

**LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

Nama Lokasi: SMA N 1 NGAGLIK

Alamat: Kayunan Donoharjo, Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta

10 Agustus s.d. 12 September 2015

**Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh
mata kuliah PPL**



Disusun Oleh:

FEBRI TRI RAHAYU

12201241055

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SMP N 1 Ngaglik, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Febri Tri Rahayu
NIM : 12201241055
Program Studi : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
Fakultas : Fakultas Bahasa Dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA N 1 Ngaglik mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Yogyakarta, September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Dwi Hanti Rahayu, M Pd.

Sujarwati, S. Pd.

NIP 19720229 200012 2 001

NIP 19561002 197803 2 003

Mengetahui,

Kepala SMA N 1 Ngaglik

Koordinator PPL

Drs. Subagyo

Drs. Rahmad Saptanto, M. Pd.

NIP 19620712 198703 1 001

NIP 19650530 1993 1 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan di SMA N 1 Ngaglik dengan baik dan pada akhirnya laporan ini dapat tersusun dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama 5 minggu serta merupakan cakupan dari hasil pengamatan (observasi), kegiatan dan pengalaman selama pelaksanaan PPL. Hingga pada akhirnya semua kegiatan PPL dapat terlaksana.

Kegiatan PPL ini dapat terwujud dengan segala bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Subagyo selaku Kepala SMA N 1 Ngaglik yang telah memberikan bimbingan dan ruang gerak yang luas untuk melaksanakan PPL di SMA N 1 Ngaglik.
2. Ibu Dwi Hanti Rahayu, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah banyak memberikan motivasi dorongan semangat untuk berjuang serta bimbingan selama pelaksanaan program PPL.
3. Ibu Sujarwati, S. Pd., selaku guru pembimbing lapangan pelaksanaan PPL di SMA N 1 Ngaglik yang senantiasa mendampingi, membimbing, dan memberikan arahan dalam melaksanakan praktik PPL.
4. Guru beserta staff karyawan SMA N 1 Ngaglik yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah mendukung terlaksananya PPL UNY 2015.
5. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan dukungan moral dan material.
6. Teman-teman Mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang membantu penulis dalam menyusun laporan PPL ini.
7. Seluruh siswa-siswi SMA N 1 Ngaglik.
8. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program PPL serta penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi

kesempurnaan laporan ini. Akhirnya semoga apa yang telah penulis lakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Ngaglik, 12 September 2015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
A.ANALISIS SITUASI.....	Error! Bookmark not defined.
B.PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL	Error! Bookmark not defined.
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	Error!
Bookmark not defined.	
A.PERSIAPAN	Error! Bookmark not defined.
B.PELAKSANAAN PPL	Error! Bookmark not defined.
C.ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI.	Error! Bookmark
not defined.	
D.REFLEKSI PELAKSANAAN PPL.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
A.KESIMPULAN.....	Error! Bookmark not defined.
B.SARAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

ABSTRAK
LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMA NEGERI 1 NGAGLIK
Oleh
Febri Tri Rahayu
12201241055

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh mahasiswa kependidikan UNY. PPL memiliki bertujuan menyiapkan mahasiswanya yang kelak menjadi seorang pendidik (guru) yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan secara professional. Kegiatan PPL ini dilakukan agar mahasiswa mendapat pengalaman mengenai proses belajar mengajar di sekolah.

SMA N 1 Ngaglik adalah salah satu Sekolah Menengah Atas yang ada di Kabupaten Sleman. Letaknya di dusun Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman. Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA N 1 Ngaglik dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus hingga tanggal 12 September 2015. Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar ini dilaksanakan setelah konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada guru pembimbing. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di kelas enam kelas, yaitu kelas X A, XB, XC, XD, XE, XF. Selain itu, mahasiswa PPL juga berperan dalam kegiatan persekolahan lainnya seperti, Upacara Bendera Hari Senin, pendampingan Upacara Hari Kemerdekaan, Piket Guru, ekstrakurikuler sekolah dan lain-lain.

Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih satu bulan di SMA N 1 Ngaglik ini dapat dirasakan hasilnya oleh mahasiswa berupa praktik mengajar terbimbing sebanyak 9 kali, pembuatan RPP, pembuatan program semester dan tahunan, pembuatan agenda kegiatan, pembuatan soal dan kisi-kisi, dan pembuatan lembar penilaian siswa. Dalam pelaksanaan program-program tersebut tidak pernah terlepas dari hambatan-hambatan. Akan tetapi hambatan tersebut dapat diatasi dengan adanya semangat dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak yang terkait.

Kata Kunci :

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), SMA N 1 Ngaglik

BAB I

PENDAHULUAN

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), bertujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. PPL merupakan suatu bentuk usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran yang dilakukan. PPL merupakan bentuk pembelajaran mahasiswa UNY dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk mencari pengetahuan di luar kampus yakni pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidang yang ditekuni, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Tujuan PPL yang pertama, memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau di lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Kedua, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran. Ketiga, meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, atau lembaga pendidikan.

Harapan yang ingin dicapai adalah mahasiswa dapat meningkatkan pengertian, pemahaman dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan di sekolah atau lembaga pendidikan. Sehingga terciptalah tenaga pendidik yang profesional.

Standar kompetensi PPL dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam konteks kehidupan guru sebagai anggota masyarakat yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai datang di sekolah tempat praktik. Sebelum pelaksanaan PPL mahasiswa melakukan kegiatan pra-PPL yaitu kegiatan sosialisasi awal kepada mahasiswa melalui mata kuliah pegajaran mikro dan kegiatan observasi langsung ke lokasi PPL yaitu ke

SMA Negeri 1 Ngaglik. Mahasiswa melakukan observasi pada kondisi fisik sekolah yang mendukung proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia dan observasi mengenai proses belajar mengajar di ruang kelas.

A. ANALISIS SITUASI

Secara umum kondisi di SMA Negeri 1 Ngaglik dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Sekolah

Observasi merupakan kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum PPL. Observasi bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai situasi dan kondisi sekolah tempat PPL dilaksanakan, untuk selanjutnya digunakan sebagai pertimbangan dalam merencanakan program yang akan dilaksanakan pada saat PPL. Observasi sebelumnya sudah dilakukan pada tanggal 23 Februari 2015. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan observasi adalah pengamatan langsung terhadap kondisi sekolah dan kondisi kelas di SMA N 1 Ngaglik. Wawancara terhadap pihak terkait juga dilaksanakan guna menambah tingkat keakuratan data yang telah diperoleh. SMA Negeri 1 Ngaglik beralamat di Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

Adapun sarana dan fasilitas pendukung proses belajar mengajar yang dimiliki adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik

a. Ruang Kelas

SMP Negeri 1 Ngaglik mempunyai 18 ruang belajar dengan perincian sebagai berikut :

- 1) 6 Ruang untuk kelas XA, XB, XC, XD, XE, dan XF.
- 2) 6 Ruang untuk kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3.
- 3) 6 Ruang untuk kelas XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPS 1, XII IPS 2, dan XII IPS 3.

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran SMA N 1 Ngaglik terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru dan Ruang Bimbingan dan Konseling (BK).

c. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk tujuan belajar. Di perpustakaan SMA N 1 Ngaglik proses administrasi peminjaman buku dapat dilakukan dengan efektif dan efisien dilihat dari segi waktu. Namun kondisi perpustakaan perlu mendapatkan perhatian terutama pada penataan buku dan tempat baca.

d. Laboratorium

Laboratorium memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. SMA N 1 Ngaglik memiliki 5 laboratorium, yaitu laboratorium Biologi, laboratorium Fisika, laboratorium Kimia, laboratorium musik, dan laboratorium Komputer. Laboratorium Fisika dilengkapi dengan LCD dan alat-alat praktikum Fisika. Laboratorium Biologi dilengkapi dengan LCD dan alat-alat praktikum Biologi. Laboratorium Kimia dilengkapi dengan LCD dan alat-alat praktikum Kimia. Di laboratorium komputer terdapat beberapa unit komputer dan dilengkapi dengan akses internet. Laboratorium musik di SMA N 1 Ngaglik berisi beberapa alat musik.

e. Ruang UKS

Ruang UKS berada di dekat kantor guru. Ruang UKS dilengkapi dengan 4 tempat tidur, kursi dan meja. Kondisi ruang UKS sudah cukup kondusif serta kebersihan dan kerapiannya sudah cukup baik. Di dalam UKS juga sudah terdapat obat-obatan yang lengkap.

f. Koperasi Sekolah

Koperasi sekolah berfungsi untuk menyediakan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh semua warga di sekolah. Di koperasi sekolah dijual berbagai jenis makanan, minuman, alat tulis. Kondisi ruang

koperasi sendiri sudah cukup memadai karena sudah memiliki ruangan tersendiri.

g. Tempat Ibadah

Tempat ibadah di SMA N 1 Ngaglik terletak bagian belakang bangunan sekolah. Di mushola terdapat peralatan beribadah berupa mukena. Mushola cukup luas sehingga mencukupi untuk jumlah banyak. Kebersihan dan kerapian masjid sudah tertata dengan baik karena kerjasama antar warga SMA N 1 Ngaglik dalam menjaga kebersihan sekolah. Selain mushola, juga terdapat ruang untuk agama Kristen yang berada di sebelah barat laboratorium Biologi.

h. Lapangan

Di sebelah utara sekolah, terdapat sebuah lapangan sepak bola. Meskipun kondisi lapangan kurang baik, akan tetapi cukup memadai untuk melaksanakan kegiatan olahraga.

i. Kantin Sekolah

Kantin sekolah disediakan untuk memenuhi kebutuhan siswa yang merasa lapar setelah melaksanakan proses pembelajaran. Kantin sekolah terdiri dari empat penjual. Sehingga siswa leluasa memilih makanan mana yang disukainya. Kantin yang cukup luas dan bersih, menambah kenyamanan.

j. Kamar Mandi

Kamar mandi di sekolah ini, terbagi di tiga titik, yaitu belakang ruang kelas XII IPS, samping perpustakaan, dan belakang ruang kelas XF. Beberapa kamar mandi ada yang pintunya rusak dan ada beberapa kamar mandi yang tidak terdapat gayung di dalamnya.

k. Ruang Parkir

Ruang parkir yang disediakan terdapat di belakang sekolah. Ruangnya cukup besar dan teduh. Setiap hari ada penjaga yang menjaga dan menata motor dengan baik. Sehingga siswa merasa aman meninggalkan kendaraannya. Di bagian depan juga terdapat parkir guru. Setiap hari Penjaga Keamanan menata motor-motor guru. Sehingga terlihat rapi.

2. Kondisi Non-Fisik SMP N 2 Sentolo (Potensi Sekolah)

a. Kondisi Peserta Didik

Jumlah siswa sekelas di SMA N 1 Ngaglik, rata-rata terdiri 32 peserta didik per kelas. Penampilan sebagian besar peserta didik baik, pakaian rapi dan sopan. Peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler. Oleh sebab itu, banyak siswa yang memenangkan perlombaan baik akademis maupun non akademis. Untuk siswa yang memperoleh penghargaan tersebut, siswa memberikan uang pembinaan dan hadiah kepadanya. Diharapkan dengan program tersebut, semakin banyak siswa yang aktif dan tertarik untuk mengikuti perlombaan dan berprestasi. Selain itu, untuk mengembangkan potensi peserta didik, pihak sekolah juga membuat program ekstrakurikuler.

b. Kondisi Guru dan Karyawan

Kondisi pengajar atau guru sekitar 35 orang pendidik dengan tingkat pendidikan S1 dan S2. Selain tenaga pengajar, terdapat juga karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing, diantaranya karyawan Tata Usaha, tukang kebun dan penjaga sekolah yang beberapa diantaranya menempuh pendidikan terakhir SMA.

c. Ekstrakurikuler dan Organisasi Peserta didik (OSIS)

Kegiatan ekstrakurikuler yang berlangsung di SMA N 1 Ngaglik, diadakan setiap sepulang sekolah. Ekstrakurikuler yang tersedia, bersifat wajib dan pilihan. Pramuka merupakan ekstrakurikuler yang bersifat wajib. Sedangkan yang merupakan ekstrakurikuler pilihan diantaranya TONTI, olahraga, pramuka, teater dan musik, dan KIR. Pelaksanaan Ekstrakurikuler sudah diefektifkan, sedangkan untuk kegiatan OSIS telah berjalan baik dengan susunan pengurus dari peserta didik sendiri. Kondisi sekretariat sudah memadai karena sudah ada ruang khusus untuk OSIS.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

1. Rumusan Program

Penyusunan rancangan kegiatan PPL disesuaikan dengan kondisi sekolah sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan. Perumusan program berpedoman bahwa kegiatan PPL nantinya dapat mengembangkan

potensi siswa, guru, kemampuan mahasiswa, waktu, serta adanya dukungan dari pihak sekolah.

Pada dasarnya program kerja PPL yang bersifat individu (satu prodi) yaitu PPL Bahasa Indonesia (PBSI) diharapkan dapat menunjang kegiatan belajar mengajar pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun program kerja PPL yang dicanangkan adalah sebagai berikut.

- a) Membuat RPP
- b) Mencari bahan ajar
- c) Diskusi dengan guru dan teman sejawat
- d) Praktik mengajar
- e) Membuat media pembelajaran
- f) Membuat soal ulangan
- g) Membuat analisis butir soal, dan
- h) Membuat laporan administrasi PPL.

2. Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil observasi hingga pelaksanaan PPL di SMA N 1 Ngaglik pada tanggal 12 September 2015, dapat diidentifikasi program-program yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Peserta PPL, di antaranya adalah sebagai berikut.

a. Tahap persiapan

Kegiatan persiapan merupakan kegiatan dalam rangka mempersiapkan mahasiswa sebelum terjun ke lapangan yang diawali dengan kegiatan pengajaran mikro dalam satu semester dan pembekalan PPL oleh pihak LPPMP.

b. Observasi Sekolah

Observasi di sekolah bertujuan untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran di kelas. Di mana mahasiswa melakukan observasi secara langsung di kelas dengan mengamati cara guru membuka pelajaran, menyampaikan materi

pelajaran, dan menutup pelajaran. Kegiatan observasi ini dibagi menjadi kegiatan fisik dan non fisik.

c. Persiapan Perangkat Pembelajaran

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran meliputi media pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, silabus dan evaluasi.

d. Praktik Mengajar

Mahasiswa diberi kesempatan praktik mengajar selama waktu pelaksanaan PPL di SMA N 1 Ngaglik. Kelas yang digunkan untuk praktik adalah kelas XA, XB, XC, XD, XE, dan XF. Satu kali tatap muka adalah 2 jam pelajaran.

e. Praktik Persekolahan

Selain praktik mengajar, mahasiswa juga diwajibkan melaksanakan kegiatan yang dilaksanakan di sekolah. Kegiatan ini di antaranya adalah mengikuti upacara bendera setiap hari Senin dan kegiatan yang diadakan dari pihak sekolah seperti piket guru dan pendampingan Pramuka.

f. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir PPL serta laporan administrasi guru pembimbing.

g. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan tanggal 12 September 2015 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan belajar mengajar di SMA

N 1 Ngaglik. Kegiatan ini dilakukan secara formal yang diwakili oleh Dosen Pembimbing lapangan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

1. Kegiatan Pra-PPL

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh mahasiswa. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

a. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang diselenggarakan oleh UPPL pada setiap program studi. Kegiatan ini wajib diikuti oleh calon peserta PPL. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan *micro teaching*, teknik pelaksanaan *micro teaching*, teknik pelaksanaan PPL dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

b. Kuliah Pengajaran Mikro

Kuliah pengajaran mikro (*micro teaching*) adalah mata kuliah wajib yang dilaksanakan sebelum mahasiswa PPL diterjunkan. *Micro teaching* bertujuan untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar mampu mengajar dan menjadi pendidik yang baik saat mahasiswa berada di lapangan. Mahasiswa dituntut untuk lebih siap dalam menyiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum yang digunakan di sekolah.

Kuliah *micro teaching* dilaksanakan mulai pada bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2015. Dengan sistem kelas kecil yang dikelompokkan berdasarkan wilayah lokasi sekolah yang digunakan untuk PPL-nya. Jumlah mahasiswa untuk setiap wilayah sebanyak 10 mahasiswa dan dibimbing oleh 1 dosen sekaligus sebagai DPL PPL.

Dengan dibimbing oleh Ibu Dwi Hanti Rahayu, M. Pd., mahasiswa PPL telah melakukan praktik mikro sebanyak 4 kali dengan kompetensi ajar SMA dengan RPP yang berbeda. Mahasiswa juga berlatih untuk berkreaitivitas membuat perangkat pembelajaran seperti RPP dan media pembelajaran.

c. Observasi kegiatan belajar mengajar di SMA N 1 Ngaglik

Observasi dilakukan dalam dua tahapan, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

1) Observasi Pra-PPL

Observasi yang dilakukan, meliputi:

- a) Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, sarpras (sarana prasarana) sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik.
- b) Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, RPP dan sarana prasarana.
- c) Observasi siswa, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar pembelajaran. Kegiatan ini digunakan sebagai masukan/pedoman untuk menyusun strategi pembelajaran.

2) Observasi kelas pra mengajar

Observasi dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain.

- a) Mengetahui materi yang akan diberikan;
- b) mempelajari situasi kelas;
- c) mengetahui sarana dan prasarana yang digunakan;
- d) mempelajari kondisi siswa (aktif/tidak aktif).

Observasi kelas dilakukan dengan tujuan mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses belajar mengajar di kelas. Sehingga mahasiswa telah mempersiapkan strategi yang tepat untuk menghadapi siswa. Adapun yang menjadi titik pusat kegiatan ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan cara guru mengajar, yang meliputi perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa. Perangkat

pembelajaran ini mencakup silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Proses pembelajaran mencakup membuka pelajaran, metode pembelajaran, penyajian materi, penggunaan bahasa, waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, dan menutup pelajaran. Adapun perilaku siswa mencakup perilaku siswa di kelas dan di luar kelas. Berdasarkan observasi ini, praktikan telah mempunyai gambaran tentang sikap maupun tindakan yang harus dilakukan waktu mengajar.

d. Pembekalan

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum terjun ke lapangan (sekolah). Pembekalan PPL merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY untuk memberikan pengarahan kepada calon mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL. Mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PPL. Pembekalan program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) diadakan pada tanggal 3 Agustus 2015 bertempat di Gedung PLA FBS, Universitas Negeri Yogyakarta. Untuk siswa yang tidak mengikutinya dapat melakukan pembekalan susulan pada tanggal 7 Agustus di LPPMP. Materi pembekalan diberikan oleh koordinator PPL tingkat Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Materi yang disampaikan meliputi administrasi pembelajaran, administrasi pelaporan PPL, berbagai hal yang mendukung pelaksanaan PPL.

2. Pelaksanaan PPL

Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajar di kelas selama satu bulan (dimulai tanggal 12 Agustus hingga tanggal 12 September 2015). Mahasiswa minimal mengajar enam kali (syarat dari kampus) dengan membuat minimal enam RPP. Mahasiswa mengajar dengan menggunakan RPP yang dibuat sendiri.

Mahasiswa PPL diberikan kesempatan mengajar 6 (enam) kelas yaitu kelas XA, XB, XC, XD, XE, dan XF dengan jumlah jam masing-masing kelas yaitu 4 jam pelajaran perminggu dengan alokasi waktu 2 x 45 menit tiap kelas.

Mahasiswa PPL mengajar sebanyak 8 kali dengan pelaksanaan sebagai berikut:

No	Hari/ Tanggal	Kelas	Materi
1.	Selasa, 25 Agustus 2015	XE	Menemukan Ide Pokok
2.	Selasa, 25 Agustus 2015	XF	Menemukan Ide Pokok
3.	Kamis, 27 Agustus 2015	XD	Menulis Puisi Lama
4.	Selasa, 8 September 2015	XF	Mendiskusikan Cerita Pendek
5.	Kamis, 10 September 2015	XD	Menulis paragraf Deskriptif
6.	Kamis, 10 September 2015	XF	Menulis Paragraf Deskriptif
7.	Jum'at, 11 September 2015	XB	Menulis Puisi Baru
8.	Jum'at, 11 September 2015	XA	Menulis Puisi Baru

a. Persiapan sebelum mengajar

Sebelum mengajar di sekolah, mahasiswa harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, metode, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain.

- 1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan (4-6 RPP).
- 2) Menyusun materi ajar serta metode atau teknik yang sesuai dengan kompetensi dasar yang diajarkan.
- 3) Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya ataupun model.
- 4) Mempersiapkan alat dan bahan mengajar, agar pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

- 5) Diskusi dengan sesama mahasiswa, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi

Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

b. Penggunaan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran adalah tanya jawab, inkuiri, ceramah, demonstrasi, penugasan, dan diskusi. Beberapa metode yang pernah digunakan praktikan dalam proses pembelajaran adalah:

1. Ceramah

Metode ini dilaksanakan dengan cara mahasiswa praktikan memberi penjelasan yang dapat membawa siswa untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan kata lain, siswa dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar di kelas dan di luar kelas.

2. Diskusi kelompok

Diskusi kelompok ialah percakapan yang direncanakan atau dipersiapkan diantara empat orang atau lebih tentang topik tertentu, dengan seorang pemimpin. Diskusi kelompok berfungsi untuk memperoleh pendapat dari orang-orang yang tidak suka berbicara, mengenal dan mengolah problema. Dengan adanya diskusi kelompok diharapkan siswa dapat berlatih demokratis, mendorong rasa kesatuan, memperluas pandangan dan mengembangkan rasa kepemimpinan.

3. Tanya Jawab

Metode ini dilaksanakan dengan cara mahasiswa praktikan menyajikan materi pelajaran melalui pertanyaan dan menuntun jawaban siswa. Metode ini berfungsi untuk mengetahui berfikir siswa secara spontanitas, menarik perhatian siswa dan meningkatkan partisipasi siswa saat proses belajar mengajar berlangsung..

c. Media Pembelajaran

Media yang digunakan praktikan selama mengajar meliputi:

- ✓ LCD
- ✓ Media Gambar/surat
- ✓ Gambar denah atau peta
- ✓ *Whiteboard*
- ✓ Lembar penilaian
- ✓ Lembar tugas
- ✓ Alat pembelajaran

d. Alat, Sumber dan Bahan Pembelajaran

Alat dan bahan pembelajaran yang digunakan praktikan selama masa pembelajaran adalah.

- ✓ LCD
- ✓ Kertas/ Buku
- ✓ Kertas note
- ✓ Latihan soal
- ✓ Buku Teks Cerdas Berpikir Bahasa dan Sastra Indonesia kelas X, penerbit Exact Ganeca, penulis Suyono
- ✓ Buku teks Terampil Berbahasa Indonesia kelas X, penerbit Intan Pariwara, penulis Anton Suparyanto, dkk
- ✓ Buku LKS

e. Evaluasi Pembelajaran

Setelah selesai menyajikan materi, praktikan memiliki tugas untuk memeriksa ketercapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi biasa diberikan baik di waktu – waktu akhir jam pelajaran, dalam bentuk pekerjaan rumah, juga ulangan harian. Evaluasi pembelajaran diperlukan juga untuk mendapatkan *feedback* dari siswa untuk mengetahui efektifitas mengajar mahasiswa praktikan. Adapun hal – hal yang dilakukan dalam kegiatan evaluasi adalah:

a. Mempersiapkan instrumen

Instrumen evaluasi dibuat disesuaikan dengan materi pelajaran yang diberikan dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Persiapan instrument dilakukan dalam pembuatan pekerjaan rumah.

- ✓ Mengkonsultasikan instrumen

Konsultasi instrumen penilaian diperlukan untuk memeriksa apakah instrumen yang dibuat oleh mahasiswa layak digunakan untuk memeriksa keberhasilan belajar atau tidak. Jika terdapat instrumen yang kurang atau perlu diedit atau dibenahi maka praktikan harus membenahi/memperbaiki instrumen terlebih dahulu sebelum digunakan di dalam kelas. Sebelum membuat instrument soal kegiatan.

✓ Mempersiapkan kriteria penilaian

Kriteria penilaian harus dibuat secara proporsional agar nilai akhirnya dapat benar – benar mencerminkan keberhasilan belajar siswa.

✓ Melaksanakan penilaian

Penilaian dilakukan setiap 1-3 kali tatap muka. Sehingga materi akan disampaikan semua dan akan dilaksanakan penilaian dari semua materi yang diajarkan semua di awal.

B. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Pengalaman yang didapatkan selama kegiatan PPL dapat menambah wawasan dalam mengembangkan potensi mahasiswa praktikan. Kegiatan PPL ini difokuskan pada kemampuan dalam mengajar seperti penyusunan rancangan pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar di kelas, yang kemudian menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil belajar siswa, serta penggunaan media pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015 di SMA N 1 Ngaglik, berlangsung selama 5 minggu. Seluruh program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar. Kelancaran dan keberhasilan setiap program sangat dipengaruhi oleh kedisiplinan dan pemanfaatan potensi individu masing-masing dalam melaksanakan program kerja.

Rencana-rencana yang telah disusun oleh praktikan seluruhnya terlaksana, baik itu untuk metode maupun media. Adapun hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa dapat membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap materi pokok.
- b. Mahasiswa dapat mengembangkan materi, media dan sumber pelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.
- c. Mahasiswa dapat menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
- d. Mahasiswa dapat untuk mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar.
- e. Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
- f. Mahasiswa memperoleh pengalaman dalam hal ketrampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas-tugas rutin, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode belajar.
- g. Mahasiswa dapat melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar.

Berdasarkan praktik mengajar terbimbing di kelas X sebanyak 8 kali pertemuan, praktikan memperoleh pengetahuan, yaitu perlunya rencana dan persiapan yang matang untuk mengajar dengan baik. Selain itu pengorganisasian waktu yang baik juga sangat dibutuhkan bagi seorang pengajar.

Dalam pelaksanaannya, PPL yang dilakukan tentunya tidak luput dari hambatan-hambatan. Secara rinci, hambatan-hambatan atau masalah yang timbul pada kegiatan PPL yang dialami antara lain:

- a. Pada penampilan pertama mahasiswa merasa gugup karena dihadapkan pada lebih dari 32 siswa dengan berbagai karakter yang berbeda.
- b. Ruangan kelas yang tidak semua LCD dan proyekturnya berfungsi dengan baik.
- c. Ada beberapa siswa yang ribut sendiri dan suka keluar kelas. Sehingga sedikit mengganggu kelancaran kegiatan belajar mengajar.
- d. Ada beberapa siswa yang terlihat kurang suka dan tidak aktif dengan materi pembelajaran bahasa Indonesia.

Meskipun demikian, mahasiswa praktikan sudah menemukan solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, antara lain:

- a. Mahasiswa menyembunyikan kegugupan supaya tidak dilihat oleh siswa dan guru dengan cara tidak berdiri mematung dan menjalin komunikasi dengan siswa.
- b. Membawa proyektor dari ruang TU.
- c. Menegur siswa yang ribut sendiri dan menutup pintu agar siswa tidak keluar masuk ruang kelas.
- d. Memberikan media pembelajaran yang kreatif sehingga siswa tidak bosan dan tertarik untuk belajar bahasa Indonesia.

C. Refleksi pelaksanaan PPL di SMA N 1 Ngaglik

Pengalaman praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Ngaglik menjadi momentum pembelajaran yang tepat bagi setiap calon guru agar menjadi guru yang profesional. Praktikan dalam pelaksanaan PPL sendiri sangat berperan penting dalam pengembangan pembelajaran maupun keterlibatannya dalam mencerdaskan peserta didik yang kemudian harapan nantinya tercipta lulusan yang lebih baik.

Berdasarkan hasil dari analisis pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) maka mahasiswa PPL banyak mendapatkan pengalaman berharga, baik dalam hal mengajar di kelas dan sosialisasi di luar kelas. Praktik mengajar memberikan gambaran langsung mengenai proses pembelajaran yang merupakan aplikasi dari teori yang didapatkan di perkuliahan. Selain itu, cara berinteraksi dengan peserta didik dan cara penyampaian materi yang baik, pengelolaan kelas dan lain sebagainya juga penting untuk peningkatan kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa calon pendidik. Oleh karena itu, praktik pengalaman lapangan ini, hendaknya dapat dilaksanakan dengan maksimal dan optimal.

Selama PPL berlangsung banyak faktor yang mendukung pelaksanaan PPL ini. Tetapi ada pula kelemahan-kelemahan yang menghambat, baik dari lingkungan maupun dari praktikan sendiri. Manfaat, kelebihan, maupun

kekurangan dapat dijumpai oleh praktikan saat melaksanakan program pengalaman lapangan di SMA Negeri 1 Ngaglik.

Secara umum, mahasiswa mendapat pengalaman tentang bagaimana mengelola kelas, bagaimana menyusun data administrasi guru, mengetahui kondisi siswa dan pembelajaran yang sesungguhnya, sehingga pengalaman ini menjadi sangat berharga bagi mahasiswa. Pengalaman ini yang nantinya akan dijadikan bekal mahasiswa yang nantinya akan menjadi tenaga pendidik yang profesional.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman lapangan yang telah dilaksanakan lokasi SMA N 1 Ngaglik, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL memberikan pengalaman, baik suka maupun duka menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutan, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi dan persiapan mental untuk mengajar siswa di kelas. PPL juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menemukan permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar di lokasi tempat PPL. Selain itu, mahasiswa juga dapat menemukan solusi pemecahan dari permasalahan-permasalahan tersebut.
2. Kegiatan PPL menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa. Sehingga mahasiswa siap menjadi tenaga pendidik yang profesional.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman yang didapat selama di lokasi PPL, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Bagi Pihak UPPL (UNY)
 - a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang, karena PPL ini merupakan program yang bisa disebut masih baru. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa dan guru pembimbing sendiri.
 - b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPM dan UPPL dan melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa pelaksana PPL.
2. Bagi Pihak SMA N 1 Ngaglik
 - a. Perlu ditambahkan fasilitas dan kemudahan-kemudahan yang lain sehingga hasil proses belajar mengajar akan lebih baik. Misalnya, penambahan LCD dan laptop sehingga jika dalam proses belajar mengajar menggunakan media audio-visual bisa di manfaatkan secara maksimal.
 - b. Perlu adanya perawatan dan pengelolaan terhadap sarana dan prasarana media pembelajaran secara optimal.
 - c. Perlu peningkatan kedisiplinan dan ketertiban bagi peserta didik dalam lingkungan sekolah agar tercipta suasana pembelajaran yang kondusif.
3. Bagi Pihak Mahasiswa PPL
 - a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
 - b. Sebelum mengajar hendaknya materi sudah dikuasai dan perlengkapan yang akan digunakan sudah siap.
 - c. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.

- d. Mahasiswa Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- e. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.
- f. Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.
- g. Pembuatan media pembelajaran yang lebih kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PPL dan PKL. 2015. *Materi Pembekalan PPL Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Pembekalan PPL dan PKL. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Pembekalan PPL dan PKL. 2015. *Panduan KPPL/Magang III Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Pembekalan PPL dan PKL. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

Kisi-Kisi Penulisan Soal Ulangan Harian

Tahun Pembelajaran 2015/2016

Nama Sekolah : SMA N 1 Ngaglik

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Sem. : X/ 1

Jumlah Soal : 30 pilihan ganda

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes	Nomor Soal
1.	Mendengarkan 1. Memahami siaran atau cerita yang disampaikan secara langsung /tidak langsung	1.1 Menanggapi siaran atau informasi dari media elektronik (berita dan nonberita)	Berita	Disediakan sebuah teks berita, siswa dapat memberikan tanggapan pada berita	Pilihan ganda	1,3
			Berita	Disediakan ciri-ciri berita. Siswa dapat menentukan manaa yang bukan merupakan ciri-ciri berita	Pilihan ganda	5
2.	Berbicara 2. Mengungkap-kan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan berkenalan, berdiskusi, dan bercerita	2.1 Memperkenalkan diri dan orang lain di dalam forum resmi dengan intonasi yang tepat	Memperke nalkan diri	Disediakan pilihan kalimat-kalimat memperkenalkan diri sebagai moderator. Siswa dapat menentukan kalimat memperkenalkan diri sendiri sebagai moderator	Pilihan ganda	4, 19, 23
			Memperke nalkan diri	Disediakan pilihan mempersilahkan peserta diskusi untuk memberi tanggapa. Siswa dapat menetukan kalimat yang tepat	Pilihan ganda	24
			Memperke nalkan diri	Disediakan kalimat-kalimat untuk memperkenalkan orang lain dalam diskusi. Siswa dapat menentukan kalimat mana yang digunakan oleh moderator untuk memperkenalkan orang lain	Pilihan ganda	28
			Komponen-komponen Memperke nalkan diri	Disediakan komponen-komponen diskusi. Siswa dapat menentukan yang bukan merupakan komponen diskusi	Pilihan ganda	15

3.	Membaca 3. Memahami berbagai teks bacaan nonsastra dengan berbagai teknik membaca	3.1 Menemukan ide pokok berbagai teks nonsastra dengan teknik membaca cepat (250 kata/menit)	Teks berita	Disediakan sebuah teks berita. Siswa dapat menemukan ide pokok dari teks tersebut	Pilihan ganda	2, 21, 29
			Membaca cepat	Disediakan langkah-langkah meningkatkan kemampuan membaca cepat. Siswa dapat menentukan yang bukan langkah membaca cepat	Pilihan ganda	14
			Membaca cepat	Disediakan sebuah permasalahan membaca cepat. Siswa dapat menghitung kecepatan rata-rata membaca	Pilihan ganda	20
4	Menulis 8. Mengungk-apkan pikiran, dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi.	8.1 Menulis puisi lama dengan memperhatikan bait, irama, dan rima	Puisi lama	Disajikan sebuah puisi lama. Siswa dapat menyebutkan masuk ke jenis manakah puisi tersebut	Teks puisi lama	7, 22, 26, 27, 30
			Puisi lama	Disajikan puisi lama rumpang. Siswa dapat melengkapi bagian puisi rumpang tersebut	Teks puisi lama	8, 10
			Puisi lama	Disajikan sebuah pantun. Siswa dapat menentukan isi pantun	Pilihan ganda	9
			Puisi lama	Disediakan contoh-contoh gurindam. Siswa dapat menentukan yang bukan merupakan gurindam	Pilihan ganda	18
			Puisi lama	Disediakan kata khusus. Siswa dapat menentukan yang bukan merupakan kata khusus dari kata umum		6, 11, 12, 16, 17
			Puisi lama	Disediakan deretan kata umum. Siswa dapat menentukan deretan kata khusus di bidang perindustrian	Pilihan ganda	13
			Puisi lama	Disediakan kalimat-kalimat yang menggunakan istilah umum. Siswa dapat menentukan kalimat yang menggunakan istilah umum bidang biologi.	Pilihan ganda	25

KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)
MATA PELAJARAN: BAHASA INDONESIA

Sekolah : SMA NEGERI 1 NGAGLIK
Kelas : X
Semester : I (SATU)

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	Kriteria Ketuntasan Minimal			Nilai Perindikator	Nilai KKM/KD	Nilai KKM/SK
		Kriteria Penetapan Ketuntasan					
		Kompleksitas	Daya dukung	Intake			
1. Memahami siaran atau cerita yang disampaikan secara langsung /tidak langsung	1.1. Menanggapi siaran atau informasi dari media Elektronik (berita dan nonberita						77
	<input type="checkbox"/> Siswa dapat menuliskan isi siaran radio/ televisi dalam beberapa kalimat dengan urutan yang runtut dan mudah dipahami.	75	80	80	78	78	
	<input type="checkbox"/> Siswa dapat menyampaikan secara lisan isi berita yang telah ditulis secara runtut dan jelas	75	80	80	78		
	<input type="checkbox"/> Siswa dapat mengajukan pertanyaan/ tanggapan berdasarkan informasi yang didengar (menyetujui, menolak, menambahkan pendapat	75	80	80	78		
	1.2 Mengidentifikasi unsur sastra (intrinsik dan ekstrinsik) suatu cerita yang disampaikan secara langsung/ melalui rekaman						
	<input type="checkbox"/> Siswa dapat menyampaikan unsur-unsur intrinsik (tema, penokohan, konflik amanat, dll.)	72	77	80	76	77	

2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan berkenalan, berdiskusi, dan bercerit	Siswa dapat menyampaikan unsur-unsur ekstrinsik (nilai moral,kebudayaan, agama, dll.)	73	78	78	76			
	☐ Siswa dapat menanggapi (setuju atau tidak setuju) unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik yang disampaikan teman	75	79	77	77			
	2.1 Memperkenalkan diri dan orang lain di dalam forum resmi dengan intonasi yang tepat							
	☐ Siswa dapat mengucapkan kalimat perkenalan (misalnya, sebagai moderator atau pembawa acara) dengan lancar dan intonasi yang tidak monoton	77	78	74	76	74	74	
	☐ Siswa dapat menggunakan diksi (pilihan kata) yang tepat	73	76	75	75			
	☐ Siswa dapat menanggapi kekurangan yang terdapat pada pengucapan kalimat perkenalan oleh teman	72	75	72	73			
	☐ Siswa dapat memperbaiki pengucapan kalimat yang kurang sesuai	74	77	70	74			
	2.2 Mendiskusikan masalah (yang ditemukan dari berbagai berita, artikel, atau buku)							
	☐ Siswa dapat mencatat masalah dari berbagai sumber	77	80	77	78	75		
	☐ Siswa dapat menanggapi masalah dalam berita, artikel, dan buku	75	70	77	74			
	☐ Siswa dapat mengajukan saran dan pemecahan terhadap masalah yang disampaikan	75	70	75	73			
	2.3 Menceritakan berbagai pengalaman dengan pilihan kata dan ekspresi yang tepat							

	<input type="checkbox"/> Siswa dapat menyampaikan secara lisan pengalaman pribadi (yang lucu, menyenangkan, mengharukan, dsb.) dengan pilihan kata dan ekspresi yang tepat	73	70	75	73	74			
	<input type="checkbox"/> Siswa dapat menanggapi pengalaman pribadi yang disampaikan	76	75	75	75				
	Siswa dapat melakukan penilaian terhadap teman	73	72	74	73				
3. Memahami berbagai teks bacaan nonsastra dengan berbagai teknik membaca	3.1 Menemukan ide pokok berbagai teks nonsastra dengan teknik membaca cepat (250 kata/ menit)								
	Siswa dapat membaca cepat teks dengan kecepatan 250 kata/menit	75	80	76	77	75	75		
	<input type="checkbox"/> Siswa dapat menemukan ide pokok paragraf dalam teks	73	78	76	76				
	<input type="checkbox"/> Siswa dapat membuat ringkasan isi teks dalam beberapa kalimat yang runtut	73	77	70	73				
	3.2 Mengidentifikasi ide pokok teks nonsastra dari berbagai sumbermelalui teknik membaca ekstensif								
	<input type="checkbox"/> Siswa dapat mengidentifikasi ide pokok tiap paragraf	75	78	74	76	75			
	<input type="checkbox"/> Siswa dapat menuliskan kembali isi bacaan secara ringkas dalam beberapa kalimat	76	76	73	75				
	<input type="checkbox"/> Siswa dapat mengidentifikasi fakta dan pendapat	70	77	72	73				

4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif)	4.1 Menulis gagasan dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam bentuk paragraf naratif					73	73	
	<input type="checkbox"/> Siswa dapat mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf naratif	73	75	74	74			
	<input type="checkbox"/> Siswa dapat menyusun kerangka paragraf naratif berdasarkan kronologi waktu dan peristiwa	70	74	73	72			
	<input type="checkbox"/> Siswa dapat mengembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi paragraf naratif	73	73	73	73			
	<input type="checkbox"/> Siswa dapat menyunting paragraf naratif yang ditulis teman berdasarkan kronologi, waktu, peristiwa, dan EYD	74	76	72	74			
	<input type="checkbox"/> Siswa dapat menggunakan kata ulang dalam paragraf naratif	73	70	75	73			
	4.2 Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskrip							
	<input type="checkbox"/> Siswa dapat mendaftar topik- topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf deskriptif berdasarkan hasil pengamatan	75	74	74	74	73		
	<input type="checkbox"/> Siswa dapat menyusun kerangka paragraf deskriptif	70	73	72	72			
	<input type="checkbox"/> Siswa dapat mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi paragraf deskriptif	74	74	74	74			
	<input type="checkbox"/> Siswa dapat menggunakan frasa ajektif dalam paragraf deskriptif	70	72	73	72			
	<input type="checkbox"/> Siswa dapat menyunting paragraf deskriptif yang ditulis teman	72	75	74	74			
	4.3. Menulis gagasan secara logis dan sistematis dalam bentuk ragam paragraf ekspositif					74		

	<input type="checkbox"/> Siswa dapat mendaftar topik- topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf ekspositif	73	75	74	74		
	<input type="checkbox"/> Siswa dapat menyusun kerangka paragraf ekspositif	76	75	73	75		
	<input type="checkbox"/> Siswa dapat mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi paragraf ekspositif dengan menggunakan kata penghubung yang tepat	77	73	71	74		
	<input type="checkbox"/> Siswa daat mengidentifikasi kata berimbuhan dalam paragraf ekspositif	76	73	74	74		
	<input type="checkbox"/> Siswa dapat menyunting paragraf ekspositif yang ditulis teman	74	72	75	74		
5. Memahami puisi yang disampaikan secara langsung/tidak langsung	5.1Mengidentifikasi unsur-unsur puisi yang disampaikan secara langsung ataupun melalui rekaman						
	<input type="checkbox"/> Siswa dapat mengidentifikasi (majas, rima, kata-kata berkonotasi dan bermakna lambang)	75	75	73	74	74	
	<input type="checkbox"/> Siswa dapat menanggapi unsur-unsur puisi yang ditemukan	73	75	74	74		
	<input type="checkbox"/> Siswa dapat mengartikan kata-kata berkonotasi dan bermakna lambang	72	74	73	73		
	5.2Mengungkapkan isi suatu puisi yang disampaikan secara langsung ataupun melalui rekaman						
	<input type="checkbox"/> Siswa dapat menyebutkan tema puisi yang didengar	71	74	77	74	74	
	<input type="checkbox"/> Siswa dapat menyebutkan jenis puisi yang didengar (balada, elegi, roman, ode, himne, satire, dll.)	70	75	77	74		
	<input type="checkbox"/> Siswa dapat menjelaskan maksud puisi	70	74	75	73		

74

	Siswa dapat mengungkapkan isi puisi dengan kata-kata sendiri	73	75	73	74		
6. Membahas cerita pendek melalui kegiatan diskusi	6.1 Mengemukakan hal-hal yang menarik atau mengesankan dari cerita pendek melalui kegiatan diskusi						74
	<input type="checkbox"/> Siswa dapat menceritakan kembali isi cerita pendek yang dibaca dengan kata-kata sendiri	75	76	75	75	75	
	<input type="checkbox"/> Siswa dapat mengungkapkan hal-hal yang menarik atau mengesankan	74	77	73	75		
	<input type="checkbox"/> Siswa dapat mendiskusikan unsur unsur intrinsik (tema, penokohan, alur, sudut pandang, latar , amanat) cerita pendek yang dibaca.	72	74	74	73		
	<input type="checkbox"/> Siswa dapat mengidentifikasi kalimat langsung dan tidak langsung dalam cerpen	75	77	75	76		
	6.2 Menemukan nilai-nilai cerita pendek melalui kegiatan diskusi						
	<input type="checkbox"/> Siswa dapat menemukan nilai-nilai yang terdapat dalam cerpen	72	74	73	73	74	
	<input type="checkbox"/> Siswa dapat Membandingkan nilai-nilai yang terdapat dalam cerpen dengan kehidupan sehari-hari	73	76	72	74		
	<input type="checkbox"/> Siswa dapat mendiskusikan nilai-nilai yang terdapat cerita pendek yang dibaca.	75	78	73	75		
7. Memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca puisi dan cerpen	7.1 Membacakan puisi dengan lafal, nada, tekanan, dan intonasi yang tepat						76
	<input type="checkbox"/> Siswa dapat membaca puisi dengan memperhatikan	70	80	80	77	77	

	☐ Siswa dapat mengidentifikasi puisi baru berdasarkan bait, irama, dan rima	74	77	80	77	75	
	☐ Siswa dapat menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama, dan rima	75	74	80	76		
	Siswa dapat menyunting puisi baru yang dibuat teman	76	75	75	75		
	Jumlah						75

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Sleman, September 2015
Mahasiswa

Sujarwati, S.Pd.
NIP. 19561002 197803 2 003

Febri Tri Rahayu
NIM 12201241055



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 NGAGLIK
ALAMAT SEKOLAH : DONOHARJO, NGAGLIK, SLEMAN
GURU PEMBIMBING : SUJARWATI, S.Pd

NAMA MAHASISWA : FEBRI TRI RAHAYU
NO. MAHASISWA : 12201241055
FAK/JUR/PRODI : FBS/ PBSI/ PBSI
DOSEN PEMBIMBING : DWI HANTI

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin/ 10 Agustus 2015	Upacara Bendera	Upacara bendera dilaksanakan di lapangan utara sekolah. Diikuti oleh seluruh siswa, guru SMA N 1 Ngaglik, 18 mahasiswa PPL UNY dan 4 mahasiswa PPL Sanata Dharma.	Tidak mengetahui waktu dimulainya upacara.	Datang lebih awal agar tidak terlambat mengikuti upacara bendera.
		Koordinasi Dengan Kepala Sekolah	Pengarahan mengenai pembagian kelas dan guru pembimbing oleh kepala sekolah		
		Bimbingan Guru pamong	Berkonsultasi dengan guru pamong (Ibu Sujarwati) mengenai pelaksanaan PPL, materi yang harus disampaikan dan tugas selama PPL	Guru pamong belum mengetahui secara keseluruhan tentang ketentuan-ketentuan dalam pelaksanaan PPL	Memberikan penjelasan mengenai ketentuan atau peraturan yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL di sekolah
		Diskusi teman	Menentukan pembagian kelas dan	Belum mengetahui salah	Menunggu guru di

		sejawat	menentukan guru pamong	seorang guru pamong yang ditunjuk dari sekolah dan jam mengajarnya	kantor guru
2	Selasa, 11 Agustus 2015	Observasi Kelas dan Membantu Guru di kelas XE	Mengetahui metode dan alat pembelajaran yang digunakan guru mata pelajaran		
		Konsultasi dengan guru pamong	Menentukan materi yang akan diajarkan selanjutnya dan mengajar di kelas		
		Menyusun Program Semester	Menyusun Program Tahunan (Prota) untuk rencana mengajar kelas X	Tidak mengetahui format prosem yang digunakan di sekolah	Meminta form yang sesuai dengan yang berlaku di sekolah pada guru pamong
3	Rabu, 12 Agustus 2015	Piket mempresensi siswa	Mempresensi siswa dari kelas X hingga kelas XII dan menjaga ruang piket untuk mendata siswa yang terlambat, ingin keluar kelas, dan hendak masuk kelas	Belum mengetahui sistematika apabila siswa hendak eminta ijin keluar sekolah	Bertanya kepada guru piket dan diberi pengarahan oleh guru piket
		Menyampaikan Tugas TIK kelas XI IPS 2 dan IPS 1	Menyampaikan tugas TIK yang diberikan oleh guru kepada siswa kelas XI IPS 2 dan IPS 1		
		Observasi kelas XI IPS 1	Mengetahui situasi kegiatan belajar mengajar di kelas XI IPS 1		
		Membuat RPP	Menyiapkan RPP untuk pembelajaran di kelas X dengan materi menentukan ide pokok		
		Persiapan Materi	Menyiapka materi dan Lembar Kerja Siswa untuk pembelajaran menemukan ide pokok		

4	Kamis, 13 Agustus 2015	Pendampingan Drama	Mendampingi ekstra drama sekolah berlatih drama di perpustakaan. Latihan ini diikuti oleh 4 siswa kelas XI dan 1 siswa kelas XII. Drama tersebut akan ditampilkan pada tanggal 17 Agustus di lapangan Minomartani		
		Masuk ke kelas XE	Masuk ke kelas XE yang sedang ditinggal guru karena guru sedang rapat. Mengumpulkan tugas yang diberikan kepada siswa		
		Pengetikan soal	Menyiapkan Lembar Kerja Siswa untuk pembelajaran		
5	Jumat, 14 Agustus 2015	Pendampingan Drama	Mendampingi ekstra drama sekolah berlatih drama di lapangan Ngaglik. Latihan ini diikuti 13 siswa kelas X, XI, dan XII. Latihan kemudian dilanjutkan di rumah ibu Sujarwati		
		Menyiapkan media pembelajaran	Menyiapkan media pembelajaran berupa power point		
6	Sabtu, 15 Agustus 2015	Pendampingan Drama	Mendampingi ekstra drama di perpustakaan, lapangan, dan rumah ibu Sujarwati dalam rangka gladi resik untuk pementasan 17 Agustus		
		Rapat Ekstrakurikuler	Mengikuti rapat ekstrakurikuler di ruang guru SMA N 1 Ngaglik		
7	Senin, 17 Agustus 2015	Upacara memperingati hari kemerdekaan	Mengikuti upacara 17 Agustus di lapangan Minomartani		

		Republik Indonesia			
		Pendampingan Drama	Mendampingi pementasan drama siswa SMA N 1 Ngaglik yang berjudul Domba-domba Revolusi dengan durasi kurang lebih 10 menit		
		Membuat LKS			
		Membuat RPP			
8	Selasa, 18 Agustus 2015	Observasi kelas XE	Mengamati kegiatan belajar mengajar di kelas XE. Materi yang disampaikan mengenai diskusi seminar. Siswa kelas XE sangat aktif		
		Observasi kelas XF	Mengamati kegiatan belajar mengajar di kelas XF. Materi yang disampaikan mengenai berita. Siswa kelas XF kurang aktif		
		Konsultasi Guru Pembimbing	konsultasi dengan guru pembimbing mengenai RPP dan Lembar Kerja Siswa		
9	Rabu, 19 Agustus 2015	Piket			
		Konsultasi Guru Pembimbing			
10	Kamis, 20 Agustus 2015	Menyiapkan RPP			
		Observasi kelas XD	Mengamati kegiatan belajar mengajar di kelas XD. Kegiatan kelas berdiskusi. Siswa kelas XD aktif		
		Pendampingan ekstrakurikuler drama	Mendampngi ekstrakurikuler drama sekolah yang dilaksanakan sepulang sekolah. Diikuti oleh 33 orang siswa		

			yang terdiri dari siswa kelas X, XI, dan XII		
11	Jumat, 21 Agustus 2015	Observasi kelas XB	Melakukan pengamatan di kelas XB. Kegiatan kelas sedang praktik berdiskusi		
		Observasi kelas XA	Melakukan pengamatan di kelas XA. Kegiatan kelas sedang praktik berdiskusi		
12	Sabtu, 22 Agustus 2015	Observasi kelas XC	Melakukan pengamatan di kelas XC. Kegiatan kelas sedang praktik berdiskusi		
		Membuat Silabus	Membuat silabus untuk pembelajaran bahasa Indonesia kelas X semester 1 dan 2	Belum mengetahui sistematika yang digunakan	Meminta form silabus kepada guru pamong dan bertanya kepada teman sejawat
13	Senin, 24 Agustus 2015	Upacara			
		Membantu guru pamong menyiapkan administrasi sekolah			
14	Selasa, 25 Agustus 2015	Mengajar di kelas XE	Mengajar di kelas X E dengan materi menemukan ide pokok	Siswa yang sangat aktif sehingga tercipta suasana yang gaduh di dalam kelas	Guru pamong membantu mengkondisikan siswa
		Mengajar di kelas XF	Mengajar di kelas XF dengan materi menemukan ide pokok		
		Evaluasi dengan guru pamong	Evaluasi pengajaran dengan guru pamong		
15	Rabu, 26 Agustus 2015	Tugas Piket			
		Menilai LKS	Menilai Lembar Kerja Siswa tentang materi menemukan ide		

			pokok		
		Menyusun RPP	Menyusun RPP menulis puisi lama		
		Menyiapkan Lembar Kerja Siswa	Menyiapkan kartu puisi lama yang harus dikerjakan oleh siswa		
		Konsultasi dengan guru pamong	Konsultasi mengenai materi dan LKS yang dibuat sebelum melaksanakan pengajaran		
16	Kamis, 27 Agustus 2015	Konsultasi guru pamong	Konsultasi materi yang akan diajarkan tentang menulis puisi lama		
		Mengajar kelas XD	Mengajar kelas XD dengan materi menulis puisi lama	LCD dan proyektor di kelas yang mati sehingga power point tidak dapat ditampilkan	
		Evaluasi guru pamong	Evaluasi hasil pembelajaran dengan guru pamong		
		Ekstrakurikuler drama	Mendampingi ekstrakurikuler drama di sekolah. Jumlah siswa yang mengikuti drama 28 siswa terdiri dari siswa kelas X, XI, dan XII		
17	Jumat, 28 Agustus 2015	Menilai Lembar Kerja Siswa	Memberi nilai hasil Lembar kerja Siswa kelas XD tentang puisi lama		
		Konsultasi guru pembimbing			
18	Sabtu, 29 Agustus 2015				
19	Senin, 31 Agustus 2015	Upacara			
		Menyiapkan RPP	Menyiapkan RPP untuk mengajar dengan materi mendiskusikan cerita pendek		
		Mencari materi	Mencari materi tentang		

			menciskusikan cerita pendek		
		Konsultasi guru pembimbing	Knsultasi dengan guru pembimbing mengenai materi mendiskusikan cerita pendek		
20	Selasa, 1 September 2015	Mencari teks cerita pendek	Mencari teks cerita pendek yang akan dijadikan contoh dan lembar kerja dari internet		
		Konsultasi guru pamong	Konsultasi dengan guru pamong tentnag teks cerita yang didapat apakah sesuai atau tidak seseuai	Banyak teks cerita pendek yang terlalu panjang dan penggunaan bahasa yang sulit dipahami dan tidak sesuai dengan anak SMA	Mencari di internet cerita pendek yng sesuai dengan anak SMA
		Menetik Soal Ulangan	Menetik soal ulangan	Terbatasnya soal yang didapat dari buku-buku yang ada	Meminjam buku di perpustakaan dan beberapa dari guru pamong
21	Rabu, 2 September 2015				
22	Kamis, 3 September 2015	Membuat Lembar Kerja Siswa	Membuat Lembar Kerja Siswa tentang materi mendiskusikan teks cerita pendek		
23	Jumat, 4 September 2015	Mengoreksi LKS	Melanjutkan mengoreksi lembar kerja siswa kelas XD tentang puisi lama		
		Menganalisis Nilai	Menganalisis nilai menulis puisi lama kelas XD tentang menulis puisi lama		
24	Sabtu, 5 September 2015	Membuat RPP	Membuat RPP dengan materi paragraf deskriptif		
		Mencari materi	Mencari materi tentang paragraf deskriptif dari internet dan buku teks		
25	Senin, 7	Upacara			

	September 2015				
		Membuat LJK	Membuat lembar kerja siswa dengan materi tentang paragraf deskriptif		
26	Selasa, 8 September 2015	Menyiapkan media untuk mengajar paragraf deskriptif	Membuat media berupa power point untuk mengajar materi paragraf deskriptif		
		Mengajar kelas XF	Mengajar kelas XF dengan materi mendiskusikan cerita pendek		
27	Rabu, 9 September 2015	Tugas piket			
		Membuat prota	Membuat program tahunan bahasa Indonesia kelas X	Belum mengetahui sistematika pembuatan prota	Meminta fom prota dari guru pamong dan berdiskusi dengan teman sejawat
28	Kamis, 10 September 2015	Mengajar di kelas XD	Mengajar di kelas XD dengan materi paragraf deskriptif	LCD dan proyektor yang mati sehingga power point tidak dapat ditampilkan	
		Mengajar di kelas XF	Mengajar di kelas XD dengan materi paragraf deskriptif. Siswa aktif mengerjakan dan berdiskusi		
29	Jumat, 11 September 2015	Mengajar di kelas XB	Mengajar di kelas XB dengan ateri menulis puisi baru. Siswa kelas XB sangat aktif, sehingga tercipta kegaduhan di kelas.	Siswa yang aktif membuat kegaduhan di kelas. Ada beberapa siswa yang keluar masuk kelas	Ketua kelas membantu mengkondisikan suasana kelas yang gaduh
		Mengajar di kelas XA	Mengajar di kelas XA dengan ateri menuls puisi baru. Suasana kelas kondusif	Proyektor yang mati sehingga media powerpoint tidak dapat ditampilkan	Menggunakan papan tulis untuk menyampaikan materi
		Menyusun laporan	Menyusun laporan PPL berupa halaman pengesahan dan kata pengantar		
30	Sabtu, 12 September 2015	Menyusun laporan PPL	Menyusun bab 1 dan bab 2		

		Penarikan PPL oleh DPL	Penarikan PPL oleh DPL dilakukan di Lab Biologi SMA N 1 Ngaglik. Dihadiri 15 guru pamong, kepala sekolah, DPL, satu dosen, dan 15 mahasiswa PPL		
--	--	------------------------	---	--	--

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dwi Hanti Rahayu, M. Pd
NIP. 19720229 200012 2 001

Sujarwati, S. Pd
NIP 19561002 197803 2 003

Febri Tri Rahayu
NIM. 12201241055



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN 2015

F01
Kelompok Mahasiswa

NOMOR LOKASI

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA

:

: SMA NEGERI 1 NGAGLIK

: Jalan Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta

No	Program/Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Pembuatan Program PPL						
	a. Observasi	4					4
	b. Menyusun Matriks Program PPL	2					2
2	Administrasi Pembelajaran/Guru						
	a. Piket Pengendalian Pembelajaran	7	7	7	7	7	35
	b. Pembaharuan Papan Mutasi		5				5
	c. Pembaharuan Papan Kerja				2	6	8
	d. Pembuatan Administrasi Guru (Prota, Prosem, Silabus)					6	6
3	Pembelajaran Kokurikuler						
	a. Persiapan						
	1) Konsultasi		2	2	2	2	8
	2) Mengumpulkan materi		3	3	3	3	12
	3) Menyusun RPP		2	2	2	2	8
	4) Menyiapkan media pembelajaran		2	2	2	2	8
	5) Menyusun materi/lembar kerja siswa		2	2	2	2	8
	6) Menyusun dan konsultasi soal Ulangan Harian 1				3		3
	b. Pelaksanaan Mengajar Terbimbing		4	4	4	6	18

	d. Mengkoreksi Lembar Kerja Siswa		3	3	3	3	12
	e. Merekapitulasi Nilai		2	2	2	2	8
	f. Penilaian dan evaluasi					6	6
4	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Non Mengajar)						
	a. Pendampingan Ekstrakurikuler	12	4	2	2	2	22
5	Kegiatan Sekolah						
	a. Upacara Bendera	1	1	1	1	1	5
	b. Pendampingan Upacara 17 Agustus di Lap. Mino		4				4
6	Penyusunan Laporan PPL				2	10	12
	Jumlah Jam	26	41	30	37	60	194

Sleman, September 2015

Mengetahui/ Menyetujui

Kepala Sekolah SMA N 1 Ngaglik

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Drs. Subagyo

NIP 19620712 198703 1 011

Dwi Hanti Rahayu

NIP 19720229 200012 2 001

Febri Tri Rahayu

NIM 12201241055

PEMETAAN SK, KD DAN ASPEK
BAHASA INDONESIA

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 NGAGLIK
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : X/1
Tahun Pelajaran : 2015-2016

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Aspek		Alokasi Waktu
			Penguasaan Konsep dan Nilai-nilai	Penerapan	
<i>Mendengarkan</i> 1. Memahami siaran atau cerita yang disampaikan secara langsung /tidak langsung	1.1 Menanggapi siaran atau informasi dari media elektronik (berita dan nonberita)	8 Menuliskan isi siaran radio/televisi dalam beberapa kalimat dengan urutan yang runtut dan mudah dipahami. 8 Menyampaikan secara lisan isi berita yang telah ditulis secara runtut dan jelas 8 Mengajukan pertanyaan/ tanggapan berdasarkan informasi yang didengar (menyetujui, menolak, menambahkan pendapat)			2x45'
	1.2 Mengidentifikasi unsur sastra (intrinsik dan ekstrinsik) suatu cerita yang disampaikan secara langsung/ melalui rekaman	8 Menyampaikan unsurunsur intrinsik (tema, penokohan, konflik, amanat, dll.) 8 Menyampaikan unsur- unsur ekstrinsik (nilai moral,kebudayaan, agama, dll.) 8 Menanggapi (setuju atau tidak setuju) unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik yang disampaikan teman			2x45'

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Aspek		Alokasi Waktu
			Penguasaan Konsep dan Nilai-nilai	Penerapan	
Berbicara 2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan berkenalan, berdiskusi, dan bercerita	2.1 Memperkenalkan diri dan orang lain di dalam forum resmi dengan intonasi yang tepat	8 Mengucapkan kalimat perkenalan (misalnya, sebagai moderator dan atau pembawa acara) dengan lancar dan intonasi yang tidak monoton 8 Menggunakan diksi (pilihan kata) yang tepat 8 Menanggapi kekurangan yang terdapat pada pengucapan kalimat perkenalan oleh teman 8 Memperbaiki pengucapan kalimat yang kurang pas			4x45'
	2.2 Mendiskusikan masalah (yang ditemukan dari berbagai berita, artikel, atau buku)	8 Mencatat masalah dari berbagai sumber 8 Menanggapi masalah dalam berita, artikel, dan buku 8 Mengajukan saran dan pemecahan masalah terhadap masalah yang disampaikan 8 Mendaftar kata-kata sulit dalam teks bacaan membahas maknanya			2x45'
	2.3 Menceritakan berbagai pengalaman dengan pilihan kata dan ekspresi yang	8 Menyampaikan secara lisan pengalaman pribadi (yang lucu, menyenangkan, mengharukan, dsb.) dengan			4x45'

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Aspek		Alokasi Waktu
			Penguasaan Konsep dan Nilai-nilai	Penerapan	
	tepat	<p>pilihan kata dan ekspresi yang tepat</p> <p>⑧ Menanggapi pengalaman pribadi yang disampaikan teman</p>			
<p><i>Membaca</i></p> <p>3. Memahami berbagai teks bacaan nonsastra dengan berbagai teknik membaca</p>	3.1 Menemukan ide pokok berbagai teks nonsastra dengan teknik membaca cepat (250 kata/menit)	<p>⑧ Membaca cepat teks dengan kecepatan 250 kata/menit</p> <p>⑧ Menemukan ide pokok paragraf dalam teks</p> <p>⑧ Membuat ringkasan isi teks dalam beberapa kalimat yang runtut</p>			2x45'
	3.2 Mengidentifikasi ide pokok teks nonsastra dari berbagai sumber melalui teknik membaca ekstensif	<p>⑧ Mengidentifikasi ide pokok tiap paragraf</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan kembali isi bacaan secara ringkas dalam beberapa kalimat • Mengidentifikasi fakta dan pendapat 			2x45'
<p><i>Menulis</i></p> <p>4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif)</p>	4.1 Menulis gagasan dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam bentuk paragraf naratif	<p>⑧ Mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf naratif</p> <p>⑧ Menyusun kerangka paragraf naratif berdasarkan kronologi waktu dan peristiwa</p> <p>⑧ Mengembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi paragraf naratif</p> <p>⑧ Menyunting</p>			2x45'

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Aspek		Alokasi Waktu
			Penguasaan Konsep dan Nilai-nilai	Penerapan	
		paragraf naratif yang ditulis teman berdasarkan kronologi, waktu, peristiwa, dan EYD 8 Menggunakan kata ulang dalam paragraf naratif			
	4.2 Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskriptif	8 Mendaftar topik- topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf deskriptif berdasarkan hasil pengamatan <ul style="list-style-type: none">• Menyusun kerangka paragraf deskriptif• Mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi paragraf deskriptif• Menggunakan frase ajektif dalam paragraf deskriptif• Menyunting paragraph deskriptif yang ditulis teman			2x45'
	4.3 Menulis gagasan secara logis dan sistematis dalam bentuk ragam paragraf ekspositif	8 Mendaftar topik- topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf ekspositif 8 Menyusun kerangka paragraf ekspositif 8 Mengembangkan kerangka			2x45'

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Aspek		Alokasi Waktu
			Penguasaan Konsep dan Nilai-nilai	Penerapan	
		yang telah disusun menjadi paragraf ekspositif ⑧ Mengidentifikasi kata berimbuhan dalam paragraph ekspositif ⑧ Menyunting paragraph ekspositif yang ditulis teman			
<i>Mendengarkan</i> 5. Memahami puisi yang disampaikan secara langsung/ tidak langsung.	5.1 Mengidentifikasi unsur-unsur bentuk suatu puisi yang disampaikan secara langsung ataupun melalui rekaman	⑧ Mengidentifikasi (majas,rima, kata-kata berkonotasi dan bermakna lambang) ⑧ Menanggapi unsur-unsur puisi yang ditemukan			2x45'
	5.2 Mengungkapkan isi suatu puisi yang disampaikan secara langsung ataupun melalui rekaman	⑧ Menyebutkan tema puisi yang didengar ⑧ Menyebutkan jenis puisi yang didengar (balada,elegi, roman, ode, himne,satire, dll.) ⑧ Menjelaskan maksud puisi ⑧ Mengungkapkan isi puisi dengan kata-kata sendiri			2x45'
<i>Berbicara</i> 6. Membahas cerita pendek melalui kegiatan diskusi.	6.1 Mengemukakan hal-hal yang menarik atau mengesankan dari cerita pendek melalui kegiatan diskusi	⑧ Menceritakan kembali isi cerita pendek yang dibaca dengan kata-kata sendiri ⑧ Mengungkapkan hal-hal yang menarik atau mengesankan ⑧ Mendiskusikan			

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Aspek		Alokasi Waktu
			Penguasaan Konsep dan Nilai-nilai	Penerapan	
		unsur-unsur intrinsik (tema, penokohan, alur, sudut pandang, latar ,amanat) cerita pendek yang dibaca.			
	6.2 Menemukan nilai-nilai cerita pendek melalui kegiatan diskusi	<ul style="list-style-type: none"> ⑧ Menemukan nilai-nilai dalam cerpen ⑧ Membandingkan nilai-nilai yang terdapat dalam cerita pendek dengan kehidupan sehari-hari ⑧ Mendiskusikan nilai-nilai yang terdapat dalam cerpen 			2x45'
Membaca 7. Memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca puisi dan cerpen.	7.1 Membacakan puisi dengan lafal, nada, tekanan, dan intonasi yang tepat	<ul style="list-style-type: none"> ⑧ Membaca puisi dengan ⑧ memperhatikan lafal, tekanan, dan intonasi yang sesuai dengan isi puisi ⑧ Membahas pembacaan puisi berdasarkan lafal, tekanan, dan intonasi ⑧ Memperbaiki pembacaan puisi yang kurang tepat 			2x45'
	7.2 Menganalisis keterkaitan unsur intrinsik suatu cerpen dengan kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> ⑧ Mengidentifikasi unsurunsur (tema, penokohan, dan amanat) cerita pendek yang telah dibaca ⑧ Mengaitkan unsur intrinsic (tema, penokohan, dan amanat) dengan kehidupan sehari-hari 			2x45'

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Aspek		Alokasi Waktu
			Penguasaan Konsep dan Nilai-nilai	Penerapan	
<i>Menulis</i> 8. Mengungkapkan pikiran, dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi.	8.1 Menulis puisi lama dengan memperhatikan bait, irama, dan rima	⑧ Mengidentifikasi puisi lama (pantun, syair) berdasarkan bait, irama, dan rima ⑧ Membedakan bentuk pantun dan syair ⑧ Menulis pantun/ syair dengan memperhatikan bait, irama, dan rima ⑧ Menyunting puisi lama (pantun/syair) yang dibuat teman			2x45'
	8.2 Menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama, dan rima	⑧ Mengidentifikasi puisi baru berdasarkan bait, irama, dan rima ⑧ Menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama, dan rima ⑧ Menyunting puisi baru yang dibuat teman			2x45'
<i>Jumlah</i>					

Mengetahui,
Guru Bahasa Indonesia

Sleman, September 2015
Mahasiswa

Sujarwati, S. Pd
NIP 19561002 197803 2 003

Febri Tri Rahayu
NIM 12201241055

PEMETAAN SK, KD DAN ASPEK
BAHASA INDONESIA

Satuan Pendidikan : .SMA N 1 NGAGLIK
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : X/2
Tahun Pelajaran : 2015-2016

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Aspek		Ket
			Penguasaan Konsep dan Nilai-nilai	Penerapan	
<i>Mendengarkan</i> 9. Memahami informasi melalui tuturan.	9.1 Menyimpulkan isi informasi yang disampaikan melalui tuturan langsung	8 Mencatat pokok-pokok isi informasi yang disampaikan melalui tuturan langsung 8 Menyimpulkan isi informasi dengan urutan yang runtut dan mudah dipahami. 8 Menyampaikan secara lisan isi informasi yang telah ditulis secara runtut dan jelas			
	9.2 Menyimpulkan isi informasi yang didengar melalui tuturan tidak langsung (rekaman atau teks yang dibacakan)	8 Mencatat pokok-pokok isi informasi melalui rekaman atau teks yang dibacakan 8 Menyampaikan secara lisan isi informasi secara runtut dan jelas 8 Menyimpulkan isi informasi yang didengar			
<i>Berbicara</i> 10. Mengungkapkan komentar terhadap informasi dari berbagai sumber.	10.1 Memberikan kritik terhadap informasi dari media cetak dan atau elektronik	8 Mendata informasi dari sebuah artikel dengan mencantumkan sumbernya 8 Merumuskan pokok persoalan yang menjadi bahan			

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Aspek		Ket
			Penguasaan Konsep dan Nilai-nilai	Penerapan	
		perdebatan umum di masyarakat (apa isunya, siapa yang memunculkan, kapan dimunculkan, apa yang menjadi latar belakangnya, dsb.) 8 Memberikan kritik dengan disertai alasan			
	10.2 Memberikan persetujuan/ dukungan terhadap artikel yang terdapat dalam media cetak dan atau elektronik	8 Mendata informasi dari sebuah artikel dengan mencantumkan sumbernya 8 Merumuskan pokok persoalan yang menjadi bahan perdebatan umum di masyarakat (apa isunya, siapa yang memunculkan, kapan dimunculkan, apa yang menjadi latar belakangnya, dsb.) 8 Memberikan persetujuan/ dukungan dengan bukti pendukung (disertai dengan las an)			
Membaca 11. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai.	11.1 Merangkum seluruh isi informasi teks buku ke dalam beberapa kalimat dengan membaca	8 tertentu pada buku tersebut 8 Mencatat pokok-pokok isi informasi pada halaman bab tertentu yang dirujuk 8 Merangkum			

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Aspek		Ket
			Penguasaan Konsep dan Nilai-nilai	Penerapan	
	memindai	seluruh isi informasi (yang diperoleh dari halaman bab tertentu) ke dalam beberapa kalimat ⑧ Membahas rangkuman yang telah dibuat			
	11.2 Merangkum seluruh isi informasi dari suatu tabel dan atau grafik ke dalam beberapa kalimat dengan membaca memindai	⑧ Mengungkapkan (secara lisan atau tertulis) isi tabel/ grafik yang terdapat dalam bacaan ke dalam beberapa kalimat ⑧ Merangkum isi informasi dari suatu tabel/ grafik			
Menulis 12. Mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato.	12.1 Menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentatif	⑧ Mendaftar topik-topik pendapat yang dapat dikembangkan menjadi paragraf argumentatif ⑧ Menyusun kerangka paragraf argumentatif ⑧ Mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi paragraf argumentatif ⑧ Menggunakan kata penghubung antarkalimat (oleh karena itu dengan demikian, oleh sebab itu, dll.)dalam paragraph			

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Aspek		Ket
			Penguasaan Konsep dan Nilai-nilai	Penerapan	
		argumentatif ⑧ Menyunting paragraph argumentatif yang ditulis teman			
	12.2 Menulis agasan untuk meyakinkan atau mengajak pembaca bersikap atau melakukan sesuatu dalam bentuk paragraf persuasif	⑧ Mendaftar topik- topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraph argumentatif berdasarkan hasil penelitian ⑧ Menyusun kerangka paragraf persuasive Mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi paragraf persuasif ⑧ Menggunakan kata penghubung antarklausa (karena, jika, kalau, seperti, dll.)dalam paragraph persuasif ⑧ Menyunting paragraph persuasif yang ditulis teman			
	12.3 Menulis hasil wawancara ke dalam beberapa paragraf dengan menggunakan ejaan yang tepat	⑧ Menentukan topik ⑧ Menyusun daftar pertanyaan dengan memperhatikan kelengkapan isi (apa, siapa, di mana, kapan,mengapa , dan bagaimana) ⑧ Mencatat			

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Aspek		Ket
			Penguasaan Konsep dan Nilai-nilai	Penerapan	
		<p>pokok-pokok informasi yang diperoleh dari wawancara</p> <p>⑧ Menuliskan hasil wawancara ke dalam beberapa paragraf dengan ejaan dan tanda baca yang benar</p>			
	12.4 Menyusun teks pidato	<p>⑧ Menyusun teks pidato</p> <p>⑧ berdasarkan kerangka dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami</p> <p>⑧ Menyunting teks pidato tulisan teman</p>			
Mendengarkan 13. Memahami cerita rakyat yang dituturkan.	13.1 Menemukan halhal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman	<p>⑧ Mengidentifikasi karakteristik cerita rakyat yang didengarkan</p> <p>⑧ Menentukan isi dan atau amanat yang terdapat di dalam cerita rakyat</p> <p>⑧ Menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat</p> <p>⑧ Membandingkan nilai-nilai dalam cerita rakyat dengan nilai-nilai masa kini dengan menggunakan kalimat yang efektif.</p> <p>⑧ Mengungkapk an kembali cerita rakyat dalam bentuk sinopsis</p>			

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Aspek		Ket
			Penguasaan Konsep dan Nilai-nilai	Penerapan	
	13.2 Menjelaskan hal-hal yang menarik tentang latar cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman	<ul style="list-style-type: none"> 8 Mengidentifikasi karakteristik cerita rakyat yang didengarkan 8 Menentukan isi dan atau amanat yang terdapat di dalam cerita rakyat 8 Menemukan hal-hal yang menarik tentang latar cerita rakyat 8 Membandingkan nilai-nilai dalam cerita rakyat dengan nilai-nilai masa kini dengan menggunakan kalimat yang efektif. 8 Mengungkapkan kembali cerita rakyat dalam bentuk sinopsis 			
Berbicara 14. Mengungkapkan pendapat terhadap puisi melalui diskusi.	14.1 Membahas isi puisi berkenaan dengan gambaran penginderaan, perasaan, pikiran, dan imajinasi melalui diskusi	<ul style="list-style-type: none"> 8 Mendiskusikan isi puisi (gambaran penginderaan, perasaan, pikiran, dan imajinasi) 8 Mendiskusikan maksud/makna puisi 			
	14.2 Menghubungkan isi puisi dengan realitas alam, sosial budaya, dan masyarakat melalui diskusi	<ul style="list-style-type: none"> 8 Mendiskusikan (hubungan 8 isi puisi dengan realitas 8 alam, hubungan isi puisi 8 dengan sosial budaya, 8 hubungan isi puisi dengan 			

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Aspek		Ket
			Penguasaan Konsep dan Nilai-nilai	Penerapan	
		8 masyarakat)			
<i>Membaca</i> 15. Memahami sastra Melayu klasik.	15.1 Mengidentifikasi karakteristik dan struktur unsur intrinsik sastra Melayu klasik	8 Mengidentifikasi karakteristik karya sastra Melayu klasik 8 Menentukan struktur (unsur) karya sastra Melayu klasik 8 Menuliskan secara ringkas isi karya sastra Melayu klasik dengan bahasa sendiri ke dalam beberapa paragraf			
	15.2 Menemukan nilai-nilai yang terkandung di dalam sastra Melayu klasik	8 Menemukan nilai-nilai dalam karya sastra Melayu Klasik 8 Membandingkan nilai-nilai dalam sastra Melayu Klasik dengan nilai-nilai masa kini			
<i>Menulis</i> 16. Mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan orang lain ke dalam cerpen.	16.1 Menulis karangan berdasarkan kehidupan diri sendiri dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar)	8 Menentukan topik yang berhubungan dengan kehidupan diri sendiri untuk menulis cerita pendek 8 Menulis kerangka cerita pendek dengan memperhatikan kronologi waktu dan peristiwa 8 Mengembangkan kerangka yang telah dibuat dalam bentuk cerpen (pelaku, peristiwa, latar, konflik) dengan			

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Aspek		Ket
			Penguasaan Konsep dan Nilai-nilai	Penerapan	
		memperhatikan pilihan kata, tanda baca, dan ejaan.			
	16.2 Menulis karangan berdasarkan pengalaman orang lain dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar)	<p>⑧ Menentukan topik yang berhubungan dengan pengalaman orang lain untuk menulis cerita pendek</p> <p>⑧ Menulis kerangka cerita pendek dengan memperhatikan pelaku, peristiwa, a, latar</p> <p>⑧ Mengembangkan kerangka yang telah dibuat dalam bentuk cerpen (pelaku, peristiwa, latar,) dengan memperhatikan pilihan kata, tanda baca, dan ejaan.</p>			
Jumlah					

Mengetahui,
Guru Bahasa Indonesia

Sleman, September 2015
Mahasiswa

Sujarwati, S. Pd
NIP 19561002 197803 2 003

Febri Tri Rahayu
NIM 12201241055

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Ngaglik
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : X/I
Tahun Pelajaran : 2015/2016

[illegible]

SILABUS

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 NGAGLIK
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : X
Semester : 1/2015-2016
Standar Kompetensi : Mendengarkan

1. Memahami siaran atau cerita yang disampaikan secara langsung/ tidak langsung.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	karakter	Penilaian			Alokasi Waktu		Sumber/ Bahan/Alat
					Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrument	TM	NTM	
1.1 Menanggapi siaran atau informasi dari media elektronik (berita dan non berita)	• Menanggapi Siaran Berita. Pokok-pokok berita 5W+1Hserta memberikan tanggapan terhadap berita yang dibacakan.	EKSPLORASI Siswa menyimak pembacaan teks berita dan mencatat pokok-pokok berita serta menanggapi berita yang dibacakan. ELABORASI Siswa mengidentifikasi pokok informasi dengan kata tanya 5W + 1H Siswa memberikan tanggapannya terhadap berita yang dibacakan KONFIRMASI Siswa mendiskusikan hasil pekerjaannya mengenai pokok-pokok berita dan tanggapannya secara bergantian. Siswa yang lin memberikan komentar dan tanggapan terhadap hasil pekerjaan temannya.	<ul style="list-style-type: none">Menyimak dan mencatat pokok-pokok informasi dari berita yang dibacakan.Mencatat pokok-pokok berita berupa 5W+1H.Mampu menanggapi berita yang dibacakanMenyampaikan isi berita dan tanggapannya secara runtut dan jelas.	Rasa ingin tahu, komunikasi f, demokratis, gemar membaca, kreatif, cinta tanah air, cermat.	Tertulis lisan	<u>Esai</u> <u>berbicara</u>	Tuliskan pokok-pokok berita yang Anda dengar dan berilah tanggapan! Sampaikan secara lisan isi berita dan tanggapan Anda secara runtutdan jelas!	3		<ul style="list-style-type: none">narasumber/ televisi/ radioLKS Bahasa Indonesia kelas X semester GasalKompeten Berbahasa Indonesia untuk SMA Kelas X, penerbit Erlangga

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	karakter	Penilaian			Alokasi Waktu		Sumber/ Bahan/Alat
					Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrument	TM	NTM	
1.2 Mengidentifikasi unsur sastra (intrinsik dan ekstrinsik) suatu cerita yang disampaikan secara langsung/melalui rekaman	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi Cerita ▪ Unsur intrinsik prosa ▪ Unsur ekstrinsik prosa 	<p>EKSPLORASI</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menyimak pembacaan teks prosa berjudul Telaga Warna ▪ Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan bacaan yang diperdengarkan <p>ELABORASI</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membentuk kelompok-kelompok kerja ▪ Salah satu anggota kelompok membacakan teks prosa tersebut ▪ Siswa diminta mendiskusikan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik cerita yang didengar ▪ Siswa diminta memunculkan nilai-nilai yang terkandung dalam cerpen tersebut ▪ Siswa menceritakan kembali teks cerpen yang didengarkan di depan kelas, siswa yang lain mendengarkan dengan santun responsif. <p>KONFIRMASI</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menyampaikan kesimpulan isi informasi secara lisan dengan runtut dan jelas secara bergantian 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menentukan unsur intrinsik teks cerpen ▪ Menentukan unsur ekstrinsik teks cerpen ▪ Menemukan nilai-nilai yang terkandung dalam teks cerpen ▪ Menceritakan kembali teks cerpen yang didengar 	Rasa ingin tahu, demokratis, gemar membaca, kreatif, kerja keras, komunikatif	<u>Tertulis</u> <u>Lisan</u>	Esai Berbicara	Tentukan unsur-unsur intrinsik dan unsur-unsur ekstrinsik teks cerpen yang Anda dengar! Ceritakan kembali cerita pendek yang kalian dengar secara ringkas!	3		<ul style="list-style-type: none"> ▪ LKS Bahasa Indonesia kelas X semester Gasal ▪ Kompeten Berbahasa Indonesia untuk SMA Kelas X, penerbit Erlangga

		di depan kelas <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dan guru mengidentifikasi hambatan-hambatan selama proses pembelajaran ▪ Siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan mereka 								
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Standar Kompetensi : Berbicara

2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan berkenalan, berdiskusi, dan bercerita

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Karakter	Penilaian			Alokasi Waktu		Sumber/ Bahan/Alat
					Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrument	TM	NTM	
2.1 Memperkenalkan diri dan orang lain di dalam forum resmi dengan intonasi yang tepat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Artikel dalam media cetak atau <i>internet</i> yang menjadi bahan perdebatan umum (misalnya: kenakalan remaja, bahaya merokok, atau hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan anak SMA) 	EKSPLORASI <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa memperhatikan kalimat perkenalan ELABORASI <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa memperkenalkan dirinya sendiri ▪ Siswa dibentuk menjadi kelompok. Satu kelompok berisi empat orang. ▪ Setiap anggota kelompok berperan menjadi moderator, pembicara satu, pembicara dua, dan notulen. ▪ Siswa secara berkelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu memperkenalkan diri sendiri dan orang lain dalam forum ▪ Mampu berperan menjadi pembicara dalam sebuah forum diskusi ▪ Memberikan tanggapan terhadap permasalahan lingkup anak SMA 	Melatih siswa berbicara, bergaul, dan bekerjasama dengan orang lain	praktik tugas kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Forum diskusi 	Buatlah simulasi perkenalan dalam diskusi! Lakukan perkenalan dengan teknis moderator memperkenalkan diri, pembicara, notulen, dan mengatur jalannya	4		<ul style="list-style-type: none"> ▪ LKS Bahasa Indonesia kelas X semester Gasal ▪ Kompeten Berbahasa Indonesia untuk SMA Kelas X, penerbit Erlangga ▪ Internet

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Materi memperkenalkan diri. Hal-hal yang harus diperhatikan sebagai moderator dalam memperkenalkan diri dan pembicara 	<p>menentukan tema diskusimisalnya kenalkalan remaja dan persoalan-persoalan yang tidak jauh dari kehidupan anak SMA</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa secara berkelompok memerankan diskusi ▪ Siswa yang lain memberikan tanggapan, kekurangan dari kelompok yang tampil <p>KONFIRMASI</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menyampaikan kesimpulan isi informasi secara lisan dengan runtut dan jelas secara bergantian di depan kelas ▪ Siswa dan guru mengidentifikasi hambatan-hambatan selama proses pembelajaran ▪ Siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan mereka 					<p>diskusi!</p> <p>Berilah tanggapan dan kekurangan yang terdapat dalam pengucapan kalimat perkenalan!</p>			
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Kompetensi	Materi	Kegiatan	Indikator	Karakter	Penilaian	Alokasi	Sumber/
------------	--------	----------	-----------	----------	-----------	---------	---------

Dasar	Pembelajaran	Pembelajaran						Waktu		Bahan/Alat
					Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrument	TM	NTM	
2.2 Mendis kuskan masalah (yang ditemukan dari berbagai berita, artikel, atau buku)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sumber data dari internet atau buku mengenai permasalahan-permasalahan untuk didiskusikan ▪ Mendiskusikan sebuah masalah 	EKSPLORASI <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa memerhatikan penyampaian informasi ELABORASI <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membentuk kelompok beranggotakan empat orang ▪ Masing-masing kelompok menunjuk siapa yang menjadi ketua, sekretaris dan anggota kelompok ▪ Siswa berdiskusi mengenai topik Minuman Bersoda Picu Gagal Ginjal, Benarkah? ▪ Siswa mengemukakan gagasan dan tanggapan dalam diskusi ▪ Siswa menyusun laporan hasil diskusi KONFIRMASI <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dan guru mengidentifikasi hambatan-hambatan dalam proses pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengemukakan gagasan dan tanggapan mengenai permasalahan yang disajikan 	Rasa ingin tahu, demokratis, komunikatif, gemar membaca, mandiri, kreatif, kerja keras	tugas kelompok	• Diskusi	<p>Apa permasalahan utama dalam materi diskusi tersebut?</p> <p>Informasi penting apa yang ada dalam materi diskusi tersebut?</p>	4		<ul style="list-style-type: none"> ▪ LKS Bahasa Indonesia kelas X semester Gasal ▪ Kompeten Berbahasa Indonesia untuk SMA Kelas X, penerbit Erlangga

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
------------------	---------------------	-----------------------	-----------	----------	-----------	---------------	--------------------

					Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrument	TM	NTM	
2.3 Menceritakan berbagai pengalaman dengan pilihan kata dan ekspresi yang tepat	<ul style="list-style-type: none"> Menceritakan pengalaman 	<p>EKSPLORASI</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa diberi informasi Siswa memperhatikan contoh cerita pengalaman dari LKS <p>ELABORASI</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa secara individu menceritakan pengalaman paling mengesankan yang pernah dialami atau yang pernah didengar dari cerita temannya Siswa mampu menggunakan pilihan kata, ekspresi, jeda, dan intonasi yang sesuai. Siswa yang lain memberikan penilaian terhadap siswa yang tampil Siswa mengomentari penampilan temannya <p>KONFIRMASI</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa bersama guru mengidentifikasi hambatan-hambatan yang terjadi selama proses pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menceritakan pengalaman mengesankan yang pernah dialami atau pernah didengar Mampu memberikan penilaian dan komentar terhadap cerita yang disampaikan temannya 	Komunikatif, kreatif, rasa ingin tahu, gemar membaca, berani, kritis	<ul style="list-style-type: none"> tugas individu 	bercerita	<p>Ceritakan pengalaman yang paling mengesankan yang pernah Anda alami atau pernah Anda dengar!</p> <p>Buatlah lembar penilaian terhadap penampilan teman Anda dan berilah komentar!</p>	4		<ul style="list-style-type: none"> LKS Bahasa Indonesia kelas X semester Gasal Kompeten Berbahasa Indonesia untuk SMA Kelas X, penerbit Erlangga

3. Memahami berbagai teks bacaan nonsastra dengan berbagai teknik membaca

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Karakter	Penilaian			Alokasi Waktu		Sumber/ Bahan/Alat
					Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrument	TM	NTM	
3.1 Menemukan ide pokok berbagai teks nonsastra dengan teknik membaca cepat (250 kata/menit)	<ul style="list-style-type: none">Menemukan Ide pokokHal0-hal yang menghambat dalam membaca cepat	<p>EKSPLORASI</p> <ul style="list-style-type: none">Siswa diminta membuka LKS halaman 7Bersama teman sebangku, siswa menghitung kecepatan Membaca teks sesuai petunjuk yang ada di kegiatan individuSiswa diminta membentuk kelompok berjumlah empat orangSiswa diberi fotokopian teks <p>ELABORASI</p> <ul style="list-style-type: none">Siswa secara berkelompok berdiskusi mengenai ide pokok teks yng diberikanSalah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelasKelompok lain menanggapi dengan responsif dan santunSiswa bersama guru membahas hasil latihan <p>KONFIRMASI</p> <ul style="list-style-type: none">Siswa bersama guru mengidentifikasi hambatan-hambatan dalam proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">Mampu membaca teks nonsastra dengan teknik membaca cepat (250 kata/ menit)Menemukan ide pokok dari berbagai teks nonsastra	Rasa ingin tahu, komunikasi f, demokratis, gemar membaca, kreatif, cinta tanah air, dan cermat	Praktik tertulis	Membaca esai	Apa judul bacaan yang Anda baca? Tentukan ide pokok tiap paragraf dalam teks tersebut!	2		<ul style="list-style-type: none">LKS Bahasa Indonesia kelas X semester GasalKompeten Berbahasa Indonesia untuk SMA Kelas X, penerbit Erlangga

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Karakter	Penilaian			Alokasi Waktu		Sumber/ Bahan/Alat
					Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrument	TM	NTM	
3.2 Mengidentifikasi ide teks nonsastra dari berbagai sumbermelalui teknik membaca ekstensif	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi ide teks ▪ Langkah-langkah dalam membaca ekstensif 	<p>EKSPLORASI</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca dua teks yang berbeda ▪ Siswa menjawab soal-soal yang diberikan <p>ELABORASI</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dibagi kedalam kelompok. Setiap kelompok terdiri dari empat orang ▪ Siswa diminta mencari dua teks atau lebih yang bertema kebudayaan Indonesia dari berbagai sumber berupa surat kabar, majalah, atau internet ▪ Siswa diminta menuliskan pokok-pokok pikiran masing-masing teks tersebut ▪ Siswa diminta menentukan perbedaan isi (topik) teks-teks tersebut ▪ Siswa membuat rangkuman mencakup isi teks tersebut ▪ Salah satu kelompok melaporkan hasil diskusi kelompoknya ▪ Siswa yang lain memberikan tanggapan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu menentukan ide pokok dari teks nonsastra ▪ Mengetahui perbedaan isi dua teks berbeda dengan tema yang sama 	Rasa ingin tahu, demokratis, gemar membaca, kreatif, kerja keras, komunikatif	tugas kelompok	• unjuk kerja	<p>Tulislah pokok-pokok pikiran masing-masing teks tersebut!</p> <p>Tentukan perbedaan isi (topik) teks-teks tersebut!</p>	4		<ul style="list-style-type: none"> ▪ LKS Bahasa Indonesia kelas X semester Gasal ▪ Kompeten Berbahasa Indonesia untuk SMA Kelas X, penerbit Erlangga

		<p>dengan santun dan responsif</p> <p>KONFIRMASI</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca dan siswa bersama guru mengidentifikasi hambatan-hambatan selama proses pembelajaran ▪ Siswa menjawab umpan balik guru seputar materi yang disampaikan 								
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--

Standar Kompetensi : Menulis

4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Karakter	Penilaian			Alokasi Waktu		Sumber/ Bahan/Alat
					Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrument	TM	NTM	
4.1 Menulis gagasan dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam bentuk paragraf naratif	<ul style="list-style-type: none"> • Paragraf narasi • Menulis paragraf narasi 	<p>EKSPLORASI</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca paragraf narasi ▪ Siswa diminta mengidentifikasi bentuk paragraf narasi ▪ Siswa diminta menjawab soal yang berhubungan dengan teks narasi yang dibaca <p>ELABORASI</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membuat karangan narasi berdasarkan topik yang dipilih. ▪ Siswa membuat kerangka karangan berdasarkan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu menuliskan gagasan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam bentuk paragraf narasi 	Komunikatif, kreatif, rasa ingin tahu, gemar membaca, berani, kritis.	Tugas individu	unjuk kerja	<p>Catatlah pola urutan waktu dan tempat dalam karangan narasi tersebut!</p> <p>Buatlah karangan narasi berdasarkan topik yang Anda pilih!</p>	2		<ul style="list-style-type: none"> ▪ LKS Bahasa Indonesia kelas X semester Gasal ▪ Kompeten Berbahasa Indonesia untuk SMA Kelas X, penerbit Erlangga

		topik. ▪ Siswa mengembangkan karangan menjadi narasi yang utuh. ▪ Siswa diminta mempresentasikan hasil karangannya didepan kelas. ▪ Siswa yang lain menanggapi dengan santun dan responsif. KONFIRMASI ▪ Siswa bersama guru mengidentifikasi hambatan-hambatan selama proses pembelajaran								
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Karakter	Penilaian			Alokasi Waktu		Sumber/ Bahan/Alat
					Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrument	TM	NTM	
4.2 Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskriptif	▪ Pengertian paragraf deskripsi ▪ Menulis paragraf deskripsi ▪ Ciri-ciri paragraf deskripsi	EKSPLORASI ▪ Siswa membaca dan mencermati contoh paragraf deskripsi ▪ Siswa diminta membuat paragraf deskripsi berdasarkan gambar yang ada. ▪ Siswa diminta menukarkan pekerjaan dengan teman sebangku. ▪ Siswa saling menyunting pekerjaan temannya dan kemudian memperbaiki pekerjaan tersebut. ELABORASI	▪ Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskripsi	Kreatif, mandiri, dan kerja keras	<u>tertulis</u>	uraian	Buatlah sebuah karangan deskripsi tentang tempat menarik yang pernah Anda kunjungi!	2		▪ LKS Bahasa Indonesia kelas X semester Gasal ▪ Kompeten Berbahasa Indonesia untuk SMA Kelas X, penerbit Erlangga

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diminta menulis karangan deskripsi tentang tempat menarik yang pernah dia kunjungi. ▪ Pertama siswa diminta membuat kerangka karangan terlebih dahulu. ▪ Siswa diminta menyunting karangan tersebut berdasar aspek kesesuaian isi dengan tema, bahasa, dan ejaan yang baku. <p>KONFIRMASI Siswa bersama guru mengidentifikasi hambatan-hambatan selama proses pembelajaran.</p>								
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Karakter	Penilaian			Alokasi Waktu		Sumber/ Bahan/Alat
					Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrument	TM	NTM	
4.3 Menulis gagasan secara logis dan sistematis dalam bentuk ragam paragraf ekspositif	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian paragraf eksposisi • Menulis paragraf eksposisi • Jenis-jenis paragraf eksposisi 	<p>EKSPLORASI</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa memperhatikan contoh-contoh paragraf eksposisi ▪ Siswa diminta membuat paragraf eksposisi berdasarkan jenis-jenisnya <p>ELABORASI</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menyusun sebuah karangan eksposisi bertema lingkungan ▪ Siswa menyusun kerangka 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu menulis gagasan secara logis dan sistematis dalam bentuk ragam paragraf ekspositoris 	Kreatif dan rasa ingin tahu	tertulis	Uraian bebas	Tulislah sebuah karangan eksposisi dengan tema lingkungan!	2		<ul style="list-style-type: none"> ▪ LKS Bahasa Indonesia kelas X semester Gasal ▪ Kompeten Berbahasa Indonesia untuk SMA Kelas X, penerbit Erlangga

		<p>karangan eksposisi kemudian mengembangkan karangan tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Siswa saling menukarkan karangan eksposisi mereka dengan teman sebangku.▪ Siswa saling menyunting paragraf eksposisi pekerjaan temannya.▪ Siswa secara bergantian menyampaikan hasil karangannya di depan kelas.▪ Siswa yang lain secara santun dan responsif mendengarkan. <p>KONFIRMASI</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Siswa bersama guru mengidentifikasi hambatan-hambatan selama proses pembelajaran								
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

5. Memahami puisi yang disampaikan secara langsung/tidak langsung

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Karakter	Penilaian			Alokasi Waktu		Sumber/ Bahan/Alat
					Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrument	TM	NTM	
5.1 Mengidentifikasi unsur-unsur bentuk suatu puisi yang disampaikan secara langsung ataupun melalui rekaman	<ul style="list-style-type: none">• Rekaman pembacaan puisi• Menganalisis unsur bentuk puisi• Diksi (pilihan kata)• Sajak atau rima• Gaya bahasa• Pengimjian• Tipografi/ tata wajah	EKSPLORASI <ul style="list-style-type: none">▪ Siswa menyimak pembacaan puisi▪ Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan puisi yang didengarkan ELABORASI <ul style="list-style-type: none">▪ Siswa diminta membentuk kelompok dua orang.▪ Siswa diminta mencari sebuah puisi yang menurutnya sarat makna dan menarik dari berbagai sumber.▪ Secara bergantian, siswa diminta membaca puisi tersebut.▪ Siswa diminta menghayati puisi yang dibacakan.▪ Siswa diminta mendiskusikan puisi tersebut dengan mengapresiasi unsur-unsur bentuk puisi yang meliputi diksi, rima, gaya bahasa, pengimajian, dan tipografi/ tata wajah.▪ Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya bersama dengan puisi.	<ul style="list-style-type: none">▪ Mengidentifikasi mampu mengidentifikasi unsur-unsur bentuk puisi yang disampaikan secara langsung maupun melalui rekaman	Gemar membaca, rasa ingin tahu, dan kritis	tertulis	Uraian bebas	Bagaimana pemilihan kata (diksi) pada puisi yang dibacakan temanmu tersebut? Bagaimana persajakan atau rima puisi tersebut?	3		<ul style="list-style-type: none">▪ LKS Bahasa Indonesia kelas X semester Gasal▪ Kompeten Berbahasa Indonesia untuk SMA Kelas X, penerbit Erlangga▪ Internet

		KOLABORASI <ul style="list-style-type: none"> Siswa bersama guru mengidentifikasi hambatan-hambatan selama proses pembelajaran 								
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Karakter	Penilaian			Alokasi Waktu		Sumber/ Bahan/Alat
					Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrument	TM	NTM	
5.2 Mengungkapkan isi suatu puisi yang disampaikan secara langsung ataupun melalui rekaman	<ul style="list-style-type: none"> Rekaman pembacaan puisi Mengungkapk an isi puisi Unsur-unsur makna puisi 	EKSPLORASI <ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan pembacaan puisi Siswa menjawab pertanyaan seputar puisi yang diperdengarkan ELABORASI <ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta membuat kelompok dengan jumlah anggota empat orang. Siswa secara berkelompok mencari puisi yang dianggap menarik. Siswa secara berkelompok membaca puisi terswebut secara bergantian Siswa secara berkelompok diminta menghayati puisi tersebut dengan baik. Siswa secara berkelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengungkapkan isi suatu puisi yang disampaikan secara langsung ataupun melalui rekaman Siswa mampu mengungkapkan unsur-unsur bentu puisi dan unsur-unsur makna puisi. 	Gemar membaca, rasa ingin tahu, dan kritis	<u>tertulis</u>	Uraian bebas	Pesan apa yang hendak disampaikan penyair terhadap tema yang dikemukakan dalam puisinya? Analisislah isi puisi dengan mengapresiasi unsur bentuk puisi dan unsur makna puisi tersebut!	3		<ul style="list-style-type: none"> LKS Bahasa Indonesia kelas X semester Gasal Kompeten Berbahasa Indonesia untuk SMA Kelas X, penerbit Erlangga Internet

		<p>diminta berdiskusi untuk menganalisis isi puisi dengan mengapresiasi unsur bentuk puisi dan unsur makna puisi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mempersentasikan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian. ▪ Siswa yang lain menanggapi dengan santun dan responsif. <p>KONFIRMASI</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa bersama guru mengidentifikasi hambatan-hamabatan dalam proses pembelajaran 								
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--

Standar Kompetensi **Berbicara**

6. Membahas cerita pendek melalui kegiatan diskusi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Karakter	Penilaian			Alokasi Waktu		Sumber/ Bahan/Alat
					Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrument	TM	NTM	
<p>6.1 Mengemukakan hal-hal yang menarik atau mengesankan dari cerita pendek melalui kegiatan diskusi</p> <p>6.2 Menemukan nilai-nilai cerita pendek melalui kegiatan diskusi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskusikan cerpen ▪ Unsur-unsur intrinsik cerpen ▪ Unsur-unsur ekstrinsik cerpen 	<p>EKSPLORASI</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca cerpen yang ada di LKS ▪ Siswa menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan cerpen yang dibaca. <p>ELABORASI</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membentuk kelompok dengan jumlah anggota empat orang. ▪ Siswa diminta mencari sebuah cerpen yang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu menemukan hal-hal yang menarik atau mengesankan dari certa pendek melalui diskusi ▪ Mampu menganalisis unsur intrinsik cerpen ▪ Mampu menganalisis unsur ekstrinsik cerpen ▪ Mampu menemukan nilai-nilai cerita 	Rasa ingin tahu, demokratis, dan komunikatif	Tertulis	Uraian	<p>Tentukan pokok-pokok masalah cerpen tersebut!</p> <p>Nilai-nilai apa sajakah yang dapat diambil dari cerpen tersebut?</p>	4		<ul style="list-style-type: none"> ▪ LKS Bahasa Indonesia kelas X semester Gasal ▪ Kompeten Berbahasa Indonesia untuk SMA Kelas X, penerbit Erlangga ▪ Internet

		<p>menarik, di perpustakaan, buku bacaan, media cetak, maupun di internet.</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Siswa diminta memberikan tanggapan terhadap cerpe yang dibacanya.▪ Siswa cara berkelompok menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen dan mampu mengambil nilai dari cerpen tersebut.▪ Siswa secara berkelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.▪ Siswa yang lain menanggapi dengan santun dan responsif <p>KONFIRMASI</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Siswa bersama guru mengidentifikasi hambatan-hambatan selama proses pembelajaran	<p>pendek melalui kegiatan diskusi</p>							
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Standar Kompetensi : Membaca

7. Memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca puisi dan cerpen

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Karakter	Penilaian			Alokasi Waktu		Sumber/ Bahan/Alat
					Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrument	TM	NTM	
7.1 Membacakan puisi dengan lafal, nada, tekanan, dan intonasi yang tepat	<ul style="list-style-type: none">▪ Teks-teks puisi▪ Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membaca puisi	<p>EKPLORASI</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Siswa diberi materi mengenai tanda-tanda dalam membaca puisi▪ Siswa mencermati puisi yang ada dalam buku dan memberi penanda▪ Siswa membaca puisi dengan penuh penjiwaan <p>ELABORASI</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Siswa membacakan puisi di depan kelas secara bergantian.▪ Siswa yang lain memberikan penilaian terhadap siswa yang maju membacakan puisi. <p>KONFIRMASI</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Guru akan memilih siswa pembaca puisi terbaik.▪ Siswa bersama guru mengidentifikasi hambatan-hambatan selama proses pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none">▪ Mampu membaca puisi dengan lafal, nada, tekanan, dan intonasi yang tepat.	Gemar membaca, rasa ingin tahu, dan kritis	berbicara	Unjuk kerja	Bacalah puisi Sajak Putih di depan kelas dengan lafal, nada, tekanan, dan intonasi yang tepat	4		<ul style="list-style-type: none">▪ LKS Bahasa Indonesia kelas X semester Gasal▪ Kompeten Berbahasa Indonesia untuk SMA Kelas X, penerbit Erlangga

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Karakter	Penilaian			Alokasi Waktu		Sumber/ Bahan/Alat
					Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrument	TM	NTM	
7.2 Menganalisis keterkaitan unsur intrinsik suatu cerpen dengan kehidupan sehari-hari	Teks cerita pendek • Menganalisis cerpen	<p>EKSPLORASI</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca sebuah cerpen yang disediakan ▪ Siswa menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan cerpen .yang dibaca <p>ELABORASI</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membentuk kelompok dengan empat orang anggota ▪ Siswa secara berkelompok mencari sebuah cerpen yang dianggap menarik untuk dianalisis. ▪ Siswa secara berkelompok membacacerpen tersebut kemudian menganalisis unsur-unsur intrinsiknya. ▪ Siswa secara berkelompok menganalisis keterkaitan isi cerpen dengan kehidupan sehari-hari. ▪ Siswa secara berkelompok mempresentasikan hasil diskusinya. <p>KONFIRMASI</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru bertanya tentang tema, amanat, latar, penokohan, dan gaya bahasa pada karya sastra Melayu klasik yang didiskusikan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu menganalisis keterkaitan unsur intrinsik suatu cerpen dengan kehidupan sehari-hari 	Gemar membaca, rasa ingin tahu, dan kritis	Tugas kelompok	• unjuk kerja	<p>Analisislah unsur-unsur intrinsik cerpen yang dibaca!</p> <p>Analisislah keterkaitan isi cerpen dengan kehidupan sehari-hari!</p>	4		<ul style="list-style-type: none"> ▪ LKS Bahasa Indonesia kelas X semester Gasal ▪ Kompeten Berbahasa Indonesia untuk SMA Kelas X, penerbit Erlangga ▪ Internet

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menanyakan tanggapan siswa terhadap tema dan amanat 								
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Standar Kompetensi : **Menulis**

8. Mengungkapkan pikiran, dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Karakter	Penilaian			Alokasi Waktu		Sumber/ Bahan/Alat
					Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrument	TM	NTM	
8.1 Menulispuisi lama dengan memperhatikan bait, irama, dan rima	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menulis puisi lama ▪ Penjelasan rima, irama, dan bait ▪ Jenis-jenis puisi lama 	<p>EKSPLORASI</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca contoh puisi lama. ▪ Siswa mampu membedakan mana yang merupakan syair dan mana yang merupakan pantun. <p>ELABORASI</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menyusun pantun dan syair karya sendiri (masing-masing 2 bait). ▪ Siswa menukarkan hasil pekerjaannya dengan teman sebangku. ▪ Siswa saling mengoreksi hasil pekerjaannya apakah sudah sesuai dengan syarat-syarat pantun dan syair. ▪ Siswa diminta memperaiki pekerjaan jika ada 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu menulis pantun dan syair berdasar syara-syarat pantun dan syair. ▪ Mampu menulis puisi lama dengan memperhatikan bait, irama, dan rima. 	Kreatif dan cinta tanah air	tertulis	uraian	<p>Buatlah pantun dan syair masing-masing 2 bait!</p> <p>Tentukan persamaan dan perbedaan syari dengan pantun!</p>	4		<ul style="list-style-type: none"> ▪ LKS Bahasa Indonesia kelas X semester Gasal ▪ Kompeten Berbahasa Indonesia untuk SMA Kelas X, penerbit Erlangga

		kesalahan. KONFIRMASI <ul style="list-style-type: none"> Siswa bersama guru mengidentifikasi hambatan-hambatan selama proses pembelajaran. 								
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Karakter	Penilaian			Alokasi Waktu		Sumber/ Bahan/Alat
					Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrument	TM	NTM	
8.2 Menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama, dan rima	<ul style="list-style-type: none"> Menulis puisi baru Perbedaan puisi lama dengan puisi baru. Tahap-tahap menciptakan puisi. 	EKSPLORASI <ul style="list-style-type: none"> Siswa mencermati contoh puisi rumpang. Siswa diminta melengkapi puisi tersebut sehingga menjadi puisi yang indah ELABORASI <ul style="list-style-type: none"> Siswa menentukan ide puisi bertema keindahan dan kekayaan alam Indonesia. Siswa menulis puisi dengan menentukan kata atau kalimat yang tepat, singkat, dan indah. Siswa meperhatikan rima dan irama puisi yang dibuatnya. Siswa mengumpulkan pekerjaannya kepada guru. 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama, dan rima 	Kreatif, mandiri, komunikatif	tertulis	Unjuk kerja	Buatlah sebuah puisi dengan tema keindahan dan kekayaan alam Indonesia!	3		<ul style="list-style-type: none"> LKS Bahasa Indonesia kelas X semester Gasal Kompeten Berbahasa Indonesia untuk SMA Kelas X, penerbit Erlangga

		KOLABORASI <ul style="list-style-type: none">▪ Guru memilih puisi untuk dibacakan di depan kelas atau akan ditempelkan di mading▪ Guru bersama siswa mengidentifikasi hambatan-hambatan selama proses pembelajaran.								
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--

KepalaSekolah

Drs. Subagyo
NIP. 19620712 198703 1 001

Sleman, Januari 2015
Guru Mata Pelajaran

Sujarwati, S. Pd.
NIP. 19561002 197803 2 003

Teori Teks Diskusi Cerita Pendek

1. Pengertian Diskusi

Diskusi merupakan bentuk bertukar pikiran, pendapat, atau pengalaman antara dua orang atau lebih secara lisan dengan tujuan menyelesaikan masalah.

2. Pemahaman Tentang Cerita Pendek

Cerita pendek merupakan salah satu jenis karya sastra yang mudah didapat. Cerpen merupakan bagian dari prosa. Cerpen dapat habis dibaca hanya dengan sekali baca.

3. Unsur-Unsur Cerita Pendek

Sebuah cerita terdiri atas dua unsur, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik cerpen meliputi tema, tokoh, penokohan, latar, alur, sudut pandang, dan amanat.

a. Tema

Tema adalah gagasan pokok yang mendasari sebuah karya sastra. Tema sebuah cerita disajikan secara tersirat atau implisit. Pembaca harus merumuskannya sendiri. Dalam cerita pendek, tema didukung oleh penggambaran latar, tingkah laku, dan sifat tokoh.

b. Tokoh

Tokoh adalah pelaku rekaan yang ada dalam sebuah cerita. Pembagian tokoh meliputi tokoh utama dan tokoh pembantu. Tokoh utama meliputi tokoh protagonis (pembawa ide) dan antagonis (penolak ide).

c. Penokohan atau perwatakan adalah gambaran yang jelas baik secara fisik maupun batin tentang seorang tokoh yang disampaikan dalam sebuah cerita.

d. Latar

Latar adalah segala keterangan, petunjuk, pengacuan yang berkaitan dengan waktu, ruang atau tempat, dan keadaan sosial atau suasana terjadinya peristiwa dalam cerita.

e. Alur

Alur adalah jalan cerita yang dibuat pengarang dalam menjalin kejadian secara beruntun dengan memperhatikan hubungan sebab-akibat sehingga menjadi satu kebulatan cerita yang utuh. Alur disebut juga plot.

Alur dibagi menjadi tiga, yakni alur maju, alur mundur, dan alur campuran. Unsur yang membangun alur adalah peristiwa, konflik, dan klimaks.

f. Sudut pandang

Sudut pandang adalah cara pengarang menceritakan tokoh-tokohnya. Sudut pandang dibagi menjadi dua yakni

1) Sudut pandang orang pertama, yang dibagi menjadi sudut pandang pelaku utama dan sudut pandang pelaku sampingan.

- Sudut pandang orang pertama pelaku utama
- Sudut pandang orang pertama pelaku sampingan

2) Sudut pandang orang ketiga, yang dibagi menjadi

- Sudut pandang orang ketiga pelaku utama
- Sudut pandang orang ketiga pelaku sampingan
- Sudut pandang orang ketiga serba tahu

g. Amanat

Amanat merupakan pesan moral yang ingin disampaikan pengarang dalam karyanya.

Selain unsur intrinsik, terdapat juga unsur ekstrinsik cerita pendek yang meliputi;

- a. Sikap, keyakinan, pandangan hidup pengarang yang mempengaruhi karya-karyanya.
- b. Latar belakang kehidupan pengarang, antara lain keadaan di lingkungan pengarang, seperti kondisi ekonomi, politik, dan sosial budaya.
- c. Psikologi pengarang, keadaan jiwa pengarang ketika menulis karyanya.
- d. Pandangn hidup suatu bangsa.

4. Nilai-Nilai Dalam Karya Sastra

Nilai-nilai moral dalam karya sastra antara lain sebagai berikut;

- a. Nilai moral
Sebuah karya sastra, misalnya cerita pendek, mengandung pesan moral. Pesan moral dapat diungkapkan pengarang baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara sederhana pesan moral dapat diketahui melalui perilaku para tokoh cerita atau komentar langsung pengarang lewat cerita tersebut.
- b. Nilai estetika atau keindahan
Sebuah karya sastra menyajikan aspek-aspek keindahan yang melekat pada karya sastra tersebut. Misalnya dapat diamati dari segi gaya bahasanya (majas), penggunaan diksi (pilihan kata), ataupun teknik penyajian berita.
- c. Nilai sosial budaya
Sebuah karya sastra mencerminkan aspek sosial budaya suatu daerah tertentu. Sebuah cerita pendek misalnya, dapat diibaratkan sebagai potret keadaan atau gambaran aktivitas dari masyarakat di daerah tertentu.
- d. Nilai religi
Nilai religi berkaitan dengan nilai-nilai keagamaan. Ada pernyataan-pernyataan praktis dalam cerita yang dihubungkan dengan kesalehan hidup sehari-hari.
- e. Nilai politik
Karya sastra terkadang mengisahkan gejolak tata pemerintahan di suatu daerah. Gejolak ini menjadi latar cerita. Latar peristiwa politik dapat dijadikan salah satu dokumen sejarah bangsa.



MENEMUKAN HAL-HAL YANG MENARIK DAN MENILAI SEBUAH CERITA PENDEK

SK, KD, NILAI KARAKTER

Standar Kompetensi :

6. Membahas cerita pendek melalui kegiatan diskusi.

Kompetensi Dasar :

6.1 Mengemukakan hal-hal yang menarik atau mengesankan dari cerita pendek melalui kegiatan diskusi.

6.2 Menemukan nilai-nilai cerita pendek melalui kegiatan diskusi.

Nilai Karakter

Demokratis. Dengan mendiskusikan cerita pendek, siswa telah berlatih bersikap demokratis yaitu menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.



INDIKATOR DAN TUJUAN

- **Indikator** :
- Berpikir kreatif dan menunjukkan penghargaan kepada hasil karya sastra Indonesia, khususnya cerita pendek.
- Membahas cerita pendek melalui kegiatan berdiskusi.
- Mengemukakan hal-hal yang menarik atau mengesankan dari cerita pendek.
- Menemukan nilai-nilai dari cerita pendek.
- **Tujuan Pembelajaran**
- Siswa terbiasa berpikir kreatif dan menunjukkan penghargaan kepada hasil karya sastra Indonesia, khususnya cerita pendek.
- Siswa dapat berdiskusi tentang cerita pendek.
- Siswa dapat mengemukakan hal-hal yang menarik atau mengesankan dari cerita pendek.
- Siswa dapat menemukan nilai-nilai dari cerita pendek



MENDISKUSIKAN CERITA PENDEK





APA ITU
DISKUSI??



APA ITU CERITA
PENDEK???

DISKUSI merupakan bentuk bertukar pikiran, pendapat, atau pengalaman antara dua orang atau lebih secara lisan dengan tujuan menyelesaikan masalah.





CERITA PENDEK (cerpen)
merupakan salah satu jenis karya
sastra yang mudah didapat.
Cerpen merupakan bagian dari
prosa. Cerpen dapat habis dibaca
hanya dengan sekali baca.

UNSUR-UNSUR CERITA PENDEK, ADA APA SAJA, YAA???



ADA UNSUR
EKSTRINSIK



UNSUR-UNSUR INTRINSIK CERPEN

TEMA

TOKOH

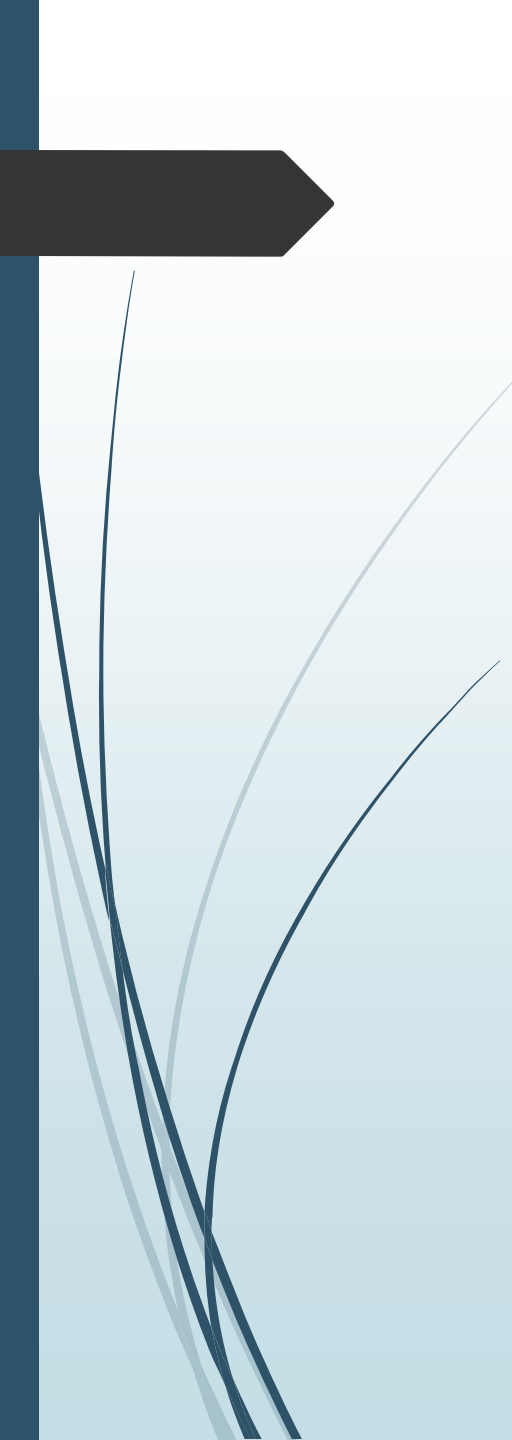
PENOKOHAN

ALUR

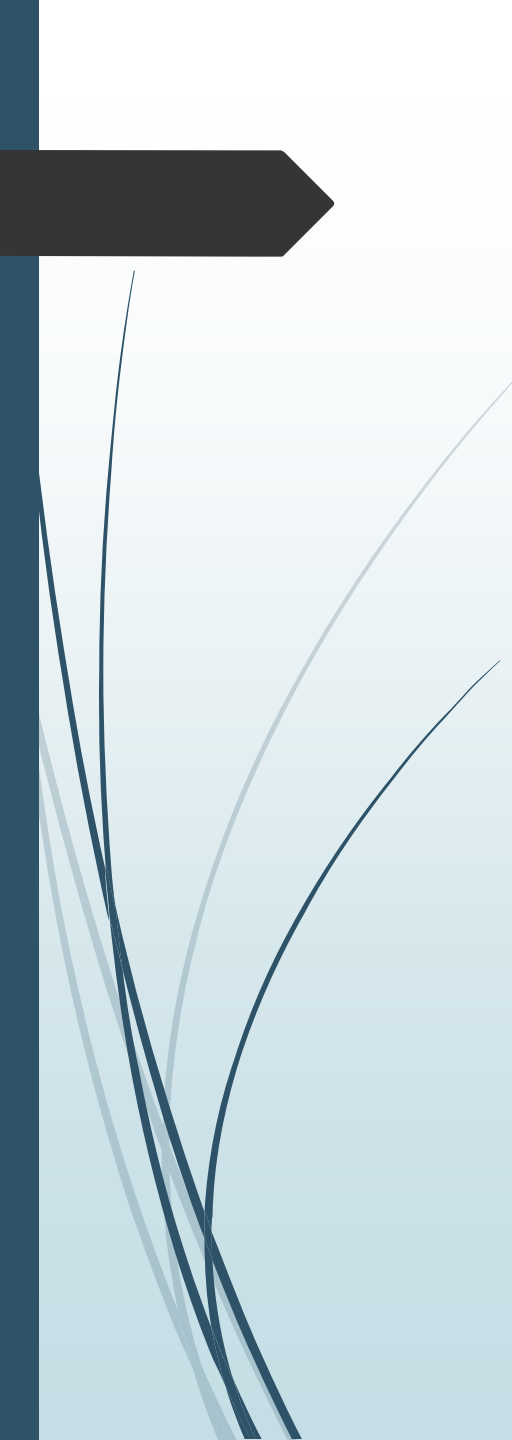
LATAR

SUDUT
PANDANG

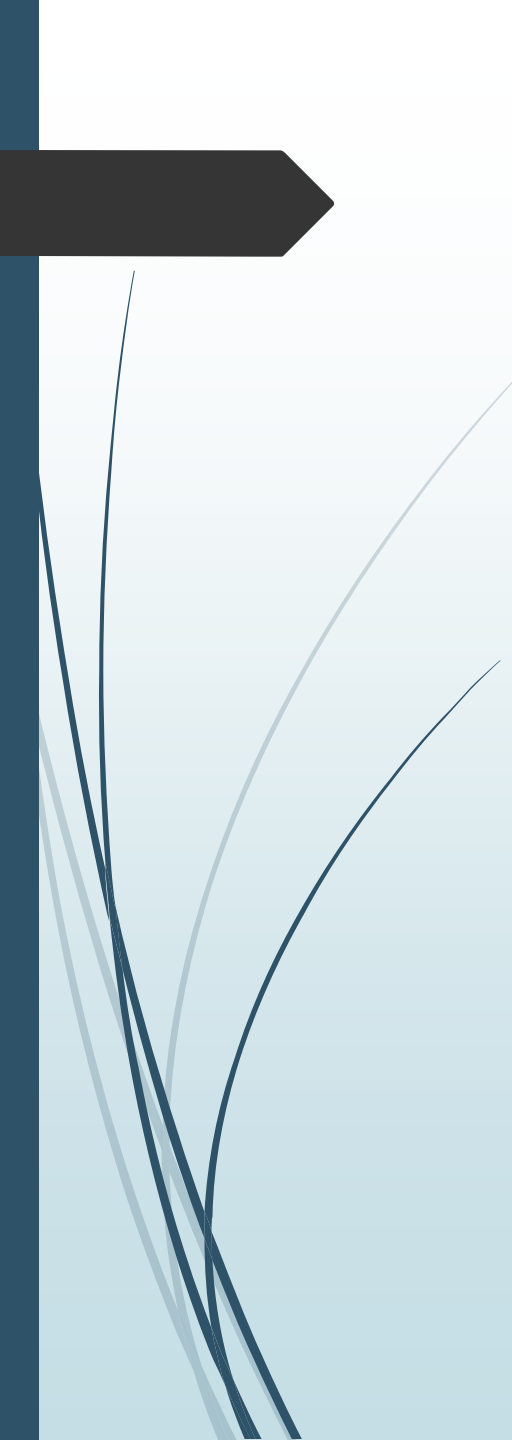
AMANAT



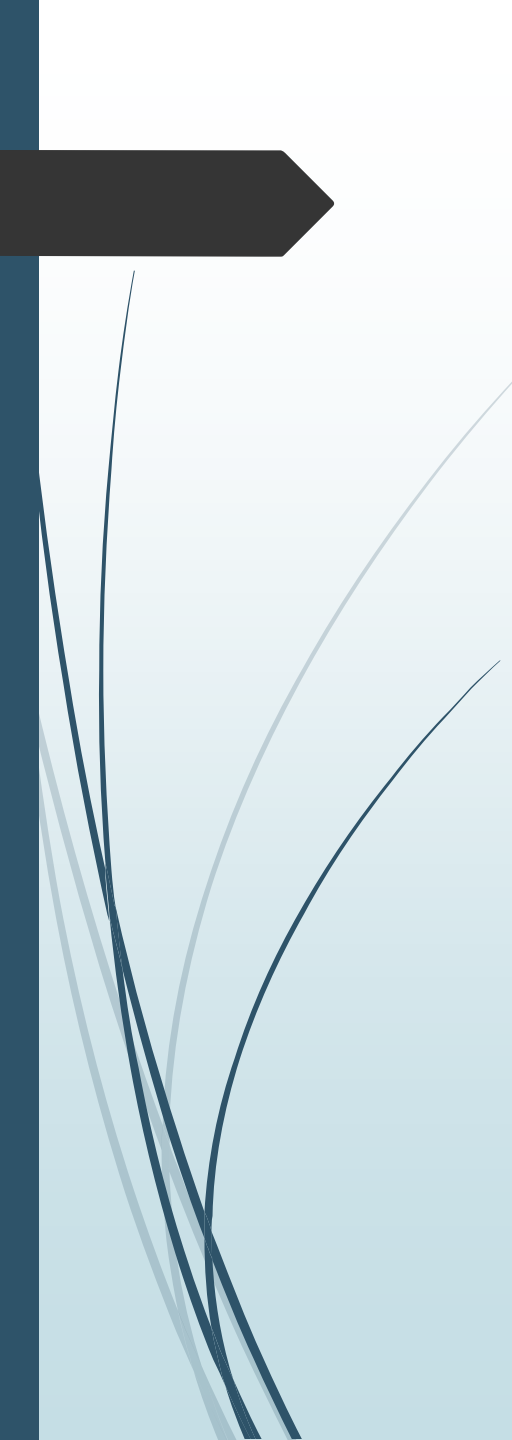
TEMA adalah gagasan pokok yang mendasari sebuah karya sastra. Tema sebuah cerita disajikan secara tersirat atau implisit. Pembaca harus merumuskannya sendiri. Dalam cerita pendek, tema didukung oleh penggambaran latar, tingkah laku, dan sifat tokoh.



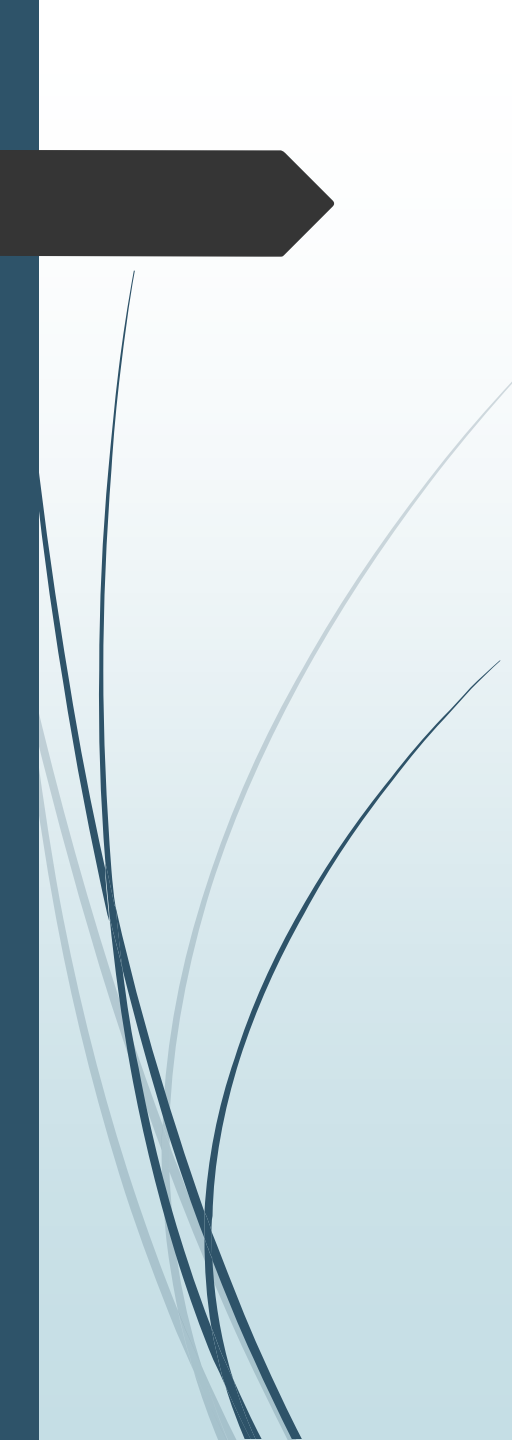
TOKOH adalah pelaku rekaan yang ada dalam sebuah cerita. Pembagian tokoh meliputi tokoh utama dan tokoh pembantu. Tokoh utama meliputi tokoh protagonis (pembawa ide) dan antagonis (penolak ide).



Penokohan atau perwatakan adalah gambaran yang jelas baik secara fisik maupun batin tentang seorang tokoh yang disampaikan dalam sebuah cerita.

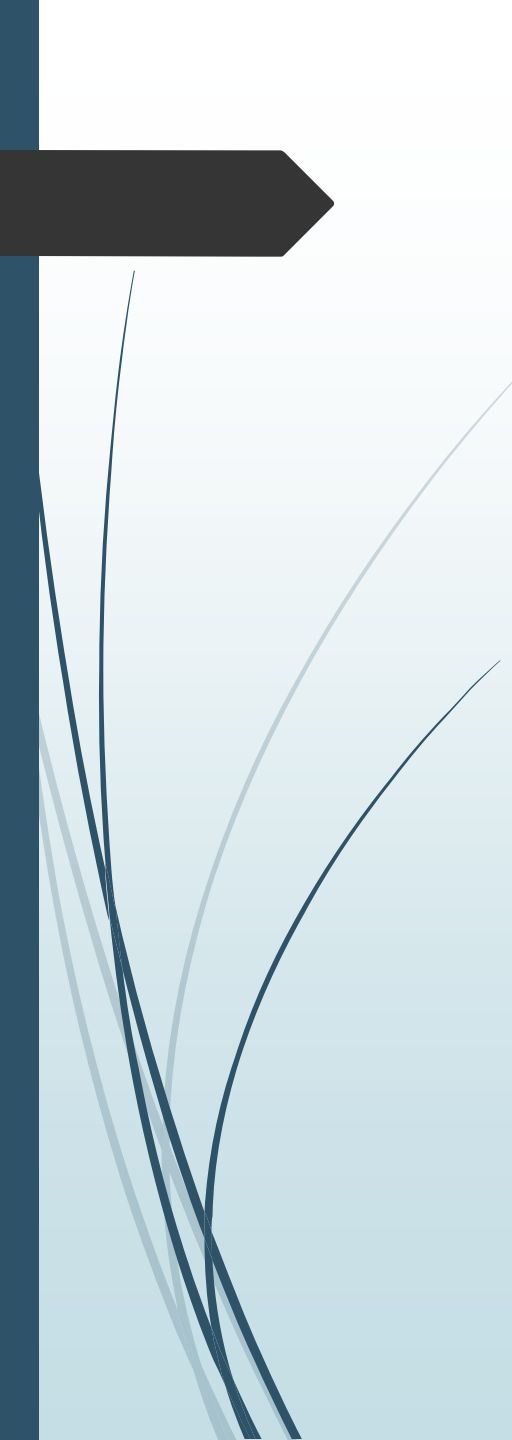


Latar adalah segala keterangan, petunjuk, pengacuan yang berkaitan dengan waktu, ruang atau tempat, dan keadaan sosial atau suasana terjadinya peristiwa dalam cerita.



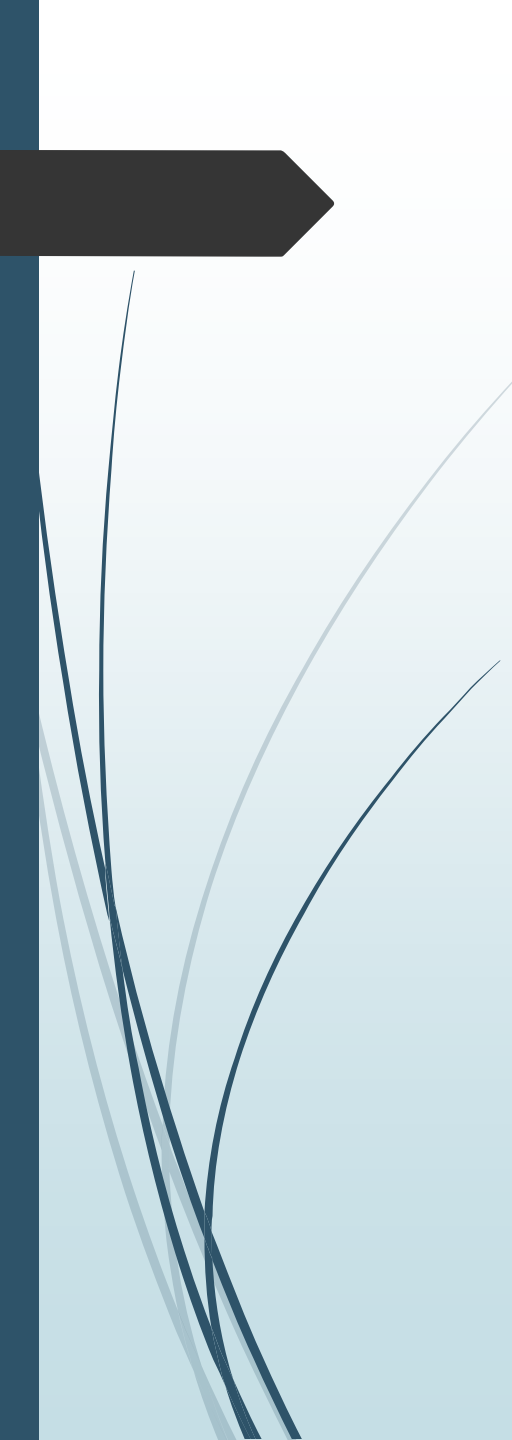
Alur adalah jalan cerita yang dibuat pengarang dalam menjalin kejadian secara beruntun dengan memperhatikan hubungan sebab-akibat sehingga menjadi satu kebulatan cerita yang utuh. Alur disebut juga plot.

Alur dibagi menjadi tiga, yakni alur maju, alur mundur, dan alur campuran. Unsur yang membangun alur adalah peristiwa, konflik, dan klimaks.



Sudut pandang adalah cara pengarang menceritakan tokoh-tokohnya. Sudut pandang dibagi menjadi dua yakni Sudut pandang orang pertama, yang dibagi menjadi sudut pandang pelaku utama dan sudut pandang pelaku sampingan.

1. Sudut pandang orang pertama pelaku utama
 2. Sudut pandang orang pertama pelaku sampingan
- Sudut pandang orang ketiga, yang dibagi menjadi
1. Sudut pandang orang ketiga pelaku utama
 2. Sudut pandang orang ketiga pelaku sampingan
 3. Sudut pandang orang ketiga serba tahu



Amanat merupakan pesan moral yang ingin disampaikan pengarang dalam karyanya.

UNSUR-UNSUR EKSTRINSIK CERITA PENDEK

SIKAP
PENGARANG

LATAR BELAKANG
PENGARANG

PSIKOLOGI
PENGARANG

PANDANGAN
HIDUP BANGSA

NILAI-NILAI DALAM CERITA PENDEK

NILAI MORAL

NILAI SOSIAL BUDAYA

NILAI ESTETIKA

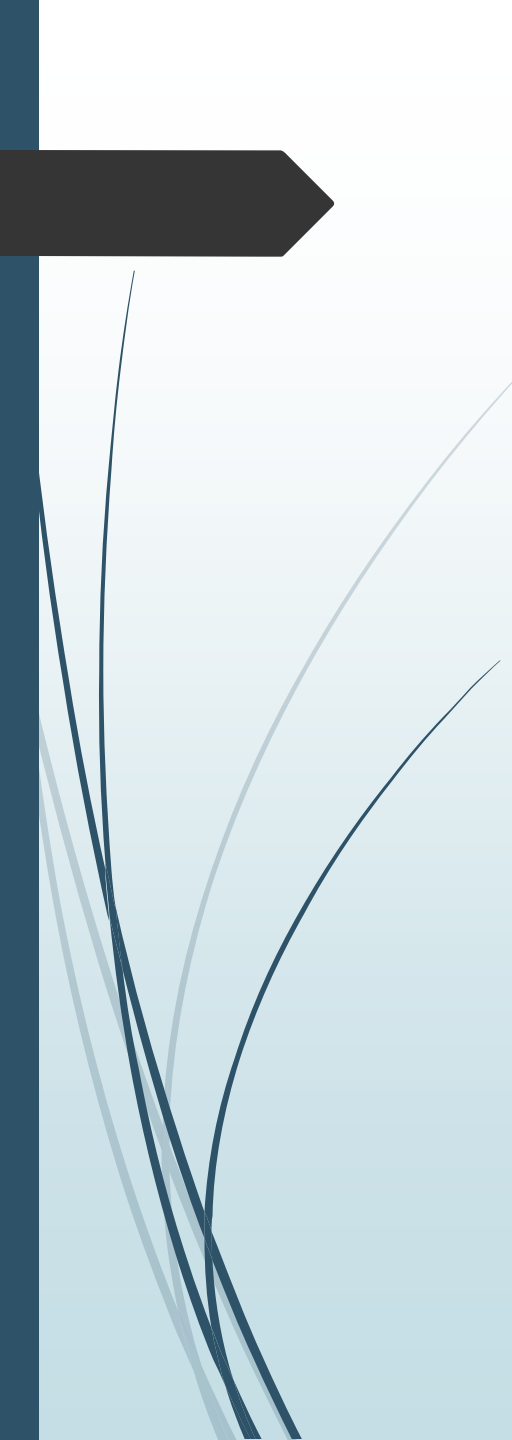
NILAI RELIGI

NILAI POLITIK



Nilai moral

Sebuah karya sastra, misalnya cerita pendek, mengandung pesan moral. Pesan moral dapat diungkapkan pengarang baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara sederhana pesan moral dapat diketahui melalui perilaku para tokoh cerita atau komentar langsung pengarang lewat cerita tersebut.



Nilai estetika atau keindahan
Sebuah karya sastra menyajikan aspek-
aspek keindahan yang melekat pada karya
sastra tersebut. Misalnya dapat diamati dari
segi gaya bahasanya (majas),
penggunaan diksi (pilihan kata), ataupun
teknik penyajian berita.



Nilai sosial budaya

Sebuah karya sastra mencerminkan aspek sosial budaya suatu daerah tertentu.

Sebuah cerita pendek misalnya, dapat diibaratkan sebagai potret keadaan atau gambaran aktivitas dari masyarakat di daerah tertentu.



Nilai religi

Nilai religi berkaitan dengan nilai-nilai keagamaan. Ada pernyataan-pernyataan praktis dalam cerita yang dihubungkan dengan kesalehan hidup sehari-hari.



Nilai politik

Karya sastra terkadang mengisahkan gejolak tata pemerintahan di suatu daerah. Gejolak ini menjadi latar cerita. Latar peristiwa politik dapat dijadikan salah satu dokumen sejarah bangsa.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP

Nama Sekolah : SMA N 1 Ngaglik
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : X/ I
Alokasi Waktu : 2x45 menit

Standar Kompetensi :

4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (narasi, deskripsi, eksposisi).

Kompetensi Dasar :

- 4.2 Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskripsi.

Indikator :

- a. Memahami paragraf deskripsi.
- b. Membedakan jenis-jenis paragraf deskripsi.
- c. Menulis teks hasil observasi dalam bentuk paragraf deskripsi.

Nilai Karakter

Kreatif. Dalam menulis paragraf deskripsi, siswa dituntut berpikir kreatif yaitu melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari apa yang telah dimiliki.

I. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa dapat menyebutkan pengertian dan ciri-ciri paragraf deskripsi.
- b. Siswa dapat membedakan jenis-jenis paragraf deskripsi.
- c. Siswa dapat menulis teks hasil observasi dalam bentuk paragraf deskripsi.

II. Materi Pembelajaran

- a. Paragraf deskripsi
- b. Ciri-ciri paragraf deskripsi.
- c. Jenis-jenis paragraf deskripsi.
- d. Contoh-contoh paragraf deskripsi.

III. Metode Pembelajaran

- a. Diskusi
- b. Penugasan,
- c. Presentasi

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Tahap	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	1) Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya. 2) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 3) Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, nilai karakter, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.	6 menit
Kegiatan Inti	Eksplorasi 4) Disajikan materi tentang paragraf deskripsi, ciri-ciri, dan contoh paragraf deskripsi. Siswa bertanya jawab. 5) Siswa diberi lembar fotokopian soal untuk membedakan jenis-jenis paragraf deskripsi. Elaborasi 6) Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun, siswa secara individu mengerjakan soal jenis-jenis paragraf deskripsi. 7) Siswa menulis paragraf deskripsi yang berhubungan dengan lingkungan sekolah atau lingkungan kelas, berdasarkan observasi yang dilakukan.	30 menit 38 menit

	<p>8) Beberapa siswa mempresentasikan hasil menulisnya.</p> <p>9) Siswa yang lain menanggapi dengan santun dan responsif.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>10) Bersama guru, siswa mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat melakukan kegiatan menulis paragraf deskripsi.</p> <p>11) Siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan mereka tentang hambatan dalam melakukan kegiatan menulis paragraf deskripsi.</p>	10 menit
Penutup	<p>12) Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>13) Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p>	6 menit

V. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

a. Media Pembelajaran

1. Fotokopian soal jenis-jenis paragraf deskripsi.

b. Alat Pembelajaran

1. Papan tulis (*white board*).
2. Power Point.

c. Sumber Pembelajaran

1. Buku teks Cerdas Berpikir Bahasa dan Sastra Indonesia kelas X, penerbit Exact Ganeca, penulis Suyono
2. Buku teks Terampil Berbahasa Indonesia kelas X, penerbit Intan Pariwara, penulis Anton Suparyanta, dkk.
3. Buku LKS

VI. Penilaian

Penilaian Proses dan Hasil Belajar

a. Penilaian Hasil

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Mampu memahami paragraf deskripsi	Tes tertulis	Tes esai	1. Apa yang dimaksud dengan paragraf deskripsi?
Mampu membedakan jenis-jenis paragraf deskripsi	Tes tertulis	Tes esai	2. Tentukan masuk jenis manakah paragraf-paragraf deskripsi di bawah ini!
Mampu menuliskan paragraf deskripsi berdasarkan observasi	Tes tertulis	Tes esai	3. Buatlah sebuah paragraf deskripsi berdasarkan pengamatan kalian tentang lingkungan sekolah tau lingkungan kelas!

Pedoman Penskoran :

1. Siswa memahami paragraf deskripsi	Skor
a) Jawaban siswa benar	2
b) Jawaban siswa tidak benar	1
c) Siswa tidak menjawab	0

2. Siswa dapat membedakan jenis-jenis paragraf deskripsi	Skor
a) Jawaban siswa benar	2
b) Jawaban siswa tidak benar	1
c) Siswa tidak menjawab	0

3. Siswa dapat menulis laporan hasil observasi dalam bentuk paragraf deskripsi	Skor
a) Paragraf deskripsi mampu menggambarkan objek, subjek, dan tempat yang di maksud. Menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai EYD.	80-90
b) Paragraf deskripsi mampu menggambarkan objek, subjek, dan tempat yang di maksud. Tetapi tidak menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai EYD atau paragraf deskripsi tidak menggambarkan objek, subjek, dan tempat yang di maksud. Tetapi menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai EYD.	70-79
c) Paragraf deskripsi tidak mampu menggambarkan objek, subjek, dan tempat yang di maksud dan tidak menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai EYD	60-69

Sleman, September 2015

Guru Bahasa Indonesia

Mahasiswa

Sudjarwati, S. Pd
NIP 19561002 197803 2 003

Febri Tri Rahayu
NIM 12201241055 .

Contoh Paragraf Deskripsi

• Paragraf deskripsi objektif

- Pohon besar yang berada persis di depan pintu masuk kampung itu tampak kokoh sekaligus menyeramkan. Tinggi pohon itu tidak kurang dari 20 meter lengkap dengan ranting serta daunnya yang begitu lebat, sehingga menyebabkan jalan di bawahnya tampak lebih gelap. Bagian bawah pohon yang diperkirakan berusia ratusan tahun itu terdapat banyak sesaji yang menambah kesan mistis.

• Paragraf deskripsi subjektif

- Air Terjun Sedudo merupakan sebuah objek wisata yang terletak di kaki Gunung Wilis yang megah. Air terjun dengan ketinggian mencapai 1.438 meter di atas batas permukaan air laut tersebut merupakan destinasi wisata keluarga dan juga outbond yang sangat menarik untuk dikunjungi. Pemandangan alam sekitar yang masih sangat hijau juga merupakan suguhan spesial selain derasnya air bening meluncur dari celah di atas lereng gunung. Terdapat sungai kecil yang mengalir di bawah air terjun tersebut, airnya yang jernih pastinya akan sangat menggoda para pelancong untuk segera masuk dan merasakan dingin serta segarnya air pegunungan.

• Paragraf deskripsi spasial

- Malam gelap tak gulita di hulu sungai ketahun ... sebentar hiruk pikuk yang tiada berketentuan itu menjadi satu dengan gelap gempita yang mendahsyatkan da mengecilkan hati, pertand seorang raja rimba jatuh ke tanah untuk selama-lamanya.
- Ramai peperangan di rimba itu dn rupanya tak akan berhenti. Tak ada kasihan mengasihani, yang rebah tinggal rebah, tak akan ada yang mengangkatnya.
- Sumber : Tak Putus Di Rundung Malang



Lembar Kerja Siswa

Bahasa Indonesia

Nama :

Kelas :

No :

Kerjakan soal di bawah ini!

1. Apa yang di maksud dengan paragraf deskripsi? Jelaskan!

Jawab :

2. Tentukan masuk ke jenis manakah paragraf-paragraf deskripsi di bawah ini!

a. *Ketika aku bertandang ke rumahnya pagi itu. Kurasakan kenyamanan di setiap sudut ruang. Tampak bersih dan rapi oleh sentuhan seorang wanita. Di salah satu sudut rumah kulihat bunga matahari mekar sempurna. Kelopak bunga merekah dengan warna hijau dan kuning yang memikat. Ia bergoyang menari ditiup sepoi-sepoi angin pagi.*

Jawab :

b. *Pada malam hari, pemandangan rumah terlihat eksotis. Apalagi dengan cahaya lampu yang memantul dari seluruh penjuru rumah. Dari luar bangunan itu terlihat indah, mampu memberikan kehangatan bagi siapa saja yang memandangnya. Lampu-lampu taman-taman yang bersinar menambah kesan eksotis yang telah ada. Begitu hangat. Begitu indah.*

Jawab :

c. *Pak Raden adalah salah satu guru di sekolahku. Rambut Pak Raden berwarna hitam dan pendek. Warna rambut tersebut terlihat sangat kontras dengan warna kulitnya yang putih. Pak Raden memiliki mata yang sangat besar dan berwarna biru. Dia juga memiliki alis yang sangat tebal. Dia memiliki tubuh yang tinggi dan besar. Tingginya sekitar 170 cm dengan berat 60 kg. Tubuhnya yang sangat proporsional itu membuat Pak Raden bercita – cita sebagai seorang tentara, tetapi nasib yang membawanya menjadi seorang guru. Tak heran Pak Raden sering sekali terlihat mengenakan topi bermotif tentara. Kini Pak Raden menjadi salah satu guru Matematika di sekolahku.*

Jawab :

d. *Taman Mini Indonesia Indah (TMII) merupakan salah satu tempat wisata yang ada di Indonesia, tepatnya di kota Jakarta. Tempat wisata yang bertemakan budaya Indonesia ini memiliki luas sekitar 150 hektare atau 1.5 kilometer persegi. Taman ini merupakan rangkuman budaya – budaya yang ada di Indonesia dari Sabang hingga Merauke. Tempat wisata ini menampilkan rumah – rumah adat,*

pakaian adat, dan tarian – tarian tradisional dari berbagai penjuru Indonesia. Taman Mini Indonesia Indah ini memiliki berbagai macam fasilitas yang lengkap seperti toilet, rest area, dan masih banyak lagi. Selain, rumah – rumah adat, di sini juga terdapat danau yang membentuk miniatur kepulauan Indonesia, kereta gantung, berbagai museum, Teater IMAX Keong Mas dan Teater Tanah Airku. Tempat wisata ini dibangun pada tahun 1972 dan diprakasai oleh ibu Negara saat itu, Ibu Tien Soeharto.

Jawab :

3. Buatlah sebuah paragraf deskripsi berdasarkan hasil pengamatan kalian tentang lingkungan kelas atau lingkungan sekolah!

Jawab :

Lembar Kerja Siswa

Bahasa Indonesia

Nama :

Kelas :

No :

Kerjakan soal di bawah ini!

1. Sebutkan ciri-ciri paragraf deskripsi!

Jawab :

2. Tentukan masuk ke jenis manakah paragraf-paragraf deskripsi di bawah ini!

a. *Pantai Kapuk terletak di Kecamatan Suka Jaya, Kabupaten Mekar Sari, Bandar Lampung. Pantai ini berjarak 15 KM dari pusat kota dan memerlukan waktu sekitar 7 jam untuk tiba di sana. Pantai ini cukup bersih dan tidak ada sampah. Pasir putih yang halus terhampar luas di seluruh pantai itu. Ombaknya cukup besar dan tinggi sehingga tidak dianjurkan untuk berenang di pantai ini. Di bagian selatan terdapat tumpukan batu-batu yang besar dan tinggi. Di bagian timur pantai ini berupa hutan yang masih alami. Sedangkan di bagian barat pantai ini terdapat sungai kecil yang langsung menuju lautan lepas. Hampir di sepanjang pantai ini banyak sekali pohon kelapa yang berbaris rapi seolah olah menjadi pagar alami. Pantai ini berjarak 2 KM dari jalan utama sehingga kita harus memarkirkan kendaraan kita di tempat yang telah disediakan dan kita harus jalan menembus hutan yang cukup lebat untuk melihat keindahan pantai ini..*

Jawab :

b. *Bagi sebagian orang, pantai kapuk merupakan tempat yang kurang menarik karena pengunjungnya yang sepi. Namun, menurutku pantai yang terletak di Kecamatan Suka Jaya ini sangat nyaman dan tenang. Pantai ini juga sangat bersih. Bahkan tidak ada sampah sedikitpun yang ada hanyalah hamparan pasir yang luas. Pemandangan alam di sana pun menurutku sangat cantik. Apalagi jika hari sudah mulai senja, kita akan melihat pemandangan sunset yang indah. Jangan tanya tentang ombaknya, ombak di pantai ini merupakan ombak yang paling bagus. Walaupun besar namun tidak begitu deras sehingga cocok untuk para peselancar. Di bagian selatan pantai ini terdapat tumpukan batu-batu besar yang dipercantik dengan ombak yang menghantam pinggiran batu itu. Spot ini sangat cocok untuk berfoto. Itulah beberapa alasan mengapa pantai kapuk ini merupakan pantai yang sangat indah dn nyaman. Walaupun masih sepi, pantai ini tidak kalah indahnya dengan pantai-pantai yang ada di pulau bali.*

Jawab :

c. *Sudah lama aku tidak berjumpa dengan nenek. Nenek tampak semakin tua. Kerutan di wajahnya semakin banyak. Kepalanya pun sudah dipenuhi uban. Padahal, dua tahun lalu baru sebagian rambut nenek yang beruban. Saat berjalan, nenek lebih membungkuk. Ia membutuhkan bantuan tongkat untuk menyangga tubuhnya. Nenek pun berjalan dengan sangat pelan dan hati-hati.*

Jawab :

d. *Kali kecil di depan rumah temanku terlihat sangat kotor. Warna airnya hitam pekat dan berminyak. Di pinggir kali, tampak pula tumpukan sampah yang umumnya berupa kantong plastik dan botol plastik bekas. Kotoran-kotoran itu terlihat menghambat laju air mengalir dan membuat air tergenang. Dari genangan air itu, tercium bau busuk yang menyengat hidung.*

Jawab :

3. Buatlah sebuah paragraf deskripsi berdasarkan hasil pengamatan kalian tentang lingkungan kelas atau lingkungan sekolah!

Jawab :

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : X/ I

Alokasi Waktu : 2x45 menit

Standar Kompetensi :

3. Memahami berbagai teks bacaan nonsastra dengan berbagai jenis teknik membaca.

Kompetensi Dasar :

3.1 Menemukan ide pokok berbagai teks nonsastra dengan teknik membaca cepat (250 kata/ menit).

Nilai Karakter

Membiasakan siswa menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan, khususnya yang mengandung nilai-nilai moral dan kebajikan bagi dirinya.

I. Tujuan Pembelajaran

Siswa terbiasa menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan, khususnya yang mengandung nilai-nilai moral dan kebajikan bagi dirinya.

II. Materi Pembelajaran

- a. Pemahaman tentang membaca.
- b. Pengetahuan tentang membaca cepat.
- c. Pemahaman tentang faktor penghambat membaca cepat.
- d. Pemahaman tentang ide pokok.

III. Metode Pembelajaran

Diskusi, penugasan, presentasi

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Tahap	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1) Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.2) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.3) Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, nilai karakter, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan4) Siswa diberi pemahaman tentang membaca yang dikaitkan dengan kehidupan di sekeliling siswa.	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none">5) Siswa diminta membuka LKS halaman 7.6) Bersama dengan teman sebangkunya, siswa diminta menghitung kecepatan membaca teks yang ada di LKS sesuai petunjuk kegiatan individu.7) Siswa diminta membentuk kelompok empat orang dengan berhitung satu sampai empat.8) Setiap kelompok diberi fotokopian lembar teks. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none">9) Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun, siswa secara berkelompok berdiskusi tentang ide pokok dari tiap paragraf dari teks yang diberikan.10) Salah satu kelompok melaporkan hasil diskusinya diskusinya di depan kelas.11) Kelompok lain menanggapi atau merespon dengan responsif dan santun.12) Siswa bersama guru membahas hasil latihan. <p>Konfirmasi</p>	<div>30 menit</div> <div>20 menit</div> <div>20 menit</div>

	13) Bersama guru, siswa mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat melakukan kegiatan membaca cepat dan menemukan ide pokok. 14) Siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan mereka tentang hambatan dalam melakukan kegiatan membaca cepat dan menemukan ide pokok	
Penutup	15) Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran 16) Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan 17) Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran	10 menit

V. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- a. Media Pembelajaran
 1. Fotokopian soal
- b. Alat Pembelajaran
 1. Papan tulis (*white board*)
- c. Sumber Pembelajaran
 1. Buku teks
 2. Buku LKS
 3. Surat Kabar

VI. Penilaian

Penilaian Proses dan Hasil Belajar

a. Penilaian Hasil

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Siswa Mengetahui Judul Bacaan yang Telah Dibaca	Tes tertulis	Tes uraian	1. Apa judul teks yang telah Anda baca?

Menentukan Ide Pokok	Tes tertulis	Tes uraian	2. Tentukan ide pokok tiap paragraf teks tersebut!
Mampu menulis kembali isi teks berdasarkan pemahaman siswa	Tes tertulis	Tes esai	3. Tulislah kembali isi teks tersebut ke dalam beberapa kalimat berdasarkan informasi yang Anda temukan!

Pedoman Penskoran :

Aspek	Skor
Siswa mampu memahami pokok-pokok berita	
• Jawaban sempurna	5
• Jawaban kurang sempurna	3
• Jawaban tidak sempurna	1
SKOR MAKSIMAL	5

Yogyakarta, Agustus 2015
Guru Pendidikan Bahasa Indonesia

.....

LAMPIRAN

a. Pengertian Membaca

Menurut KBBI, membaca diartikan melihat serta memahami isi dr apa yg tertulis (dng melisankan atau hanya dl hati); **2** mengeja atau melafalkan apa yg tertulis; **3** mengucapkan; **4** mengetahui; meramalkan; **5** memperhitungkan; memahami.

Membaca merupakan sebuah keterampilan yang bergantung pada penentuan teknik membaca dan tujuannya. Salah satu teknik membaca adalah membaca cepat. Membaca cepat adalah teknik membaca yang bertujuan untuk menemukan ide pokok bacaan dengan memahami bacaan secara cepat dan tepat. Teknik ini dilakukan tanpa membaca keseluruhan bacaan atau hanya sekilas.

b. Faktor Penghambat Kemampuan Membaca

Hal-hal yang mengambat dalam membaca cepat adalah membaca dengan bersuara, menggerakkan bibir, menunjuk kata demi kata dengan jari/ alat penunjuk lain, dan menggerakkan kepala dari kiri ke kanan. Dapat dikatakan bahwa membaca cepat cukup menggerakkan mata ke kiri dan ke kanan, sambil memahami isi teks yang dibaca/ menemukan ide pokok.

c. Ide Pokok

Ide pokok adalah ide yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf. Ide pokok berada di awal, di tengah, atau di akhir paragraf. Dengan membaca cepat, pembaca dituntut menemukan ide pokok tiap paragraf dengan cepat.

Perhatikan teks berikut ini!

Ini Penjelasan NASA Mengenai Meteor yang Jatuh di Rusia

Nasa memberi penjelasan soal meteor yang jatuh di Rusia. Meteor yang melukai hampir seribu orang itu dipastikan tak ada kaitannya dengan asteroid yang mendekat ke bumi hari ini. Peneliti Nasa mengatakan meteor yang jatuh ke bumi kemungkinan berasal dari bola api yang disebut *bolide*.

Dilansir dari space.com, Sabtu (16/2/2013), ahli asteroid yang juga Kepala Program Near-Earth Object NASA, Don Yeomans mengatakan meteor tersebut meledak di langit sebelum mendarat di tanah Rusia. “Jika laporan kerusakan tanah dapat diverifikasi, mungkin dapat diketahui sebenarnya dari objek asli sebelum meledak dan terpecah belah di atmosfer,” kata Yeomans.

Yeoman menerangkan bahwa meteor yang berasal dari bola api bolide kemungkinan besar tidak terkait sama sekali dengan asteroid 2012 DA14 yang terbang 27.000 kilometer ketika melewati bumi hari ini. “Asteroid tersebut akan melakukan perjalanan dari selatan ke utara,” kata Yeomans. “Jejak bolide tidak selatan ke utara dan pemisahan waktu antara bola api dan 2012 DA14 tidak signifikan,” tambahnya.

Sebelumnya hujan meteor melanda wilayah Urals, Rusia, Jum’at (15/2/2013) pagi. Hujan meteor ini merusak sejumlah bangunan dan melukai hampir seribu jiwa. Hingga saat ini tidak ada laporan korban jiwa dari peristiwa tersebut.

Sumber: www.detik.com

Perhatikan teks berikut ini!

Ini Penjelasan NASA Mengenai Meteor yang Jatuh di Rusia

Nasa memberi penjelasan soal meteor yang jatuh di Rusia. Meteor yang melukai hampir seribu orang itu dipastikan tak ada kaitannya dengan asteroid yang mendekat ke bumi hari ini. Peneliti Nasa mengatakan meteor yang jatuh ke bumi kemungkinan berasal dari bola api yang disebut *bolide*.

Dilansir dari space.com, Sabtu (16/2/2013), ahli asteroid yang juga Kepala Program Near-Earth Object NASA, Don Yeomans mengatakan meteor tersebut meledak di langit sebelum mendarat di tanah Rusia. “Jika laporan kerusakan tanah dapat diverifikasi, mungkin dapat diketahui sebenarnya dari objek asli sebelum meledak dan terpecah belah di atmosfer,” kata Yeomans.

Yeoman menerangkan bahwa meteor yang berasal dari bola api bolide kemungkinan besar tidak terkait sama sekali dengan asteroid 2012 DA14 yang terbang 27.000 kilometer ketika melewati bumi hari ini. “Asteroid tersebut akan melakukan perjalanan dari selatan ke utara,” kata Yeomans. “Jejak bolide tidak selatan ke utara dan pemisahan waktu antara bola api dan 2012 DA14 tidak signifikan,” tambahnya.

Sebelumnya hujan meteor melanda wilayah Urals, Rusia, Jum’at (15/2/2013) pagi. Hujan meteor ini merusak sejumlah bangunan dan melukai hampir seribu jiwa. Hingga saat ini tidak ada laporan korban jiwa dari peristiwa tersebut.

Sumber: www.detik.com

Jawablah soal-soal berikut berdasarkan teks yang Anda baca!

1. Apa judul teks yang telah Anda baca?
2. Tentukan ide pokok tiap paragraf dalam teks tersebut!
Paragraf 1 :
Paragraf 2 :
Paragraf 3 :
Paragraf 4 :
3. Tuliskan kembali isi teks tersebut ke dalam beberapa kalimat, berdasarkan informasi yang berhasil Anda tangkap!

Jawablah soal-soal berikut berdasarkan teks yang Anda baca!

1. Apa judul teks yang telah Anda baca?
2. Tentukan ide pokok tiap paragraf dalam teks tersebut!
Paragraf 1 :
Paragraf 2 :
Paragraf 3 :
Paragraf 4 :
3. Tuliskan kembali isi teks tersebut ke dalam beberapa kalimat, berdasarkan informasi yang berhasil Anda tangkap!

Jawablah soal-soal berikut berdasarkan teks yang Anda baca!

1. Apa judul teks yang telah Anda baca?
2. Tentukan ide pokok tiap paragraf dalam teks tersebut!
Paragraf 1 :
Paragraf 2 :
Paragraf 3 :
Paragraf 4 :
3. Tuliskan kembali isi teks tersebut ke dalam beberapa kalimat, berdasarkan informasi yang berhasil Anda tangkap!

Jawablah soal-soal berikut berdasarkan teks yang Anda baca!

1. Apa judul teks yang telah Anda baca?
2. Tentukan ide pokok tiap paragraf dalam teks tersebut!
Paragraf 1 :
Paragraf 2 :
Paragraf 3 :
Paragraf 4 :
3. Tuliskan kembali isi teks tersebut ke dalam beberapa kalimat, berdasarkan informasi yang berhasil Anda tangkap!

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP

Nama Sekolah : SMA N 1 Ngaglik

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : X/ I

Alokasi Waktu : 2x45 menit

Standar Kompetensi :

3. Memahami berbagai teks bacaan nonsastra dari berbagai teknik membaca

Kompetensi Dasar :

- 3.1 Mengidentifikasi ide teks nonsastra dari berbagai sumber melalui teknik membaca ekstensif

Indikator :

- a. Mengidentifikasi ide teks nonsastra dari berbagai sumber melalui teknik membaca ekstensif.
- b. Memahami pokok pikiran bacaan dengan cepat.

Nilai Karakter

Gemar membaca. Membiasakan siswa menyediakan waktu untuk menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan dengan teknik membaca ekstensif.

I. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa dapat mengidentifikasi ide teks nonsastra dari berbagai sumber melalui teknik membaca ekstensif.
- b. Siswa dapat memahami pokok pikiran bacaan dengan cepat.

II. Materi Pembelajaran

- a. Pemahaman tentang membaca ekstensif.
- b. Pengetahuan tentang langkah-langkah membaca ekstensif.

III. Metode Pembelajaran

- a. Diskusi
- b. Penugasan,
- c. Presentasi

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Tahap	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	1) Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya. 2) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 3) Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, nilai karakter, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.	6 menit
Kegiatan Inti	Eksplorasi 4) Disajikan materi tentang mengidentifikasi ide teks dengan teknik membaca ekstensif dan contoh, siswa bertanya jawab. 5) Siswa diberi lembar fotokopian soal membaca ekstensif dan ide pokok. Elaborasi 6) Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun, siswa mengerjakan soal yang dibagikan. Konfirmasi 7) Bersama guru, siswa mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat melakukan kegiatan mengidentifikasi ide teks. 8) Siswa mendengarkan umpan balik dan	30 menit 34 menit 10 menit

	penguatan dari guru atas pernyataan mereka tentang hambatan dalam melakukan kegiatan mengidentifikasi ide teks.	
Penutup	9) Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran. 10) Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. 11) Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.	10 menit

V. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

a. Media Pembelajaran

1. Fotokopian soal mengidentifikasi ide teks.

b. Alat Pembelajaran

1. Papan tulis (*white board*).
2. Power Point.

c. Sumber Pembelajaran

1. Buku teks Cerdas Berpikir Bahasa dan Sastra Indonesia kelas X, penerbit Exact Ganeca, penulis Suyono
2. Buku teks Terampil Berbahasa Indonesia kelas X, penerbit Intan Pariwara, penulis Anton Suparyanta, dkk.
3. Buku LKS

VI. Penilaian

Penilaian Proses dan Hasil Belajar

a. Penilaian Hasil

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Mengidentifikasi ide teks	Tes tertulis	Tes esai	1. Tentukan ide pokok kedua teks tersebut!

	Tes tertulis	Tes esai	2. Apa perbedaan kedua teks tersebut?
Memahami pokok-pokok pikiran	Tes tertulis	Tes esai	3. Catatlah pokok-pokok informasi kedua teks tersebut!
	Tes tertulis	Tes esai	4. Butlah ringkasan dengan menggabungkan kedua teks tersebut menggunakan bahasa yang runtut dan padu!

Pedoman Penskoran :

Aspek	Skor
1. Siswa mampu menentukan ide pokok kedua teks.	
a. Siswa mampu menentukan ide pokok kedua teks dengan benar.	5
b. Siswa hanya mampu menyebutkan ide pokok satu teks yang benar.	3
c. Siswa tidak mampu menyebutkan ide pokok kedua teks.	1
d. Siswa tidak menjawab.	0
2. Siswa mampu menyebutkan perbedaan isi kedua teks.	
a. Siswa mampu menyebutkan perbedaan kedua isi teks dengan benar.	3
b. Siswa tidak menyebutkan perbedaan kedua isi teks dengan benar.	1
c. Siswa tidak menjawab.	0
3. Siswa memahami pokok-pokok informasi kedua teks	
a. Siswa mampu memahami pokok-pokok informasi	3

Aspek	Skor
dengan benar.	
b. Siswa tidak memahami pokok-pokok informasi.	1
c. Siswa tidak menjawab.	0
4. Siswa mampu membuat ringkasan	
a. Siswa membuat ringkasan dengan memperhatikan seluruh pokok-pokok teks.	5
b. Siswa membuat ringkasan dengan beberapa pokok-pokok teks.	3
c. Siswa membuat ringkasan tanpa pokok-pokok teks.	1
d. Siswa tidak menjawab.	0

Guru Bahasa Indonesia

Sleman, Agustus 2015

Mahasiswa

Sujarwati, S. Pd
NIP 19561002 197803 2 003

Febri Tri Rahayu
NIM 12201241055 .

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP

Nama Sekolah : SMA N 1 Ngaglik

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : X/ I

Alokasi Waktu : 2x45 menit

Standar Kompetensi :

8. Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi.

Kompetensi Dasar :

8.2 Menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama, dan rima.

Indikator :

- a. Berpikir kreatif dan menunjukkan penghargaan kepada hasil karya sastra Indonesia, khususnya puisi.
- b. Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi.
- c. Menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama, dan rima.

Nilai Karakter

Kreatif dan cinta tanah air. Dalam menulis puisi, siswa dituntut berpikir kreatif yaitu melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari apa yang telah dimiliki.

I. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa terbiasa berpikir kreatif dan menunjukkan penghargaan kepada hasil karya sastra Indonesia, khususnya puisi.
- b. Siswa dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi.
- c. Siswa dapat menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama, dan rima.

II. Materi Pembelajaran

- a. Perbedaan puisi lama dan puisi lama.
- b. Tahapan-tahapan penciptaan puisi.
- c. Contoh puisi baru.

III. Metode Pembelajaran

- a. Diskusi
- b. Penugasan,

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Tahap	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1) Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.2) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.3) Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, nilai karakter, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.	5 menit
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none">4) Disajikan materi dan contoh puisi baru, tahapan-tahapan penciptaan puisi. Siswa bertanya jawab.5) Siswa diberi lembar kerja puisi-puisi acak. Kemudian diminta untuk menyusun puisi tersebut.6) Ditampilkan gambar-gambar pemandangan gunung, pantai, pedesaan, persawahan.7) Siswa diminta mengamati gambar. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none">8) Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun, siswa membuat puisi berdasarkan gambar yang sudah ditampilkan.9) Beberapa siswa membacakan puisi di depan kelas.10) Siswa lain menanggapi atau merespon dengan responsif dan santun.11) Siswa bersama guru membahas hasil latihan.	<div>30 menit</div> <div>40 menit</div>

	<p>Konfirmasi</p> <p>12) Bersama guru, siswa mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat melakukan kegiatan menulis puisi lama.</p> <p>13) Siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan mereka tentang hambatan dalam melakukan kegiatan menulis puisi lama.</p>	10 menit
Penutup	<p>14) Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>15) Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>16) Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</p> <p>17) Siswa diberi fotokopian soal individu untuk pekerjaan rumah.</p>	5 menit

V. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

a. Media Pembelajaran

1. Lembar kerja puisi acak.
2. Lembar kerja menulis puisi.

b. Alat Pembelajaran

1. Papan tulis (*white board*).
2. Power Point.

c. Sumber Pembelajaran

1. Buku teks Cerdas Berpikir Bahasa dan Sastra Indonesia kelas X, penerbit Exact Ganeca, penulis Suyono
2. Buku teks Terampil Berbahasa Indonesia kelas X, penerbit Intan Pariwara, penulis Anton Suparyanta, dkk.
3. Buku LKS

VI. Penilaian

Penilaian Proses dan Hasil Belajar

a. Penilaian Hasil

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Siswa mengungkapkan perasaan melalui puisi	Tes tertulis	Tes uraian	1. Susunlah puisi rumpang hingga menjadi sebuah puisi yang padu?
Mampu menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama, dan rima.	Tes tertulis	Tes esai	2. Tulislah sebuah puisi baru dengan memperhatikan bait, irama, dan rima.

Pedoman Penskoran :

Aspek	Skor
1. Siswa mampu menyusun puisi rumpang	
• Siswa mampu menyusun dengan sempurna	5
• Siswa menyusun puisi, tetapi kurang sempurna.	3
• Siswa tidak menyusun puisi.	0
SKOR MAKSIMAL	5

Aspek	Skor
3. Siswa dapat menulis puisi baru dengan memperhatikan rima, irama, dan bait.	
• Siswa memperhatikan bait, irama, dan rima dan puisinya merupakan karya sendiri.	5
• Siswa hanya memperhatikan bait, irama, dan rima,	3

Aspek	Skor
puisi bukan merupakan hasil karya sendiri atau tidak memperhatikan rima, irama, dan bait.	
<ul style="list-style-type: none"> Siswa tidak memperhatikan bait, irama, dan rima, dan puisi bukan hasil karya sendiri. 	1
SKOR MAKSIMAL	5

Sleman, September 2015

Guru Bahasa Indonesia

Mahasiswa

Sudjarwati, S. Pd

Febri Tri Rahayu

NIP 19561002 197803 2 003

NIM 12201241055 .

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP

Nama Sekolah : SMA N 1 Ngaglik

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : X/ I

Alokasi Waktu : 2x45 menit

Standar Kompetensi :

6. Membahas cerita pendek melalui kegiatan diskusi.

Kompetensi Dasar :

6.1 Mengemukakan hal-hal yang menarik atau mengesankan dari cerita pendek melalui kegiatan diskusi.

6.2 Menemukan nilai-nilai cerita pendek melalui kegiatan diskusi.

Indikator :

- a. Berpikir kreatif dan menunjukkan penghargaan kepada hasil karya sastra Indonesia, khususnya cerita pendek.
- b. Membahas cerita pendek melalui kegiatan berdiskusi.
- c. Mengemukakan hal-hal yang menarik atau mengesankan dari cerita pendek.
- d. Menemukan nilai-nilai dari cerita pendek.

Nilai Karakter

Demokratis. Dengan mendiskusikan cerita pendek, siswa telah berlatih bersikap demokratis yaitu menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

I. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa terbiasa berpikir kreatif dan menunjukkan penghargaan kepada hasil karya sastra Indonesia, khususnya cerita pendek.
- b. Siswa dapat berdiskusi tentang cerita pendek.

- c. Siswa dapat mengemukakan hal-hal yang menarik atau mengesankan dari cerita pendek.
- d. Siswa dapat menemukan nilai-nilai dari cerita pendek.

II. Materi Pembelajaran

- a. Pemahaman tentang diskusi.
- b. Pengetahuan tentang cerita pendek.
- c. Pemahaman tentang unsur-unsur cerita pendek.
- d. Pemahaman tentang nilai-nilai.

III. Metode Pembelajaran

- a. Diskusi
- b. Penugasan,
- c. Presentasi

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Tahap	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	1) Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya. 2) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 3) Siswa menerima informasi kompetensi, meteri, tujuan, nilai karakter, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.	6 menit
Kegiatan Inti	Eksplorasi 4) Disajikan materi tentang cerita pendek, siswa bertanya jawab. 5) Siswa diminta membentuk kelompok. Empat orang setiap kelompok. 6) Siswa diberi lembar fotokopian sebuah cerita pendek yang berbeda setiap dua kelompok.	30 menit

	<p>Elaborasi</p> <p>7) Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun, siswa secara berkelompok berdiskusi tentang cerita pendek yang disajikan.</p> <p>8) Beberapa kelompok melaporkan hasil diskusinya di depan kelas.</p> <p>9) Kelompok lain menanggapi atau merespon dengan responsif dan santun.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>10) Bersama guru, siswa mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat melakukan kegiatan berdiskusi cerita pendek.</p> <p>11) Siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan mereka tentang hambatan dalam melakukan kegiatan berdiskusi cerita pendek.</p>	<p>34 menit</p> <p>10 menit</p>
Penutup	<p>12) Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>13) Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>14) Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</p>	10 menit

V. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

a. Media Pembelajaran

1. Fotokopian teks cerita pendek.

b. Alat Pembelajaran

1. Papan tulis (*white board*).
2. Power Point.

c. Sumber Pembelajaran

1. Buku teks Cerdas Berpikir Bahasa dan Sastra Indonesia kelas X, penerbit Exact Ganeca, penulis Suyono
2. Buku teks Terampil Berbahasa Indonesia kelas X, penerbit Intan Pariwara, penulis Anton Suparyanta, dkk.
3. Buku LKS

VI. Penilaian

Penilaian Proses dan Hasil Belajar

a. Penilaian Hasil

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Mampu mengemukakan hal-hal menarik dari teks cerita pendek yang dibaca.	Tes tertulis	Tes esai	1. Tentukan hal-hal yang menarik dan mengesankan dalam cerita pendek tersebut?
Mampu menentukan tema dari cerita pendek yang dibaca	Tes tertulis	Tes esai	2. Tema apakah yang terdapat dalam cerita pendek tersebut?
Menceritakan kembali isi cerite pendek	Tes tertulis	Tes esai	3. Buatlah sinopsis atau ringkasan dari cerita pendek tersebut?
Menentukan pokok-pokok masalah dalam cerita pendek	Tes tertulis	Tes esai	4. Tentukan pokok-pokokdari cerita pendek tersebut!
Mampu menemukan nilai-nilai dari teks cerita pendek yang dibaca	Tes tertulis	Tes esai	5. Nilai apa saja yang terdapat dalam cerpen tersebut?

Pedoman Penskoran :

Aspek	Skor
1. Siswa menyampaikan dengan pendapatnya dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Bahasa formal serta memperhatikan EYD.	5
2. Siswa menyampaikan pendapatnya dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Menggunakan bahasa formal namun tidak menggunakan EYD atau tidak menggunakan bahasa formal namun menggunakan EYD.	3
3. Siswa tidak menggunakan bahasa yang baik dan benar. Tidak memperhatikan penggunaan bahasa formal dan tidak memperhatikan EYD	1

Guru Bahasa Indonesia

Sleman, Agustus 2015

Mahasiswa

Sudjarwati, S. Pd
NIP 19561002 197803 2 003

Febri Tri Rahayu
NIM 12201241055 .

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP

Nama Sekolah : SMA N 1 Ngaglik

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : X/ I

Alokasi Waktu : 2x45 menit

Standar Kompetensi :

1. Memahami siaran atau cerita yang disampaikan secara langsung atau tidak langsung.

Kompetensi Dasar :

- 1.2 Mengidentifikasi unsur sastra (intrinsik dan ekstrinsik) suatu cerita yang disampaikan secara langsung/ melalui rekaman.

Indikator :

- a. Berpikir kreatif dan menunjukkan penghargaan kepada hasil karya sastra Indonesia, khususnya cerita pendek.
- b. Mengidentifikasi unsur intrinsik cerita pendek yang disampaikan secara langsung/ tidak langsung.
- c. Mengidentifikasi unsur intrinsik cerita pendek yang disampaikan secara langsung/ tidak langsung.

Nilai Karakter

Rasa ingin tahu. Untuk mengidentifikasi unsur suatu cerita, siswa akan berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari cerita yang didengar.

I. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa terbiasa berpikir kreatif dan menunjukkan penghargaan kepada hasil karya sastra Indonesia, khususnya cerita pendek.
- b. Siswa dapat mengidentifikasi unsur intrinsik cerita pendek.
- c. Siswa dapat mengidentifikasi unsur ekstrinsik cerita pendek.

II. Materi Pembelajaran

- a. Pengetahuan tentang cerita pendek.
- b. Pemahaman tentang unsur intrinsik cerita pendek.
- c. Pemahaman tentang unsur ekstrinsik cerita pendek.

III. Metode Pembelajaran

- a. Diskusi
- b. Penugasan,
- c. Presentasi

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Tahap	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	1) Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya. 2) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 3) Siswa menerima informasi kompetensi, meteri, tujuan, nilai karakter, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.	6 menit
Kegiatan Inti	Eksplorasi 4) Disajikan materi tentang cerita pendek dan unsur-unsurnya, siswa bertanya jawab. 5) Siswa diberi lembar fotokopian soal. 6) Siswa diputarkan rekaman naskah cerita pendek Elaborasi 7) Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun, siswa mengerjakan soal yang diberikan. 8) Beberapa siswa melaporkan hasil	30 menit 34 menit

	<p>pekerjaannya di depan kelas.</p> <p>9) Siswa lain menanggapi atau merespon dengan responsif dan santun.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>10) Bersama guru, siswa mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat melakukan kegiatan mengidentifikasi unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik cerita -pendek.</p> <p>11) Siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan mereka tentang hambatan dalam melakukan kegiatan berdiskusi cerita pendek.</p>	10 menit
Penutup	<p>12) Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>13) Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p>	10 menit

V. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

a. Media Pembelajaran

1. Fotokopian teks cerita pendek.

b. Alat Pembelajaran

1. Papan tulis (*white board*).
2. Power Point.
3. Sound

c. Sumber Pembelajaran

1. Buku teks Cerdas Berpikir Bahasa dan Sastra Indonesia kelas X, penerbit Exact Ganeca, penulis Suyono
2. Buku teks Terampil Berbahasa Indonesia kelas X, penerbit Intan Pariwara, penulis Anton Suparyanta, dkk.
3. Buku LKS

VI. Penilaian

Penilaian Proses dan Hasil Belajar

a. Penilaian Hasil

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Dapat mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik cerita pendek	Tes tertulis	Tes esai	1. Tentukan unsur-unsur intrinsik dari cerita pendek yang telah Anda dengar!
Dapat mengidentifikasi unsur-unsur ekstrinsik cerita pendek	Tes tertulis	Tes esai	2. Tentukan unsur-unsur ekstrinsik dari cerita yang telah Anda dengar!
Menceritakan kembali isi cerite pendek	Tes tertulis	Tes esai	3. Ceritakan kembali cerita tersebut dengan bahasa Anda sendiri secara ringkas!

Pedoman Penskoran :

Siswa dapat menyebutkan unsur intrinsik cerita pendek	skor
1. Siswa menyebutkan enam hingga tujuh unsur intrinsik cerita pendek dengan tepat	7
2. Siswa hanya mampu menyebutkan empat hingga lima unsur intrinsik cerita pendek dengan tepat	5
3. Siswa hanya mampu menyebutkan dua hingga tiga unsur intrinsik cerita pendek dengan tepat	3
4. Siswa tidak mampu menyebutkan unsur intrinsik cerita pendek dengan tepat	1
5. Siswa tidak menjawab	0

Siswa dapat menyebutkan unsur ekstrinsik cerita pendek	skor
1. Siswa menyebutkan dan menjelaskan unsur ekstrinsik cerita pendek dengan sempurna	3
2. Siswa hanya mampu menyebutkan unsur ekstrinsik tetapi penjelasan tidak sesuai	2
3. Siswa tidak mampu menyebutkan dan menjelaskan unsur ekstrinsik cerita pendek	1
4. Siswa tidak menjawab	0

Siswa dapat menceritakan kembali cerita pendek yang didengar	skor
1. Siswa menceritakan kembali dengan bahasa yang baik sesuai EYD. Unsur intrinsik dan unsur ekstrinsiknya tepat.	80-90
2. Siswa menceritakan kembali dengan bahasa tidak sesuai EYD. Unsur intrinsik dan unsur ekstrinsiknya tepat.	70-79
3. Siswa menceritakan kembali dengan bahasa yang baik sesuai EYD. Unsur intrinsik tidak sesuai atau unsur ekstrinsiknya tidak sesuai.	60-69
4. Siswa menceritakan kembali dengan bahasa yang tidak sesuai EYD. Unsur intrinsik dan unsur ekstrinsiknya tidak tepat.	50-59
5. Siswa tidak menjawab	0

Sleman, Agustus 2015

Guru Bahasa Indonesia

Mahasiswa

Sudjarwati, S. Pd
NIP 19561002 197803 2 003

Febri Tri Rahayu
NIM 12201241055 .



PUISI BARU

SK, KD, NILAI KARAKTER

- **Standar kompetensi** :
- 8. Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi.
- **Kompetensi dasar** :
- 8.2 menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama, dan rima.
- **Nilai karakter**
- Kreatif dan cinta tanah air. Dalam menulis puisi, siswa dituntut berpikir kreatif yaitu melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari apa yang telah dimiliki.

TUJUAN DAN INDIKATOR

- **INDIKATOR**

:

- Berpikir kreatif dan menunjukkan penghargaan kepada hasil karya sastra indonesia, khususnya puisi.
- Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi.
- Menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama, dan rima.

- **TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Siswa terbiasa berpikir kreatif dan menunjukkan penghargaan kepada hasil karya sastra indonesia, khususnya puisi.
- Siswa dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi.
- Siswa dapat menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama, dan rima.

**PERHATIKAN CONTOH
BERIKUT!!!**



Tanah kelahiran
seruling di pasir ipis, merdu
antara gundukan pohon pina
tembang menggema di dua kaki
burangrang- tangkubanprahu

jamrut di pucuk-pucuk
jamrut di air tipis menurun

membelit tangga di tanah merah
dikenal gadis-gadis dari bukit
nyanyian kentang sudah digali
kenakan kebya ke pewayangan

jamrut di pucuk-pucuk
jamrut di hati gadis menurun



dikutip dari Herman J. Waluyo. Teori dan apresiasi puisi

SETELAH DIAMATI, DI MANA LETAK PERBEDAAN PUISI
LAMA DENGAN PUISI BARU???



Perbedaan puisi lama dengan puisi baru terdapat pada keataan konvensi-konvensi (aturan) penulisan puisi, seperti jumlah bait, baris, suku kata, irama, dan pola rima. Pada penulisan puisi, aturannya baru *lebih longgar*.

LALU BAGAIMANA CARANYA
MENULIS PUISI BARU???

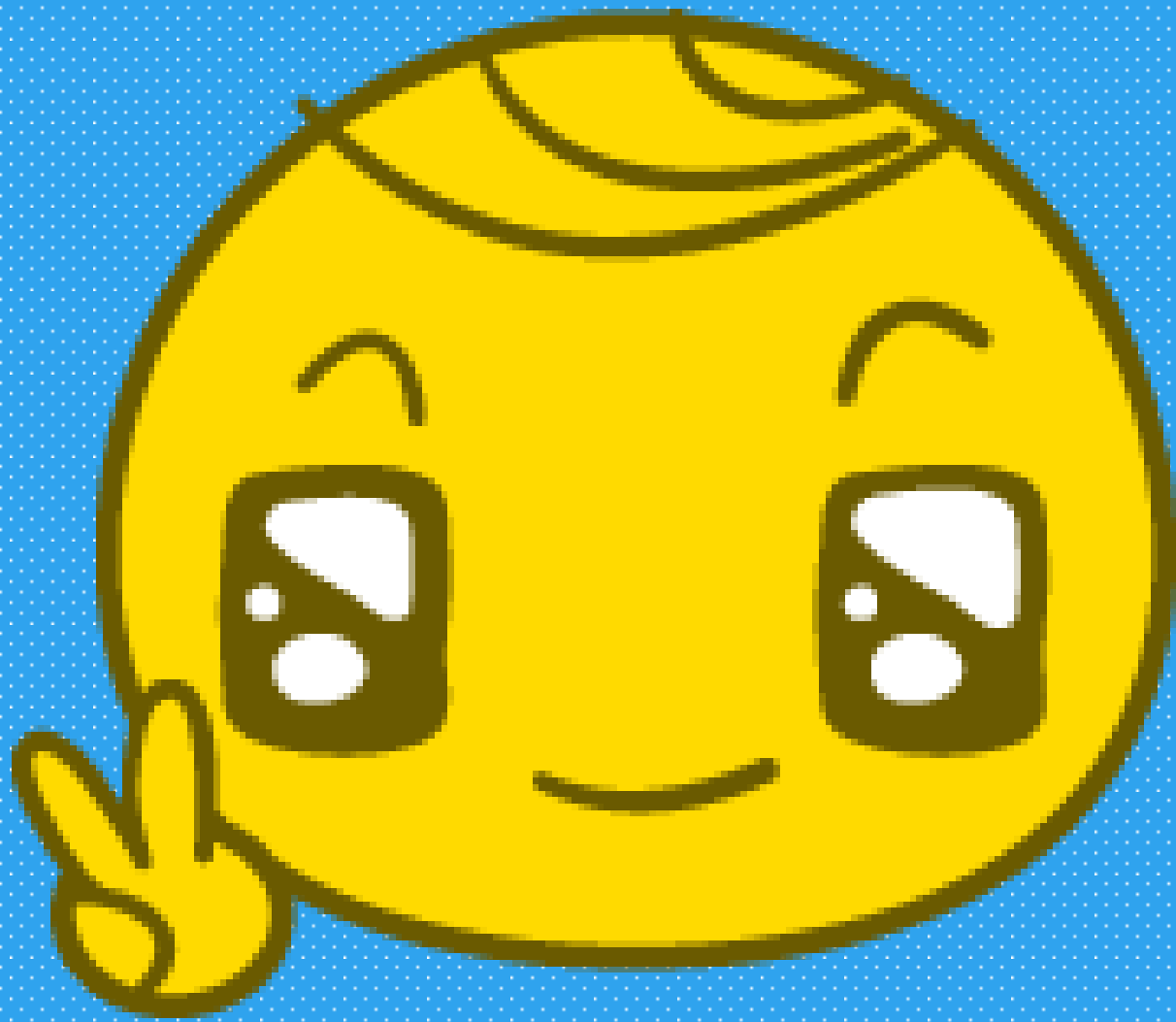


SATU



Pencarian Ide

pencarian ide dilakukan dengan mengumpulkan dan menggali informasi melalui membaca, melihat, dan merasakan terhadap kejadian/ peristiwa dari pengalaman pribadi, sosial, ataupun universal (ketuhanan dan kemanusiaan)



DUA

Pengendapan/ Perenungan

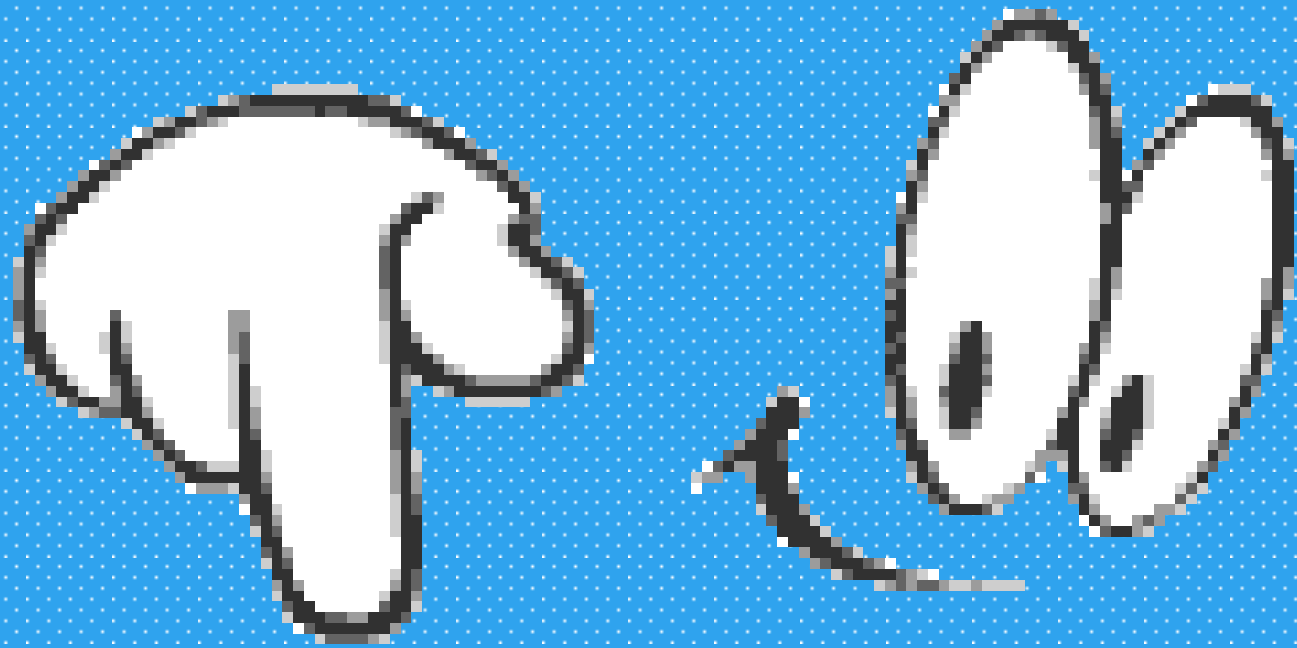
pengendapan/ perenungan ialah memilih informasi (masalah, tema, ide, dan gagasan) yang menarik dari ide yang didapat.. Setelah itu, memikirkan, merenungkan, dan menafsirkan sesuai dengan konteks, tujuan, dan pengetahuan yang dimiliki.

APAKAH HANYA ITU SAJA???



TIDAK!!! MASIH ADA LAGI...





TIGA

Penulisan

Penulisan merupakan proses yang paling penting dan rumit. Penulisan ini mengerahkan semua energi kreativitas, intuisi, imajinasi, serta pengalaman dan pengetahuan. Untuk itulah, tahap penulisan hendaknya encari dan menemukan kata ataupun kalimat yang tepat, singkat, padat, indah dan mengesankan. Pada penulisan puisi baru diperbolehkan menggunakan majas untuk menambah nilai estetika dari puisi yang dibuat.

EMPAT



Perbaikan atau revisi

perbaikan atau revisi adalah membaca ulang isi puisi yang telah diciptakan. Ketelitian dan kejelian dalam mengoleksi setiap kata, kalimat, baris, dan bait, sangat dibutuhkan. Selain itu mengubah, mengganti, atau menyusun kembali setiap kata atau kalimat yang tidak atau kurang tepat. Hal tersebut membuat proses revisi memerlukan waktu lama hingga puisi dianggap “sempurna” dan tidak membutuhkan revisi atau perbaikan lagi.

SEKIAN!!!



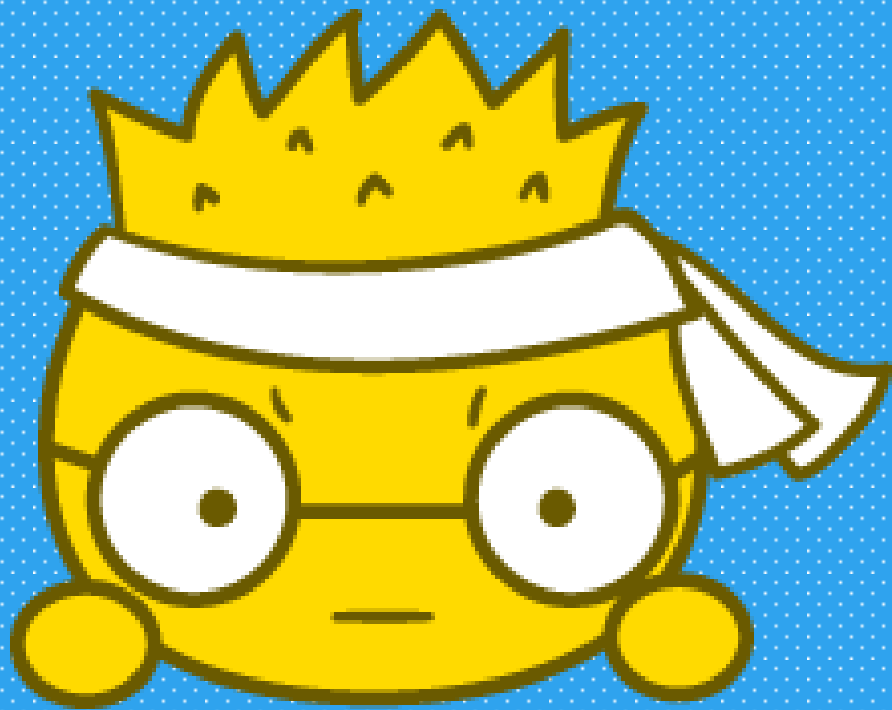
APAKAH KALIAN PERNAH KE PANTAI?





ATAU PERNAHKAH KALIAN BERLIBUR KE
PEGUNUNGAN??? MELIHAT AREA PERSAWAHAN???
DAN SUASANA PEDESAAN???

COBA BAYANGKAN KEMBALI!!!



AHA!!!
SUDAH TAHU BAGAIMANA MENULIS PUISI
BARU, KAN???

**SEKARANG,,, TULISLAH SEBUAH PUISI
BARU (DENGAN TEMA
KEINDAHAN ALAM, BISA
TENTANG PANTAI, PEDESAAN,
PEGUNUNGAN, PERSAWAHAN,
DSB).KARYA ANDA SENDIRI, YAA**



SEMANGAT!!!

Nama :

Kelas :

No :

Perahu usang

Detik demi detik

Kuarungi samudera

Bersama luka di hati

...

Tanpa kepastian arah

Setiap hari berteman ombak

...

Menusuk persendianku

Aku tenggelam dalam kecemasan

Aku tertidur dalam kelelahan

Aku terbangun

...

Membakar dan menyengat hariku

Dengan menggigil

...

Agusti Herty

Sumber Kakailangit Horison tahun xxxvi, no 11/2002

Pilihan jawaban

- a. Perahuku terombang-ambing
- b. Oleh sang surya
- c. Berselimut angin malam

1. Seekor burung

Seekor burung terbang

...

Pada pantai meninggalkan salam

Kepak demi kepak ditelan bunyi ombak

Siul demi siul direbut angin ribut

Terbang mencari sinar mentari

Melayang rendah-rendah disambar busa basah

...

Burung tidak tahu sepi

Kelam makin padat

...

Burung terus terbang mencari

Pilihan jawaban

- a. Mentari belum didapat
- b. Melayang tinggi-tinggi diterkam awan lari
- c. Petang-petang meninggalkan sarang

1. Tentang kemerdekaan

Toto sudarto bachtiar

Kemerdekaan ialah tanah air dan laut semua suara

...

...

Janganlah takut padaku

Kemerdekaan ialah cinta kasih yang mesra

...

Pilihan jawaban

- a. Bawalah daku kepadanya,
- b. Kemerdekaan ialah tanah air penyair dan pengembara
- c. Janganlah takut padanya

1. Wayang

Telah berkali-kali kulihat

...

Semua di kotak tergeletak

Jika tak dimainkan wayang di kelir

Kita pun wayang yang berpijak di bumi

...

Sekali waktu kembali ke kotak gaib

Sumber : biarkan angin itu, Piek Ardijanto

Pilihan jawaban

- a. Menurut Sang Dalang Maha Besar
- b. Dari kotak gaib beranjak ke layar
- c. Beragam wayang di seluruh tanah air

ANALISIS NILAI MENULIS PUISI LAMA

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 NGAGLIK
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : X D/1
Jumlah Soal : 4
Jumlah Siswa : 32

NO	NAMA	SKOR MASING-MASING SOAL				JUMLAH SKOR	KEBERHASILAN	KETUNTASAN	
		1	2	3	4			YA	TIDAK
1	ABI YOGA PRADAN	5	5	5	5	100	100%	√	
2	AGASTYA DHIKA PRATAMA	5	5	5	5	100	100%	√	
3	ANNISA PUSPITASARI	5	1	5	5	80	80%	√	
4	ARDI JATI KURNIAWAN	5	5	3	3	80	80%	√	
5	AYU TRI HARTATI	5	5	5	5	100	100%	√	
6	CHUCHA ADHELA TIARA DEWI	5	5	5	5	100	100%	√	
7	DHEALITA DWI PERTIWI	5	1	5	5	80	80%	√	
8	DONI GUNAWAN ROSID								
9	ERIKA HERAWATI	1	5	5	1	60	60%		√
10	GALANG ADI WIBOWO	5	5	1	5	80	80%	√	
11	INDIE YAHYA	5	5	5	5	100	100%	√	
12	KHAFIFA OPI RAHMAWATI	5	5	5	5	100	100%	√	
13	KHRESNA ARYANDAPUTRA								
14	KURNIA DISKA RINI WASIANINGRUM	1	5	5	5	80	80%	√	
15	KURNIAWAN CANDRA MAULANA	5	1	5	3	70	70%		√
16	LARASWATI	5	5	5	5	100	100%	√	
17	MAYA SAFIRA	1	5	5	5	80	80%	√	
18	MEIRESH KARUNIA TRI ASHARI	5	5	5	5	100	100%	√	
19	MOCH HAFIDIL UMAM	1	5	5	3	70	70%		√
20	MUHAMMAD PANDI FERRY PERMANA	5	1	5	5	80	80%	√	
21	NOVIA AYU RATRI	1	1	1	5	45	45%		√
22	RAIHAN AGUSTI	5	1	5	3	70	70%		√
23	RARAS WURYANING KUMALA	3	5	5	3	80	80%	√	
24	RIEFKHA ANANDA PUTRI	1	5	5	1	60	60%		√
25	RIRIN NOVITA SARI	5	5	5	5	100	100%	√	
26	RISANG ARIF KUSUMA	5	1	1	1	45	45%		√
27	RIZAL TAUFIK	5	3	5	3	80	80%	√	
28	SUTRIA HESTI PRABAWATI	5	5	5	5	100	100%	√	
29	TRI AJI WIBOWO	5	1	5	5	80	80%	√	
30	VISTYA PRADISTYA	5	5	5	1	80	80%	√	
31	ZULFA RAHMANISA	5	1	5	3	70	70%		√
32	ZULKARNAIN PUTRA HASIRU	5	5	5	3	90	90%	√	

HASIL ANALISIS PENILAIAN

Berdasarkan hasil analisis penilaian (FM-07/05-01) maka dapat disimpulkan :

I. KETUNTASAN BELAJAR

- a. Jumlah siswa seluruhnya : 32 orang
- b. Jumlah siswa yang tuntas : 22 orang
- c. jumlah siswa yang tidak mengikuti : 2 orang
- d. Persentase ketuntasan Kelas : 68,75%

Kesimpulan : perlu perbaikan secara klasikal* : tidak

II. PROGRAM PERBAIKAN

- a. Perlu perbaikan secara klasikal untuk soal nomor : -
- b. Perlu mengerjakan soal susulan untuk siswa Nama/ No. Presensi
 - 1. Doni Gunawan Rosid/ 8
 - 2. Khresna Aryandaputra/ 13
- c. Perlu perbaikan secara individual untuk siswa Nama/No. absen :
 - 1. Erika Hermawati/ 9
 - 2. Kurniawan Candra/ 15
 - 3. Moch Hafidil Umam/ 19
 - 4. Novia Ayu Ratri/ 21
 - 5. Raihan Agusti/ 22
 - 6. Riefkha Ananda Putri/ 24
 - 7. Risang Arief Kusuma/ 26
 - 8. Zulfa Rahmanisa/ 31

Sleman, September 2015

Mengetahui

Guru Bahasa Indonesia

Mahasiswa

Sujarwati, S. Pd.

Febri Tri Rahayu

NIP 19561002 197803 2 003

NIM 12201241055



PUISI LAMA

SK, KD, NILAI KARAKTER

- **Standar kompetensi** :
- 8. Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi.
- **Kompetensi dasar** :
- 8.1 menulis puisi lama dengan memperhatikan bait, irama, dan rima.
- **Nilai karakter**
- Kreatif dan cinta tanah air. Dalam menulis puisi lama, siswa dituntut berpikir kreatif dan menunjukkan penghargaan kepada hasil karya sastra indonesia lama, khususnya puisi.

INDIKATOR DAN TUJUAN

Indikator :

Berpikir kreatif dan menunjukan penghargaan kepada hasil karya sastra indonesia lama, khususnya puisi.

Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi.

Menulis puisi lama dengan memperhatikan bait, irama, dan rima.

Tujuan pembelajaran :

Siswa terbiasa berpikir kreatif dan menunjukkan penghargaan kepada hasil karya sastra indonesia lama, khususnya puisi.

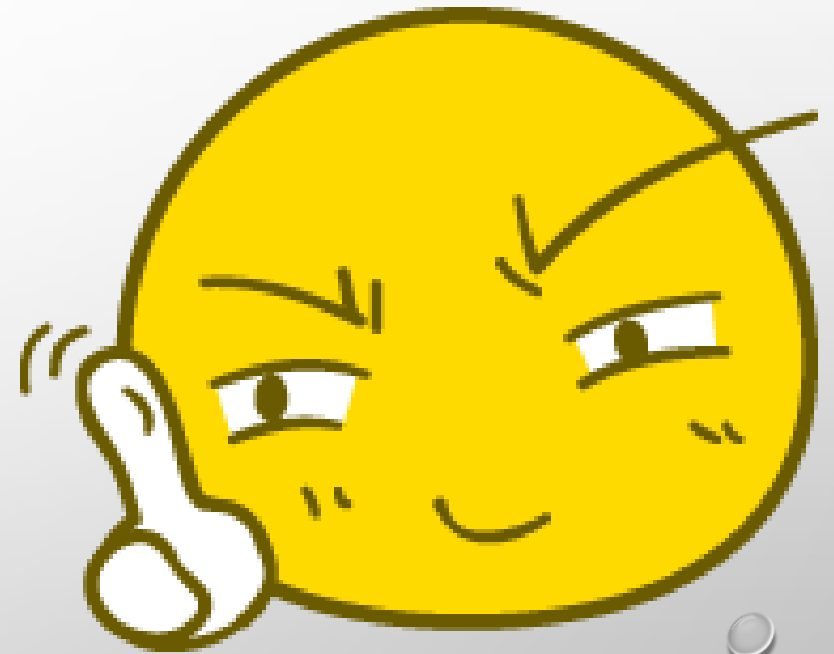
Siswa dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi.

Siswa dapat menulis puisi lama dengan memperhatikan bait, irama, dan rima.

PUISI LAMA ITU APA SIH???



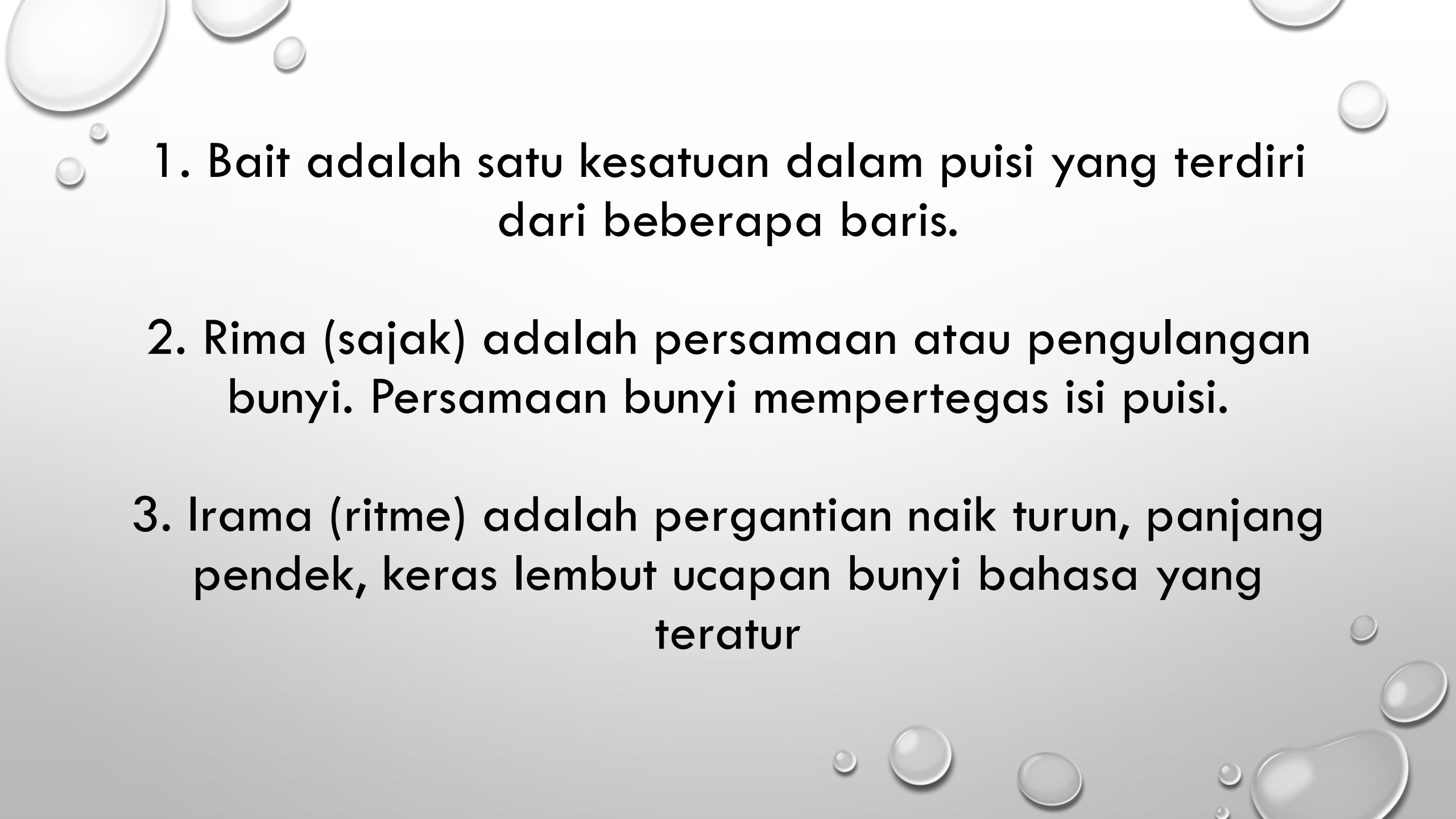
Puisi lama adalah puisi yang terikat oleh syarat-syarat tertentu. Syarat-syarat tersebut antara lain jumlah baris tiap baitnya, jumlah suku kata tiap barisnya, adanya rima atau persamaan bunyi, dan adanya irama. Dalam puisi lama juga selalu terkandung pesan-pesan moral dan nasihat.



DALAM PUISI LAMA, TERDAPAT RIMA, IRAMA DAN
BAIT..

APA ITU RIMA, IRAMA DAN BAIT???



- 
1. Bait adalah satu kesatuan dalam puisi yang terdiri dari beberapa baris.
 2. Rima (sajak) adalah persamaan atau pengulangan bunyi. Persamaan bunyi mempertegas isi puisi.
 3. Irama (ritme) adalah pergantian naik turun, panjang pendek, keras lembut ucapan bunyi bahasa yang teratur

PUISI LAMA JENISNYA APA
SAJA, YAA???



PANTUN

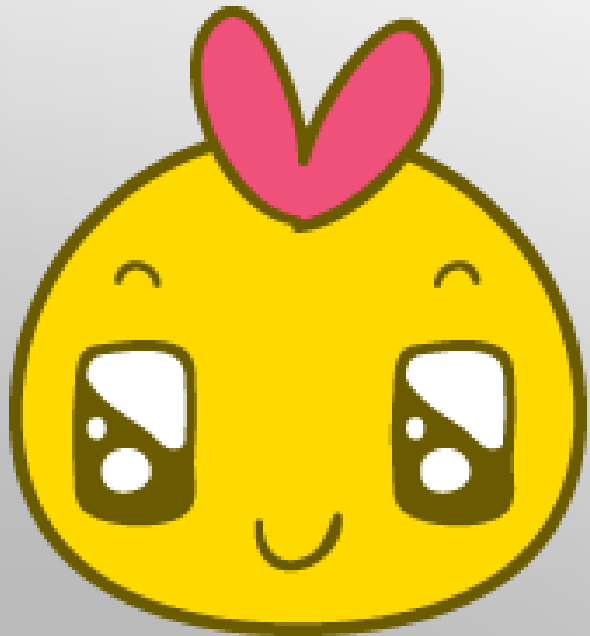


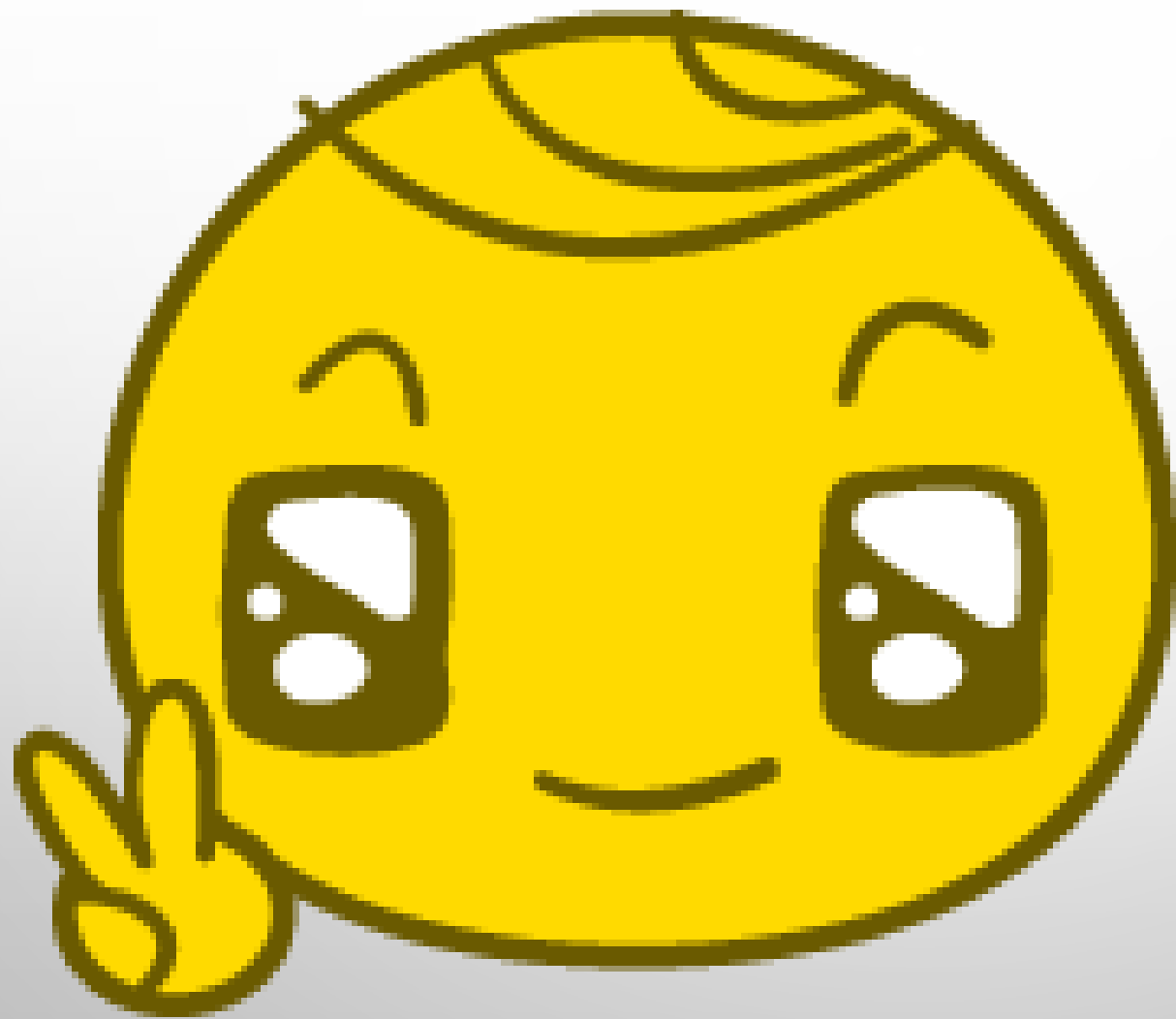
Ciri pantun

- A. Terdiri dari empat baris
- b. Bersajak ab-ab atau aa-aa
- c. Setiap baris terdiri dari delapan hingga dua belas suku kata
- d. Baris satu dan dua merupakan sampiran, baris ketiga dan keempat merupakan isi

PANTUN

*Pergi berburu mencari ikan
dapat ikan ikan layur
biar sobek baju di badan
asalkan hati bersih dan jujur*





SYAIR

Ciri syair

- a. Terdiri dari empat baris setiap bait
- b. Satu baris terdiri dari delapan hingga dua belas suku kata
- c. Bersajak aa-aa
- d. Baris satu sampai baris keempat merupakan isi

SYAIR

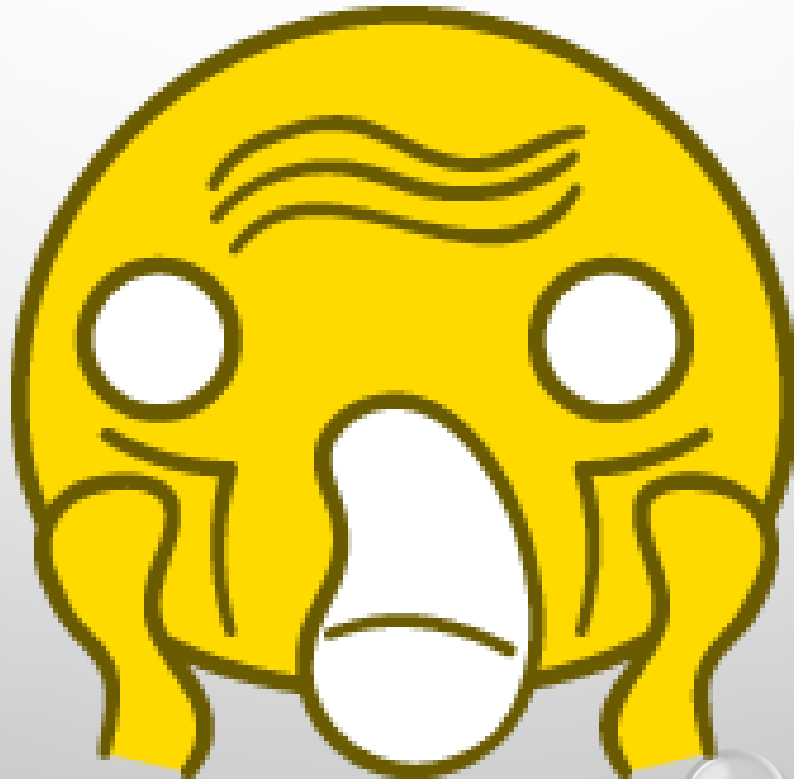
*wahai ananda dengarlah pesan
kuatkan hati teguhkan iman
banyakkan kerja yang faedah
supaya hidupmu beroleh berkah*



APAKAH HANYA ITU SAJA???



TIDAK!!! MASIH ADA LAGI...





GURINDAM

Ciri gurindam

- A. Terdiri atas dua baris kalimat dengan irama akhir sama, yang merupakan satu kesatuan yang utuh. Baris pertama berisikan semacam soal, masalah atau perjanjian dan baris kedua berisikan jawabannya atau akibat dari masalah atau perjanjian pada baris pertama tadi.
- B. Tema yang diangkat tentang ibadah, kewajiban raja, kewajiban anak terhadap orang tua, tugas orang tua kepada anak, budi pekerti, dan hidup bermasyarakat.

GURINDAM

1. *Apabila banyak berkata-kata*
di situ jalan masuk dusta

2. *Apabila orang banyak tidur*
Sia-sia sahajalah umur



BIDAL



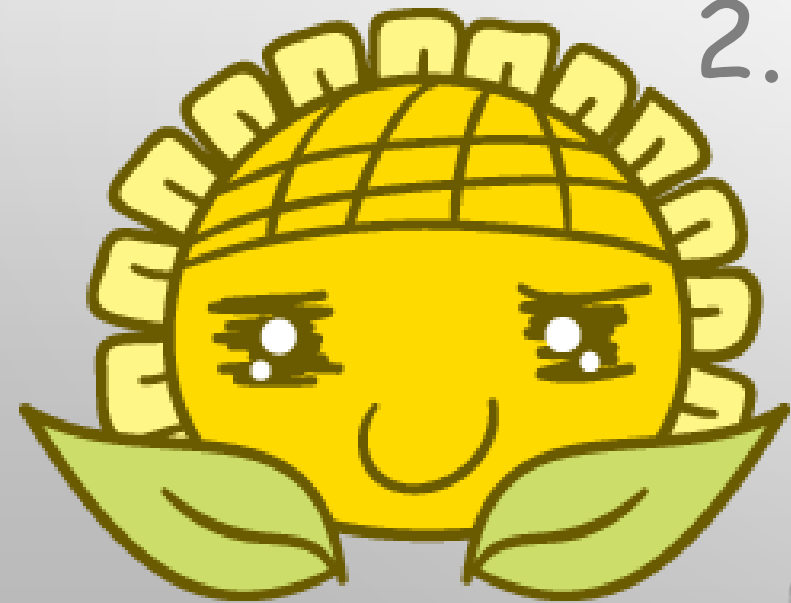
Ciri bidal

Berisi peribahasa atau pepatah yg mengandung nasihat, peringatan, sindiran.

BIDAL

1. Ada ubi ada talas, ada budi ada
balas

2. Pagar makan tanaman



**MENULIS PUISI LAMA ITU
GIMANA SIH CARANYA???**





MENULIS PUISI LAMA, **TIDAKLAH SULIT!!!**
PERTAMA,,,

Tentukan dahulu **jenis puisi** yang akan ditulis!



KEDUA,,

Menentukan **tema**.

Tema adalah gagasan pokok yang dikemukakan oleh penyair melalui puisinya.

Tema puisi yang sering digunakan misalnya, **ketuhanan (religius), kemanusiaan, cinta, patriotisme, perjuangan, kegagalan hidup, penyesalan, alam, keadilan, kritik sosial, demokrasi, perjuangan, kesetiakawanan.**

KETIGA,,,

Menentukan **pilihan kata** atau **diksi**.

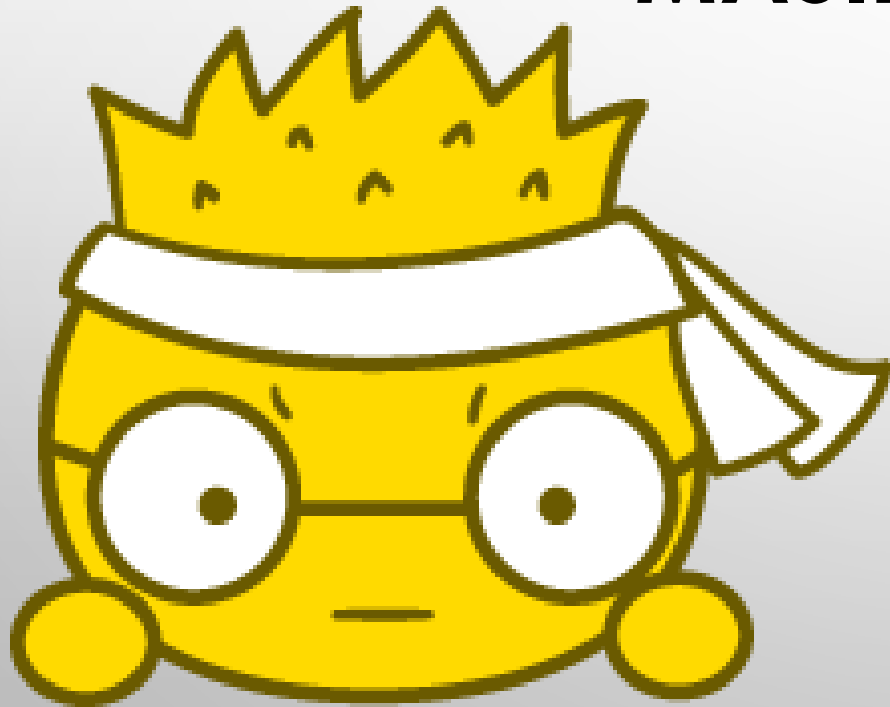
Dalam menulis puisi dapat menggunakan **kata-kata denotasi** maupun kata-kata yang bermakna **konotasi**. Dapat pula **ditambahkan** majas, ungkapan, atau peribahasa dalam puisi.



SEKIAN!!!



AHA!!!
SUDAH TAHU PUISI LAMA, KAN???
SEKARANG,,, **TULISLAH PANTUN DAN
SYAIR KARYA ANDA SENDIRI,
MASING-MASING DUA, YAA 😊**
SEMANGAT!!!



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP

Nama Sekolah : SMA N 1 Ngaglik

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : X/ I

Alokasi Waktu : 2x45 menit

Standar Kompetensi :

8. Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi.

Kompetensi Dasar :

8.1 Menulis puisi lama dengan memperhatikan bait, irama, dan rima.

Indikator :

- a. Berpikir kreatif dan menunjukkan penghargaan kepada hasil karya sastra Indonesia lama, khususnya puisi.
- b. Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi.
- c. Menulis puisi lama dengan memperhatikan bait, irama, dan rima.

Nilai Karakter

Kreatif dan cinta tanah air. Dalam menulis puisi lama, siswa dituntut berpikir kreatif dan menunjukkan penghargaan kepada hasil karya sastra Indonesia lama, khususnya puisi.

I. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa terbiasa berpikir kreatif dan menunjukkan penghargaan kepada hasil karya sastra Indonesia lama, khususnya puisi.
- b. Siswa dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi.
- c. Siswa dapat menulis puisi lama dengan memperhatikan bait, irama, dan rima.

II. Materi Pembelajaran

- a. Pemahaman tentang puisi lama.
- b. Pengetahuan tentang bait.
- c. Pemahaman tentang rima.
- d. Pemahaman tentang irama.
- e. Pemahaman tentang jenis puisi lama dan contohnya.
- f. Pemahaman tentang langkah-langkah menulis puisi lama.

III. Metode Pembelajaran

- a. Diskusi
- b. Penugasan,
- c. Presentasi

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Tahap	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	1) Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya. 2) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 3) Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, nilai karakter, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.	10 menit
Kegiatan Inti	Eksplorasi 4) Disajikan materi dan contoh puisi lama, siswa bertanya jawab 5) Siswa diminta membuka LKS halaman 8. 6) Siswa diminta membaca contoh puisi lama di LKS halaman 8. 7) Siswa diminta mengerjakan latihan di LKS halaman 8 nomor 2 dan 3. 8) Siswa diminta membentuk kelompok. Dua orang setiap kelompok. Elaborasi 9) Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun, siswa secara berkelompok berdiskusi tentang jenis puisi lama yang ada di lembar kerja siswa.	30 menit

	<p>10)Salah satu kelompok melaporkan hasil diskusinya diskusinya di depan kelas.</p> <p>11)Kelompok lain menanggapi atau merespon dengan responsif dan santun.</p> <p>12)Siswa bersama guru membahas hasil latihan.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>13)Bersama guru, siswa mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat melakukan kegiatan menulis puisi lama.</p> <p>14)Siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan mereka tentang hambatan dalam melakukan kegiatan menulis puisi lama.</p>	<p>20 menit</p> <p>20 menit</p>
Penutup	<p>15)Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>16)Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>17)Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</p> <p>18)Siswa diberi fotokopian soal individu untuk pekerjaan rumah.</p>	10 menit

V. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

a. Media Pembelajaran

1. Fotokopian soal contoh-contoh puisi lama.

b. Alat Pembelajaran

1. Papan tulis (*white board*).
2. Power Point.

c. Sumber Pembelajaran

1. Buku teks Cerdas Berpikir Bahasa dan Sastra Indonesia kelas X, penerbit Exact Ganeca, penulis Suyono
2. Buku teks Terampil Berbahasa Indonesia kelas X, penerbit Intan Pariwara, penulis Anton Suparyanta, dkk.
3. Buku LKS

VI. Penilaian

Penilaian Proses dan Hasil Belajar

a. Penilaian Hasil

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Siswa Mengetahui perbedaan jenis-jenis puisi lama	Tes tertulis	Tes uraian	1. Termasuk jenis manakah puisi lama di bawah ini?
Mampu menulis puisi lama dengan memperhatikan bait, irama, dan rima.	Tes tertulis	Tes esai	2. Tulislah pantun dan syair karya Anda sendiri (masing-masing 2)!

Pedoman Penskoran :

Aspek	Skor
1. Siswa mampu menentukan jenis-jenis puisi	1

Aspek	Skor
2. Siswa mampu menulis pantun	
• Siswa memperhatikan bait, irama, dan rima.	5
• Siswa hanya memperhatikan bait, irama, dan rima.	3
• Siswa tidak memperhatikan bait, irama, dan rima.	1
SKOR MAKSIMAL	5

Aspek	Skor
3. Siswa mampu menulis syair	
• Siswa memperhatikan bait, irama, dan rima.	5
• Siswa hanya memperhatikan bait, irama, dan rima.	3
• Siswa tidak memperhatikan bait, irama, dan rima.	1
SKOR MAKSIMAL	5

Sleman, Agustus 2015

Guru Bahasa Indonesia

Mahasiswa

Sudjarwati, S. Pd

Febri Tri Rahayu

NIP 19561002 197803 2 003

NIM 12201241055 .

Lampiran

Teori

Menulis Puisi Lama

a. Pengertian puisi lama

Puisi lama adalah puisi yang terikat oleh syarat-syarat tertentu. Syarat-syarat tersebut antara lain jumlah baris tiap baitnya, jumlah suku kata tiap barisnya, adanya rima atau persamaan bunyi, dan adanya irama. Dalam puisi lama juga selalu terkandung pesan-pesan moral dan nasihat.

b. Pengetahuan tentang bait.

Bait adalah satu kesatuan dalam puisi yang terdiri dari beberapa baris.

c. Pemahaman tentang rima.

Rima (sajak) adalah persamaan atau pengulangan bunyi. Persamaan bunyi mempertegas isi puisi.

d. Pemahaman tentang irama.

Irama (ritme) adalah pergantian naik turun, panjang pendek, keras lembut ucapan bunyi bahasa yang teratur.

e. Pemahaman tentang jenis puisi lama.

Jenis puisi lama antara lain pantun, syair, gurindam, bidal.

1) Pantun

Pantun merupakan sejenis puisi lama yang terdiri dari empat baris bersajak ab-ab atau aa-aa. Setiap baris terdiri dari delapan sampai dua belas suku kata. Dua baris pertama merupakan sampiran, yang umumnya tentang alam (flora dan fauna); dua baris terakhir merupakan isi, yang merupakan tujuan dari pantun tersebut.

Contoh pantun :

***Pergi berburu mencari ikan
Dapat ikan ikan layur
Biar sobek baju di badan
Asalkan hati bersih dan jujur***

2) Syair

Syair adalah bentuk puisi lama yang terdiri dari empat baris dalam satu bait, setiap baris terdiri dari delapan sampai dua belas suku kata, keempat barisnya merupakan isi yang mengandung maksud penyair atau arti. Syair bersajak a a a a.

Contoh syair :

***Wahai Ananda dengarlah pesan
Kuatkan hati teguhkan iman
Banyakkan kerja yang faedah
Supaya hidupmu beroleh berkah***

3) Gurindam

Gurindam ialah satu bentuk puisi Melayu lama yang terdiri atas dua baris kalimat dengan irama akhir sama, yang merupakan satu kesatuan yang utuh. Baris pertama berisikan semacam soal, masalah atau perjanjian dan baris kedua berisikan jawabannya atau akibat dari masalah atau perjanjian pada baris pertama tadi.

Gurindam yang banyak dikenal adalah yang dibuat oleh Raja Ali Haji. Dinamakan gurindam dua belas karena berisi 12 pasal, antara lain tentang ibadah, kewajiban raja, kewajiban anak terhadap orang tua, tugas orang tua kepada anak, budi pekerti, dan hidup bermasyarakat.

Contoh gurindam :

***Apabila banyak berkata-kata
Di situ jalan masuk dusta***

***Apabila orang banyak tidur
Sia-sia sahajalah umur***

4) Bidal

Bidal adalah peribahasa atau pepatah yg mengandung nasihat, peringatan, sindiran.

Contoh bidal :

Ada ubi ada talas, ada budi ada balas

f. Pemahaman tentang langkah-langkah menulis puisi lama.

Langkah-langkah menulis puisi adalah sebagai berikut;

- 1) Tentukan dahulu jenis puisi lama yang akan ditulis!
- 2) Menentukan tema

Tema adalah gagasan pokok yang dikemukakan oleh penyair melalui puisinya. Tema puisi yang sering digunakan misalnya, ketuhanan (religius), kemanusiaan, cinta, patriotisme, perjuangan, kegagalan hidup, penyesalan, alam, keadilan, kritik sosial, demokrasi, perjuangan, kesetiakawanan.

3) Menentukan pilihan kata/ diksi

Dalam menulis puisi dapat menggunakan kata-kata denotasi maupun kata-kata yang bermakna konotasi. Dapat pula ditambahkan majas, ungkapan, atau peribahasa dalam puisi.